

PT Inocycle Technology Group Tbk



Company Contribution to Earth Sustainability

KONTRIBUSI PERUSAHAAN UNTUK KELESTARIAN BUMI



LAPORAN KEBERLANJUTAN **2021**
SUSTAINABILITY REPORT



Company Contribution to Earth Sustainability

Kontribusi Perusahaan untuk Kelestarian Bumi

Keberlanjutan merupakan kunci terciptanya sebuah ekosistem yang harmonis. Dari keberlanjutan pula, kesejahteraan seluruh semesta ini tercipta. Inisiatif keberlanjutan merupakan fondasi utama PT Inocycle Technology Group dalam menjalani bisnisnya. Fondasi bisnis yang merepresentasi kepedulian serta kontribusi nyata bagi kesejahteraan dan kelestarian bumi beserta isinya.

Tahun ini, kami mengangkat tema “Kontribusi Perusahaan untuk Kelestarian Bumi” sebagai fokus utama pembahasan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun 2021. Tema yang mewakili seluruh rencana, strategi, serta pengembangan bisnis PT Inocycle Technology Group Tbk di tahun yang penuh dinamika dan tantangan ini.

Melalui komitmen serta upaya konkret yang dilakukan Perseroan dari tahun ke tahun, kiranya hal tersebut mampu menjadi bukti sekaligus keinginan kuat PT Inocycle Technology Group untuk menjadi perusahaan pengolah limbah botol plastik terdepan di Indonesia. Yaitu sebagai perusahaan yang selalu mengedepankan inovasi produk dengan proses serta pengolahan berteknologi tinggi.

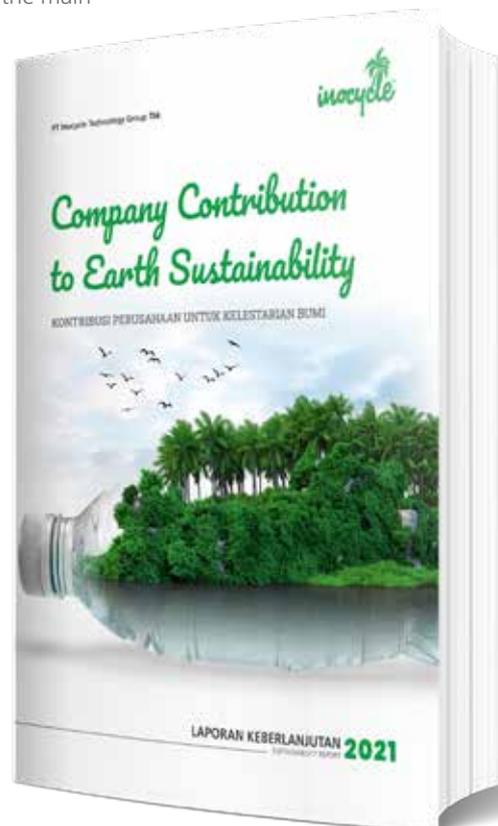
Nilai-nilai tersebut telah mengelevasi cara pandang serta upaya-upaya kami dalam bersaing dan berkompetisi di pasar internasional. Untuk itu, inilah saatnya bagi Perseroan menyatukan visi bersama dengan para pemangku kepentingan untuk mencapai keberlanjutan bumi, alam semesta beserta isinya.

Sustainability is the key to creating a harmonious ecosystem. Such a sustainability generates the welfare for the entire universe. That is why the sustainability initiatives are the main foundation of PT Inocycle Technology Group in conducting its business. A business foundation that represents a real concern and contribution to the welfare and sustainability of the earth and its contents.

For the year 2001, we raised the theme “the Company’s Contribution for the Earth Sustainability” as the main focus of discussion of the Company’s Sustainability Report. The theme represents all plans, strategies, and business development of PT Inocycle Technology Group Tbk in this year which was full of dynamics and challenges.

The commitment and concrete efforts made by the Company from year to year hopefully will be able to realize our strong desire that PT Inocycle Technology Group becomes the leading plastic bottle waste processing company in Indonesia. Which is as a company that always puts forward product innovation with high-tech processing and manufacturing.

These values have elevated our perspective and efforts to face competition in the international market. For this reason, it is time for the Company to unite a shared vision with stakeholders to achieve the sustainability of the earth, the universe and its contents.



Daftar Isi

Table of Contents

6	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
10	Sambutan Direksi Foreword by the Board of Directors
18	Sambutan Komisaris Foreword by the Board of Commissioners

Pengantar

Introduction

Sekilas Perusahaan

Company Overview

28	Tentang PT Inocycle Technology Group Tbk About PT Inocycle Technology Group Tbk	35	Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Shareholders
30	Nilai Perusahaan Laporan Corporate Values	37	Komposisi Karyawan Composition of Employees
30	Rantai Pasok Supply Chain	38	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
		38	Sertifikasi Certification

42	Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Strategy and Governance	50	Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management
45	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	51	Tantangan Keberlanjutan Sustainability Challenges
45	Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)	57	Topik Material dan Batasan Dampak Material Topics and Impact Boundaries
48	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance Structure	59	Batasan Dampak dan Pendekatan Manajemen pada Topik Batasan Dampak dan Pendekatan Manajemen pada Topik

Strategi Dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy and Governance

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan 69

Direct Economic Value Generated and Distributed

Dampak Ekonomi Tidak Langsung 72

Indirect Economic Impact

Nilai Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan 74

Value of Infrastructure Investment and Service Support

Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal 75

Proportion of Expenditure for Local Suppliers

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Partisipasi Aktif dalam Menurunkan Emisi Karbon 80

Active Participation in Reducing Carbon Emissions

Pemanfaatan Bahan Baku yang Ramah Lingkungan 85

The Use of Environmentally Friendly Raw Materials

Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume 86

Materials Used by Weight or Volume

Penggunaan Energi 88

The Use of Energy

Penggunaan Air dan Upaya Penghematannya 95

Water Use and Savings Efforts

Sistem Pengelolaan Limbah 98

Waste Management System

Emisi 99

Emissions

Pengendalian Dampak Lainnya 102

The Control of Other Impacts

Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid-19 106

Socialization on the Prevention of Covid-19 Transmission

Meningkatkan Nilai Sosial di Tengah Periode Penuh Tantangan 108

Increasing Social Value in the Middle of a Challenging Period

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan 109

Employee Recruitment and Turnover

Tunjangan Karyawan 115

Employee Benefits

Kebijakan Cuti 116

On Leave Policy

Periode Pemberitahuan Minimal Terkait Perubahan Operasional 117

Minimum Notification Period Regarding Operational Changes

Hubungan Industrial 118

Industrial Relations

Non Diskriminasi 119

Non-Discrimination

Pekerja Anak dan Kerja Paksa 120

Child Labor and Forced Labor

Upah Minimum Regional 121

Regional Minimum Wage

Pelatihan Karyawan 122

Employee Training

Penilaian Kinerja Karyawan 124

Employee Performance Appraisal

Kecelakaan Kerja 126

Work Accidents

Work Accidents 127

The Company's Commitment

Kinerja Sosial

Social Performance



PENGANTAR

INTRODUCTION



01

- 8 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Overview
- 10 **Sambutan Direksi**
Foreword by the Board of Directors
- 18 **Sambutan Komisaris**
Foreword by the Board of Commissioners

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [102-1]

Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Produksi ^[POJK51-2.a.1]	Ton	35.817	27.585	29.705
Pendapatan ^[POJK51-2.a.2]	Juta Rupiah	633.300.205	518.652	494.684
Laba bersih ^[POJK51-2.a.3]	Juta Rupiah	26.842.921	(9.726)	22.644
Pemasok Lokal ^[POJK51-2.a.5] Local Supplier	Jumlah	6	8	9
Produk Ramah Lingkungan ^[POJK51-2.a.4]	Unit	Semua produk	Semua produk	Semua produk

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2021	2020	2019
Konsumsi Listrik ^[POJK51-2.b.1]	KWH	23.331.484	18.112.680	21.562.136
Konsumsi Air ^[POJK51-2.b.1]	M3	67.681	68.773	40.073
Emisi Dihasilkan ^[POJK51-2.b.2]	Ton CO2eq	24.777,9	19.699,6	20.275,7
Jumlah Limbah B3 ^[POJK51-2.b.4] Total B3 Waste	Ton	0,986	0,630	0,054
Jumlah Limbah Non-B3 ^[POJK51-2.b.3] Total Non-B3 Waste	Ton	283	188	240
Pelestarian Keanekaragaman Hayati ^[POJK51-2.b.4]	Miliar	Tidak Terdata	Tidak Terdata	Tidak Terdata

Kinerja Sosial Social Performance

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2021	2020	2019
Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ^[POJK51-2.c]	Rp	22 juta	32 juta	25 juta
Penerima Manfaat ^[POJK51-2.c]	Jumlah	Tidak Terdata	Tidak Terdata	Tidak Terdata

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pendapatan	Tiliun	633,3	518,7	494,7
Laba Bersih	Miliar	27,3	(9,2)	22,5
Nominal produk/jasa berkelanjutan	Miliar	Tidak Terdata	Tidak Terdata	Tidak Terdata
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio		Tidak Terdata	Tidak Terdata	Tidak Terdata



Sambutan Direksi

Foreword by the Board of Directors

JAEHYUK CHOI

Diektur Utama
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear valued shareholders and stakeholders,

Sejak awal tahun 2020, seluruh negara di dunia berada dalam ancaman dan bayang-bayang pandemi Covid-19. Munculnya varian baru Covid-19 di sepanjang tahun 2021 seakan makin membenamkan optimisme masyarakat dunia untuk bisa keluar dari belenggu pandemi yang berkepanjangan. Turunnya berbagai aktivitas dunia usaha, terbatasnya mobilitas, dan terganggunya berbagai sendi kehidupan masyarakat membuat dunia berada dalam sebuah kondisi ketidakpastian.

Dunia perdagangan dan industri berada dalam sebuah dilema besar. Ingin terus menjaga tingkat produktivitas, namun terkendala dengan pembatasan sosial dan tingkat penyebaran Covid-19 varian Delta yang makin meluas di pertengahan tahun 2021. Berkembangnya fenomena tersebut tentu saja menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan yang senantiasa menjaga lingkungan kerja dengan protokol kesehatan yang ketat dan dimonitor dari waktu ke waktu.

Since the beginning of 2020, all countries in the world have been under threat and in the shadow of the Covid-19 pandemic. The emergence of a new variant of Covid-19 in 2021 seemed to have further buried the optimism of the world to be able to get out of the shackling prolonged pandemic. The decline in various business activities, limited mobility, and disruption of various aspects of people's lives have put the world in a state of uncertainty.

The world of commerce and industry was in a big dilemma. The intention to maintain the production at the same level was constrained by social restrictions and the spread of the Delta variant of Covid-19 which was increasingly widespread in mid-2021. This phenomenon was of course a challenge for the Company in maintaining a good work environment with strict health protocols while monitoring it from time to time.



Kita telah menjalani tahun 2021, sebagai yang penuh tantangan dengan semangat serta optimisme tinggi. Maka inilah saatnya bagi kita, seluruh elemen pendukung aktivitas Perseroan untuk bersyukur dan bangga atas segala pencapaian dan keberhasilan yang telah dibukukan di tahun 2021. Karena sekali lagi, pencapaian dan keberhasilan yang diraih Perseroan adalah sebuah kemustahilan tanpa dukungan, kerja keras, keringat, serta motivasi tinggi dari seluruh karyawan.

Tercapainya produktivitas dan kinerja yang terus bertumbuh tentu tidak terlepas dari fondasi kuat yang dibangun Perseroan melalui kerangka bisnis yang berkelanjutan. Kerangka bisnis yang senantiasa memperhitungkan keutuhan, kekuatan, serta ketahanan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Sehingga seluruh hasil yang berhasil diraih PT Inocycle Technology Group Tbk akan memberi nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

MAKNA DAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN

PT Inocycle Technology Group Tbk mempunyai visi sebagai perusahaan Clean-Tech berkelanjutan di Indonesia yang berfokus dalam mengolah dan mendaur ulang botol PET dan sampah plastik lainnya menjadi produk daur ulang serat staple buatan/Recycle Polyester Staple Fiber (re-PSF) yang menghasilkan produk berkualitas dunia. Sebagai perusahaan terbuka pengolah limbah botol plastik terbuka dan salah satu yang terbesar di Indonesia, adalah sebuah mimpi sekaligus komitmen besar kami untuk bisa berkontribusi utuh terhadap kelestarian lingkungan sehingga nantinya akan berdampak positif terhadap meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat luas tanpa merusak dan mengganggu ekosistem alam yang ada.

Kami meyakini bahwa bisnis dan keberlanjutan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Untuk itu Perseroan berupaya menciptakan sebuah ekosistem bisnis melalui mata rantai yang mengikutsertakan pemasok, pelanggan dan konsumen dalam membangun masa depan yang lebih baik. Guna mewujudkan upaya tersebut, maka Perseroan tak pernah berhenti untuk berinovasi.

Inovasi teknologi untuk pengembangan dan peningkatan mutu produk yang dihasilkan. Inovasi produk sebagai representasi atas kebutuhan serta keinginan konsumen

We went through the 2021 as one year full of challenges with high enthusiasm and optimism. So this is the time for us, all personnel supporting the Company's activities to be grateful and proud for all the achievements and successes that have been accomplished in 2021. Because once again, the achievements and successes reached by the Company were not impossible without the support, hard work, sweat, and high motivation of all employees.

The achievement of productivity and performance that continues to grow cannot be separated from the strong foundation built by the Company through a sustainable business framework. A business framework that always takes into account the integrity, strength, and resilience of the Company's business in the long term. So that all the results achieved by PT Inocycle Technology Group Tbk will provide value for all stakeholders in the short and long term.

SUSTAINABILITY MEANING AND COMMITMENT

PT Inocycle Technology Group Tbk has a vision to become a sustainable Clean-Tech company in Indonesia that focuses on processing and recycling PET bottles and other plastic waste into recycled polyester staple fiber (re-PSF) to be further processed into end products with world class quality level. As a public company that processes plastic bottle waste and one of the largest in Indonesia, it is our dream as well as our big commitment to be able to fully contribute to environmental sustainability so that later it will have a positive impact on increasing the standard of living and welfare of the wider community without destroying and disturbing the surrounding natural ecosystem.

We believe that business and sustainability are an inseparable unit. For this reason, the Company seeks to create a business ecosystem through a chain that includes suppliers, customers and consumers in building a better future. In order to realize these efforts, the Company never stops to innovate.

Technologically, we innovate for the development and improvement of product quality. Our product innovations aim to meet the needs and desires of consumers for all

terhadap seluruh produk-produk ramah lingkungan beserta turunannya yang dihasilkan oleh Perseroan. Serta inovasi pemasaran produk ke pasar internasional yang lebih luas dan potensial.

Komitmen terhadap inovasi itu pula yang akan membuat kami senantiasa fokus pada bisnis berkelanjutan, bisnis yang membawa kebaikan bagi manusia dan bumi ini.

TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO

Strategi keberlanjutan yang ditetapkan dan diimplementasikan oleh PT Inocycle Technology Group Tbk tentu saja tidak terlepas dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG). Bisnis yang kami jalankan senantiasa dilandasi dengan standar integritas, budaya, etika dan moral yang tinggi. Karena seluruh sistem tata kelola perusahaan didasarkan pada peraturan perundang-undangan serta praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Sama halnya dengan manajemen risiko yang diterapkan Perseroan. Selain memberi nilai kepada seluruh pemangku kepentingan, kami juga ingin meniadakan atau mengurangi dampak dari setiap proses dan operasional yang kami lakukan. Melalui manajemen risiko yang diimplementasikan di lingkungan Perseroan, maka kami telah memetakan serta mengidentifikasi apa saja risiko yang mungkin timbul. Kemudian apa yang harus dilakukan dan bagaimana kami menyusun langkah-langkah mitigasinya. Sebagai contoh, hingga kini kami memiliki kebijakan kerjasama dengan sumber pasokan bahan baku yang bertanggung jawab, hal ini guna mencegah dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan serta masyarakat.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Setelah dunia dikejutkan dengan kehadiran Covid-19 di awal 2020 kemudian berlanjut hingga ke tahun 2021, maka hal tersebut menjadi tantangan besar bagi kehidupan sosial dan ekonomi global. Begitu besarnya tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2021 juga memberi pukulan keras bagi banyak pelaku usaha.

Di tengah kondisi tersebut kami patut bersyukur atas pencapaian kinerja ekonomi yang meningkat. Meski pada triwulan ke-4, kinerja keuangan Perseroan mengalami penurunan sebagai akibat dari naiknya harga-harga

environmentally friendly products and their derivatives. In the marketing, we innovate to reach a wider market internationally.

It is this commitment to innovation that will keep us focused on sustainable business, a business that brings goodness to people and the earth.

GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

The sustainability strategy set and implemented by PT Inocycle Technology Group Tbk is of course inseparable from the principles of Good Corporate Governance (GCG). Our business is always based on high standards of integrity, culture, ethics and morals. That's because the entire corporate governance system refers to the laws and regulations and good corporate governance practices.

Likewise with the risk management applied by the Company. In addition to providing value to all stakeholders, we also want to eliminate or reduce the impact of our every process and operation. Through the risk management implemented within the Company, we have mapped and identified any risks that may arise. Then it is followed by what to do and how we arrange the mitigation measures. For example, until now we have a policy to only cooperate with responsible suppliers of raw material to prevent a negative impact on the environment and society.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

After the world was shocked by the Covid-19 pandemic in early 2020 and continued during 2021, then the situation became a big challenge for global social and economic life. The magnitude of the challenges throughout the year 2021 also gave a hard blow to many business players.

In the midst of such a condition, we should be grateful for the achievement of improved economic performance. Although in the 4th quarter, the Company's financial performance experienced a decline as a result of rising

material bahan baku serta tingginya biaya pengiriman, namun secara keseluruhan, hingga 31 Desember 2021 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp633.300 juta, naik 22% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terutama didukung oleh kenaikan permintaan dan penjualan serat fiber yang konsisten hingga akhir tahun.

Dari sisi kinerja sosial, PT Inocycle Technology Group Tbk juga telah merancang strategi keberlanjutan yang komprehensif guna mendukung pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan/SDG's, hal tersebut kami wujudkan dengan mengembangkan perusahaan berdasarkan Lima Pilar Keberlanjutan Perseroan, yaitu Inocycle untuk Indonesia, Inocycle untuk Konsumen, Inocycle untuk Karyawan, Inocycle untuk Masyarakat, dan Inocycle untuk Lingkungan.

Perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dan keluarganya juga menjadi perhatian utama Perseroan di tahun 2021. Sebagai garda terdepan dalam operasional dan produksi, berbagai kebijakan dan strategi kami terapkan dalam rangka menjaga kesehatan mereka, seperti:

1. Menetapkan kebijakan Work From Home (WFH) dan jadwal kerja bergiliran.
2. Menetapkan protokol kesehatan yang ketat kepada karyawan.
3. Melakukan pembatasan perjalanan dan pertemuan rapat dengan mengintensifkan pertemuan/rapat melalui daring.
4. Melakukan monitoring protokol kesehatan bagi setiap karyawan dan keluarga mereka melalui sistem informasi SDM.
5. Mengatur ulang sistem monitoring kinerja karyawan.

Kami percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan akan membawa Perseroan menjadi perusahaan yang semakin dinamis. Untuk itu, kami memastikan bahwa budaya keberlanjutan ini diterapkan di setiap lini dan proses Perseroan, mulai dari penetapan visi perusahaan, rancangan kerja, strategi dan kebijakan manajemen, termasuk pula dalam pelatihan guna memastikan pemahaman dan implementasi yang efektif.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, dari waktu ke waktu Perseroan senantiasa memberikan perhatian besar terhadap keseimbangan

raw material prices and high shipping costs, but overall, as of December 31, 2021, the Company managed to record revenue of Rp633,300 million, up 22% compared to the previous year. This was mainly supported by the consistent increase in demand and sales of fiber until the end of the year.

In terms of social performance, PT Inocycle Technology Group Tbk has designed a comprehensive sustainability strategy to support the achievement of sustainable development goals/SDG's, this is realized by developing a company based on the Five Pillars of Company Sustainability, namely Inocycle for Indonesia, Inocycle for Consumers, Inocycle for Employees, Inocycle for Society, and Inocycle for the Environment.

The protection in the health and safety of employees and their families was also the Company's main concern in 2021. As the front line in operations and production, we implemented various policies and strategies in order to maintain their health, such as:

1. Implement Work From Home (WFH) policy and shift work schedules.
2. Apply strict health protocols for employees.
3. Limit the travelling and meeting while intensifying online conferences.
4. Monitor health protocols for each employee and their family through the HR information system.
5. Rearrange the employee performance monitoring system.

We believe that the application of sustainability principles will bring the Company into an increasingly dynamic firm. To that end, we ensure that this sustainability culture is implemented in every line and process of the Company, starting from the establishment of its vision, work plans, strategies and management policies, including training to ensure effective understanding and implementation.

As part of the implementation of sustainability principles, from time to time the Company always pays great attention to gender balance or equality for all of our

atau kesetaraan gender bagi seluruh karyawan kami. Per 31 Desember 2021, setidaknya terdapat 386 orang karyawan perempuan atau sebanyak 24,3% dari jumlah total karyawan yang dimiliki Perseroan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,4% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

DUKUNGAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Seluruh agenda keberlanjutan dan pencapaian kami, telah sejalan dan secara konsisten terus mendorong keberhasilan program pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Beberapa diantaranya adalah komposisi kesetaraan gender di lingkungan/tempat kerja (TPB No. 5), efisiensi material dan pemakaian material daur ulang (TPB No. 12). Pengelolaan sampah dan pengurangan plastik agar tidak mencemari sungai atau laut (TPB No. 14), anti deforestasi (TPB No. 15) Kolaborasi kami dengan pemerintah serta pihak ketiga lainnya dalam mendorong keberlanjutan telah sejalan dengan (TPB No. 17).

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Tantangan terbesar di tahun 2021 tentunya adalah belum pulihnya perekonomian pasca Covid-19 serta hadirnya varian Delta di pertengahan tahun. Bagi kami keselamatan dan kesehatan di atas segalanya. Oleh karenanya, tindakan dan mitigasi awal yang kami lakukan saat itu adalah memutuskan untuk menerapkan kembali kebijakan Work from Home (WFH) bagi sebagian karyawan. Pandemi yang terjadi juga mengharuskan kami untuk menyesuaikan strategi yang sudah dibuat.

Situasi dan kondisi berubah begitu cepat dan serta tidak terprediksi. Kebutuhan dan permintaan terhadap produk-produk kebersihan, kesehatan, dan sanitasi mengalami peningkatan dibandingkan dengan produk-produk lainnya.

Beberapa kondisi yang terjadi di 2021 ikut mendorong terjadinya kelangkaan kontainer serta peningkatan biaya pengiriman. Tentu saja hal tersebut berimbas pada terbatasnya peluang Perseroan untuk mengembangkan pasar ekspor. Perseroan pun terus berupaya maksimal untuk mencari celah dan peluang lain guna mendapatkan pelanggan baru.

employees. As of December 31, 2021, there were 386 female employees or 24.3% of the total workforce of the Company. This number has increased by 1.4% compared to the previous year.

SUPPORT FOR THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

All of our sustainability agendas and achievements have been in line and consistently continue to encourage the success of government programs as stated in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Some of them are the gender equality in the workplace (SDGs No. 5), material efficiency and the use of recycled materials (SDGs No. 12), waste management and plastic reduction to prevent from polluting rivers or seas (SDGs No. 14), anti-deforestation (SDGs No. 15), and our collaboration with the government and other third parties in promoting sustainability is in line with SDGs No. 17.

CHALLENGES FACED

The biggest challenge in 2021 was the emergence of Covid-19 Delta variant in the middle of the year, while in the end of the year although the pandemic started to recede the economy was not recovered yet. For us safety and health are above all. Therefore, the initial action and mitigation that we took at that time was to decide to implement the Work from Home (WFH) policy for some employees. The ongoing pandemic also required us to change the existing strategies to deal with the challenges.

The situation and condition changed so fast and unpredictable. The need and demand for hygiene, health and sanitation products increased significantly compared to other products.

Several conditions that occurred in 2021 contributed to the scarcity of containers and an increase in shipping costs. Of course, this had an impact on the Company by limiting its opportunities to develop export markets. The Company also continued to make maximum efforts to find gaps and opportunities to get new customers.

Di kuartal akhir tahun 2021 melalui induk usaha, Perseroan ikut terlibat dalam proyek pembangunan infrastruktur yang saat ini masih berlangsung di Qatar. Keikutsertaan Perseroan dalam proyek tersebut adalah untuk menyuplai permintaan produk geotextile Non-Woven dengan kapasitas sebesar 450 ton per bulan.

PELUANG DAN PROSPEK BISNIS

Perseroan telah membuktikan bahwa financial distress (krisis ekonomi) sebagai imbas pandemi tidak menimbulkan dampak sensitif terhadap bertumbuhnya industri daur ulang. Hal itu juga terlihat dari kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 22% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dengan kondisi perekonomian yang mulai membaik, tren permintaan terhadap produk-produk Perseroan akan terus meningkat setiap tahunnya. Dengan begitu, rantai pasokan terintegrasi yang dibangun Perseroan sebagai competitive advantage akan semakin berpeluang besar untuk mencapai sebuah bisnis yang berkelanjutan. Kami pun optimis, di masa depan laju pertumbuhan bisnis industri daur ulang yang dimiliki Perseroan akan tetap stabil dan kondusif.

Dari dalam negeri, beragam jenis produk-produk buatan Perseroan telah banyak dikenal dan digunakan oleh masyarakat dalam berbagai bentuk dan fungsinya. Beralihnya beberapa produk gaya hidup menjadi produk tersier ikut mendongkrak demand produk secara keseluruhan.

Sedangkan untuk pasar ekspor, kami melihat potensi serta prospektif yang sangat menjanjikan sehingga perlu dimaksimalkan. Berbeda dengan pasar dalam negeri yang sedang tumbuh, permintaan produk daur ulang di pasar luar negeri sudah terbilang tinggi dan cukup stabil.

APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham. Arahan dan masukan Dewan Komisaris juga sangat penting bagi kami dalam menentukan berbagai kebijakan yang dilakukan Perseroan di tahun 2021. Sudah sepatutnya pula, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja sama seluruh manajemen dan karyawan dalam meraih pencapaian kinerja Perseroan yang luar biasa sepanjang 2021.

In the final quarter of 2021 through its holding entity, the Company got involved in infrastructure development project that is currently still underway in Qatar. The Company's participation in the project is to supply the demand for non-woven geotextile with a capacity of 450 tons per month.

BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS

The Company has proven that financial distress as a result of the pandemic does not have a sensitive impact on the growth of the recycling industry. This can also be seen from the increase in the Company's revenue by 22% compared to the previous year.

With economic conditions starting to improve, the trend of demand for the Company's products will continue to increase every year. In this way, the integrated supply chain built by the Company as a competitive advantage will have a greater opportunity to achieve a sustainable business. We are also optimistic that in the future the growth rate of the recycling business owned by the Company will remain stable and conducive.

Domestically, various types of products made by the Company have been widely known and used by the public in various forms and functions. The shift of several lifestyle products into tertiary products also boosted the overall demand.

As for the export market, we see a very promising potential and prospect that needs to be maximized. In contrast to the domestic market that is still low but growing, the demand for recycled products in overseas markets is high and fairly stable.

APPRECIATION

The Board of Directors expresses its gratitude for the trust given by the Shareholders. The directives and input given by the Board of Commissioners are also very important for us in designing various policies to be applied by the Company in 2021. We also appreciate the dedication and cooperation of all management members and employees in achieving the Company's outstanding performance throughout 2021.

Akhir kata, saya mewakili segenap Direksi menyampaikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan, baik regulator, pelanggan, mitra kerja dan pihak lainnya, atas dukungan yang telah diberikan. Kerjasama yang baik terbukti mampu mengatasi berbagai tantangan yang ada di tahun 2021, terutama untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan serta mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to convey my appreciation to the stakeholders, both regulators, customers, business partners and other parties, for the support that has been given. Good cooperation has proven to be able to overcome various challenges that appeared in 2021, especially to optimize the Company's performance and implement good corporate governance.

Atas Nama Dewan Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Jae Hyuk Choi
Direktur Utama
President Director



Sambutan Komisaris

Foreword by the Board of Commissioners

JUNG HYO CHOI

Komisaris Utama
President Commissioner



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat.

Dear valued shareholders and stakeholders,

Masih berlanjutnya pandemi Covid-19 dengan hadirnya varian Delta membuat tahun 2021 penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Pemberlakuan pembatasan sosial dengan protokol kesehatan yang ketat ikut mewarnai situasi dan kondisi yang berlangsung saat itu.

Melihat kondisi yang tak menentu dan sulit untuk diprediksi, maka Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang lebih kuat terhadap seluruh kebijakan strategis dan program-program yang dijalankan manajemen - agar Perseroan dapat tetap bertahan di tengah kondisi yang masih sangat dinamis.

The ongoing Covid-19 pandemic, especially after the emergence of the Delta variant, made the year 2021 full of challenges and uncertainties. The ruling of social restrictions with strict health protocols aggravated the situation and condition at that time.

Anticipating the uncertain and unpredictable conditions, the Board of Commissioners conducted stricter supervision over the all strategic policies and programs taken by the management - so that the Company was able to survive such a situation.



Aspek kesehatan dan keselamatan insan Inocycle adalah prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Karena, dengan implementasi protokol kesehatan pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan, sepanjang tahun 2021 Perseroan mampu memberikan manfaat keberlanjutan pada aspek sosial, lingkungan, dan kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada manajemen dan seluruh insan Inocycle yang secara konsisten mampu menjaga keberlanjutan Perusahaan. Kami menilai di tahun 2021 Perseroan mampu memanfaatkan peluang dan bahkan bisa bertumbuh di tengah beragam tantangan yang terjadi sepanjang tahun. Dengan kondisi ekonomi yang stabil, maka Perseroan tetap mampu berkontribusi terhadap keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

ASPEK BISNIS DAN LINGKUNGAN

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja PT Inocycle Technology Group Tbk yang dapat dilihat dari persentase kenaikan pendapatan dan laba bersih yang berhasil diraih Perseroan. Dibandingkan dengan tahun 2020, maka pada 2021 Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan sebesar 22% atau Rp633.300 juta.

Angka tersebut merupakan sebuah prestasi sekaligus optimisme kami atas peluang dan keberlanjutan bisnis yang dimiliki Perseroan. Hal tersebut juga menggambarkan bahwa manajemen dan insan Inocycle terdiri dari SDM yang cepat beradaptasi dengan mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai protokol kesehatan yang diterapkan.

Kebijakan Work from Home (WFH) dan penerapan protokol kesehatan yang ketat di area operasional terbukti efektif sehingga pada akhir tahun 2021, secara akumulatif Perseroan tetap mampu mencapai target produksi dan penjualan dengan tetap memastikan kesehatan dan keselamatan seluruh insan Inocycle.

Kinerja produksi Perseroan selama 2021 tercermin dalam sertifikat yang diperoleh dari Planet Mark - sekaligus menjadi tahun ketiga bagi PT Inocycle Technology Group Tbk memperoleh sertifikat tersebut. Planet Mark adalah Organisasi Nirlaba yang berkedudukan di Inggris yang

The health and safety of Inocycle's personnel was a top priority in every operational activity by following strict health protocols. The implementation of strict health protocols in all of the operational activities throughout 2021 proved to get the Company able to provide sustainability benefits for its social, environmental and performance aspects.

The Board of Commissioners appreciates the management and all Inocycle's employees who have consistently been able to maintain the sustainability of the Company. We view that the Company was able to take advantage of opportunities and even grew in the midst of various challenges that appeared throughout the year 2021. Thanks to its stable economic condition, the Company was still able to contribute to social, economic and environmental sustainability.

BUSINESS AND ENVIRONMENTAL ASPECTS

The Board of Commissioners appreciates the good performance achieved by PT Inocycle Technology Group Tbk which can be seen from the increase in revenue and net profit. Compared to 2020, in 2021 the Company managed to record an increase in revenue of 22% or Rp633,300 million.

The figure is an achievement as well as our optimism for the business sustainability and opportunity owned by the Company. This also illustrates that Inocycle's management and employees consist of human resources who adapt quickly to the implementation of various health protocols and put forward the occupational health and safety aspect.

The Work from Home (WFH) policy and the implementation of strict health protocols in the operational areas have proven to be effective so that by the end of 2021, cumulatively the Company was able to reach the production and sales targets while ensuring the health and safety of all Inocycle's personnel.

Production performance during 2021 is recorded in the third year certificate we obtained from Planet Mark. Planet Mark is a UK based Non-Profit Organization which issues sustainability certifications for every type of organization. Its certification recognizes continuous improvement,

mana mengeluarkan sertifikasi keberlanjutan untuk setiap jenis organisasi. Sertifikasinya mengakui perbaikan terus-menerus, mendorong tindakan, dan membangun komunitas yang diberdayakan dari individu-individu yang berpikiran sama yang akan membuat dunia berbeda.

Melalui sertifikasi ini, Inocycle terbantu dalam memperkuat strategi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN SDGs), dan menetapkan target nol karbon kredibel yang selaras dengan Inisiatif Target Berbasis Sains (SBTi) Global Net-Zero Standard.

Untuk tahun 2021, kami mencapai pencapaian yang baik dimana berhasil mengurangi 3,1% karbon dari setiap 1 ton produksi kami. Bila di total, karbon emisi yang terukur di tahun 2021 adalah sebesar 24.777 tCO₂e. Kami juga berhasil berkontribusi dalam 6 point SDGs (Sustainability Development Goals) dari 18 goals yang telah ditetapkan oleh PBB.

Keikutsertaan kami dalam program Planet Mark ini juga menjadikan kami secara otomatis ikut berkontribusi dalam penyelamatan hutan curah hujan di Peru dan Brazil. Dimana hal itu telah ikut menjaga berdirinya sekitar 22 juta pohon sebagai hutan terbesar yang berfungsi sebagai paru-paru dunia.

ASPEK SOSIAL DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam bidang sosial, Kami sangat mengapresiasi kinerja yang telah dilakukan oleh manajemen dan seluruh insan Inocycle yang turut aktif dalam penyaluran bantuan pencegahan Covid-19 di seluruh wilayah operasional. Keterbatasan ruang gerak di masa pandemi seakan tidak menyurutkan semangat PT Inocycle Technology Group Tbk untuk turut berkontribusi aktif terhadap percepatan penanggulangan pandemi Covid-19.

Kami pun mengapresiasi berbagai langkah inisiatif Perusahaan untuk terus meningkatkan kompetensi dan menjaga keterikatan insan Inocycle dari waktu ke waktu, mulai dari pelaksanaan rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, penetapan dan evaluasi kinerja, pengembangan karier, penetapan remunerasi dan benefit, dan lain sebagainya.

Sebagai perusahaan berbasis pengolahan limbah botol plastik, aspek Keselamatan dan Kesehatan di lingkungan kerja (K3) merupakan aspek penting menuju keberlanjutan

encourages action, and builds an empowered community of like-minded individuals who make a world of difference.

The certification has helped Inocycle in strengthening its Environmental, Social and Governance (ESG) strategy, contributing to the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs), and setting credible zero carbon targets in line with the Global Net-Zero Standard of Science Based Targets Initiative (SBTi).

For 2021, we achieved a good milestone where we managed to reduce 3.1% carbon from every 1 ton of our production. In total, the measured carbon emission in 2021 was 24,777 tCO₂e. We have also succeeded in contributing to 6 of the 18 SDGs (Sustainability Development Goals) set by the United Nations.

Our participation in the Planet Mark program also enables us to automatically contribute to saving the rainforests in Peru and Brazil; by helping maintain about 22 million trees as the largest forest that functions as the lungs of the world.

SOCIAL AND HUMAN RESOURCES ASPECTS

In the social sector, we really appreciate the performance achieved by the management and all Inocycle's employees who are actively involved in distributing the Covid-19 prevention kits in all operational areas. The social restriction during the pandemic did not dampen the enthusiasm of PT Inocycle Technology Group Tbk to actively contribute to accelerating the countermeasures of the Covid-19 pandemic.

Board of Commissioners appreciates the responsive and adaptive performance of management through the implementation of other policies and programs aimed at mitigating all threats to the safety and health of Inocycle's personnel in every operational activity.

As a bottle waste treatment based company plastic, Safety and Health aspects in the environment work (K3) is an important aspect towards sustainability the Company's

bisnis yang menjadi prioritas Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja sigap dan adaptif manajemen melalui penerapan kebijakan dan program lain yang bertujuan untuk memitigasi segala ancaman keselamatan dan kesehatan insan Inocycle dalam setiap kegiatan operasional.

ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di bidang tata kelola Perusahaan, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja manajemen yang telah melaksanakan dan menyelenggarakan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di lingkungan PT Inocycle Technology Group Tbk. Kami melihat bahwa seluruh sistem tata kelola perusahaan sudah didasarkan atas peraturan perundang-undangan serta praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Atas dasar itu pula Dewan Komisaris percaya bahwa kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik senantiasa ditingkatkan dan menjadi perhatian bagi Direksi. Hal itu tentu diimbangi dengan proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan guna menyesuaikan praktik-praktik GCG terbaik terhadap perkembangan terbaru.

Hubungan kerja yang terjalin antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi berjalan dengan lancar. Komunikasi yang dilakukan melalui rapat gabungan BOC-BOD berjalan seperti seharusnya, bahkan frekuensinya melebihi jumlah rapat serta persyaratan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PENUTUP

Melihat pencapaian kinerja operasional PT Inocycle Technology Group Tbk baik dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan, Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh pencapaian kinerja manajemen dan insan Inocycle yang telah bekerja secara bersungguh-sungguh, bertanggung jawab, gesit dan mampu beradaptasi demi mewujudkan keberlanjutan Perseroan sehingga mampu memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar wilayah dan bangsa Indonesia secara umum.

Dengan dinamika dan ketidakpastian yang terjadi seperti saat ini, maka Dewan Komisaris dan Direksi PT Inocycle Technology Group Tbk akan senantiasa menjalankan langkah-langkah tepat dan terukur sesuai fungsi dan tugasnya secara bijak dan berhati-hati.

priority business. Board of Commissioners reward responsive and adaptive management performance through the implementation of other policies and programs that aims to reduce all security threats and the health of Inocycle people in every activity

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASPECT

In the aspect of corporate governance, the Board of Commissioners greatly values the performance of the management who has implemented well the Good Corporate Governance (GCG) within PT Inocycle Technology Group Tbk. We notice that the entire corporate governance system is based on applicable laws and regulations and good corporate governance practices.

On that basis, the Board of Commissioners believes that the implementation of quality good corporate governance principles is continuously improved and becomes a concern for the Board of Directors. This is of course balanced with a process of continuous monitoring, evaluation, and improvement in order to adapt the best GCG practices to the latest developments.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors ran smoothly. Communications through the joint BOC-BOD meetings were carried out as they should, even the frequency exceeded the number of meetings required by the Financial Services Authority (FSA).

CONCLUSION

Recognizing the achievements of PT Inocycle Technology Group Tbk in operational performance from economic, social and environmental perspectives, the Board of Commissioners appreciates the management and employees of Inocycle for their hard works in earnestly, responsibly, agilely manners and their willing to adapt in order to realize the sustainability of the Company so as it's able to provide the maximum benefit for the surrounding community in particular and the Indonesian nation in general.

Under the dynamic and uncertain circumstances today, the Board of Commissioners and Directors of PT Inocycle Technology Group Tbk will always wisely and carefully take precise and measurable steps according to each member's functions and duties.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan dari seluruh pemangku kepentingan terhadap pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021. Komitmen kami adalah untuk terus mendorong PT Inocycle Technology Group Tbk mencapai kinerja terbaiknya agar mampu memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Finally, the Board of Commissioners would like to thank all stakeholders for the support of the Company's achievements throughout 2021. Our commitment is to continue to encourage PT Inocycle Technology Group Tbk to reach its best performance in order to be able to provide positive benefits for all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Jung Hyo Choi
Komisaris Utama
President Commissioner





SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview



- 28 **Tentang PT Inocycle Technology Group Tbk**
About PT Inocycle Technology Group Tbk
- 30 **Nilai Perusahaan**
Corporate Values
- 30 **Rantai Pasok**
Supply Chain
- 35 **Komposisi Kepemilikan Saham**
Composition of Shareholders
- 37 **Komposisi Karyawan**
Composition of Employees
- 38 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership
- 38 **Sertifikasi**
Certification

02

Tentang PT Inocycle Technology Group Tbk ^[102-1]

About PT Inocycle Technology Group Tbk

PT Inocycle Technology Group Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 17 Juli 2001 yang dibuat dihadapan Notaris Fransiscus Xavenius Budi Santoso Isbandi, S.H di Jakarta dengan nama PT Hilon Felt dan pabrik pertamanya berlokasi di wilayah Tangerang, Banten.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13811HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 November 2001, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Tangerang pada tanggal 20 Maret 2002 di bawah nomor agenda 0129/BH.30.03/III/2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 24 Mei 2002, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5018.

Dalam perjalanannya, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar dan pada tanggal 15 April 2019 dalam rangka perubahan nama Perseroan menjadi PT Inocycle Technology Group Tbk dan Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Hilon Felt No. 118. Akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Keputusan No. AHU-0021374.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 18 April 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0064150.AH.01.11 tahun 2019 tanggal 18 April 2019 ("Akta No. 118//2019"), serta pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam database Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai nomor surat No. AHU-AH.01.03-0211443 tanggal 18 April 2019.

PT Inocycle Technology Group Tbk (hereinafter referred to as the Company) is a company established based on Deed No. 35 dated July 17, 2001 made before Notary Fransiscus Xavenius Budi Santoso Isbandi, S.H in Jakarta under the name PT Hilon Felt and its first factory is located in Tangerang, Banten.

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-13811HT.01.01.TH.2001 dated November 2, 2001, and was registered in the Company Register at the Tangerang Regency Company Registration Office on March 20, 2002 under agenda number 0129/BH.30.03/III/2002, and announced in the State Gazette Republic of Indonesia No. 42 on May 24, 2002, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5018.

In its journey, the Company has made several amendments to the articles of association, including the one made on April 15, 2019 in order to change the name of the Company to PT Inocycle Technology Group Tbk and to hold Initial Public Offering based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Hilon Felt No. 118. The deed was made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree no. AHU-0021374.AH.01.02 of 2019 dated April 18, 2019 and was registered in the Company Register No. AHU-0064150.AH.01.11 of 2019 on April 18, 2019 ("Deed No. 118//2019"), while the notification of amendments to the articles of association has been received and recorded in the database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to letter number No. AHU-AH.01.03-0211443 dated April 18, 2019.

VISI VISION

[102-16] [POJK51-3.A]

Menjadi perusahaan recycled fiber berkelanjutan ramah lingkungan terbesar yang menghasilkan produk berkualitas kelas dunia.

To become the largest environmentally friendly recycled fiber company that produces world class quality products.

MISI MISSION

[102-16] [POJK51-3.a]

1. Memproduksi eco polyester fiber kelas dunia dengan para profesional industri
2. Perluasan bisnis melalui 'PlasticPay' di seluruh Indonesia secara berkelanjutan
3. Berkontribusi signifikan dalam mengurangi polusi limbah nasional dan menciptakan lingkungan hidup yang ideal dan berkelanjutan
4. Pembangunan jaringan produksi dan penjualan berskala nasional yang mencakup semua kota besar di Indonesia untuk bisnis Recycled Fiber

1. To produce world class eco-polyester supported by related industry professionals
2. To continuously expand the business across Indonesia through 'PlasticPay'
3. To contribute significantly in reducing national waste pollution and create an ideal and sustainable living environment
4. To develop a national-scale production and sales network covering all major cities in Indonesia for the Recycled Fiber products

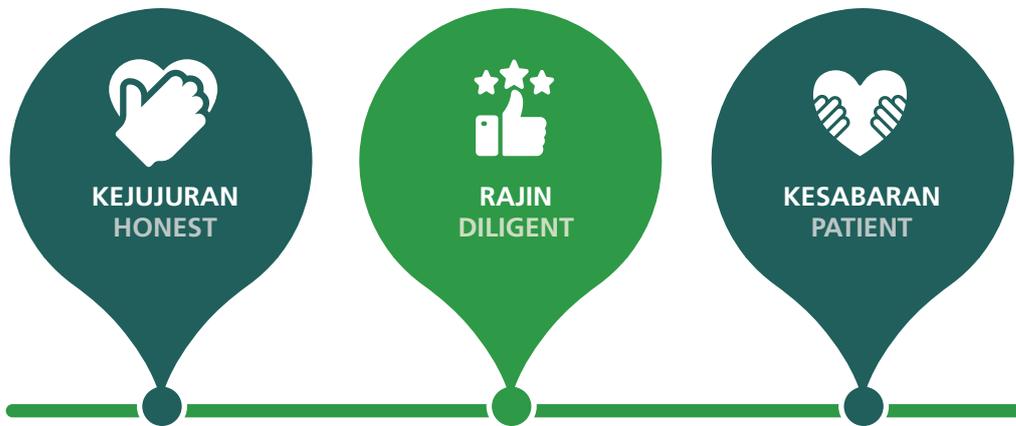


Nilai Perusahaan [102-16]

Corporate Values

Dalam penyelenggaraan seluruh kegiatan operasinya, Perseroan senantiasa membudayakan etos kerja kepada seluruh karyawan baik dalam bersosialisasi, berinteraksi, dan bermasyarakat yaitu:

In performing all of its operational activities, the Company always cultivates a work ethic to all employees both in socializing and interacting, namely:



Rantai Pasok [102-9]

Supply Chain

Dalam sebuah siklus dan ekosistem bisnis, rantai pasok menjadi poin penting keberlanjutan bisnis yang dimiliki perusahaan. Karena sebuah bisnis yang baik haruslah didukung oleh kemampuan rantai pasok yang stabil. Untuk itu sebagai perusahaan pengolah limbah botol plastik, Perseroan harus memastikan sekaligus menjamin ketersediaan bahan baku, dalam hal ini adalah limbah botol plastik yang akan diolah menjadi fiber atau produk-produk turunan lainnya.

Guna menjamin ketersediaan pasokan bahan baku (limbah botol plastik), maka Perseroan telah bekerja sama dengan sejumlah penyedia (vendor/supplier) pemasok limbah botol plastik di dalam negeri. Pasokan jenis bahan baku yang dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan produksi Perseroan adalah berupa Polyethylene Terephthalate (PET). PET merupakan bahan dasar pembuatan serat pada industri pengolahan Non-Woven (bukan tenun) dan industri pengolahan serat stapel buatan.

In a business cycle and ecosystem, the supply chain is an important point for a company's business sustainability given a good business must be supported by a stable supply chain. For this reason, the Company has to make sure and guarantee the supply of plastic bottle waste as the raw material to be processed into fiber and its derivative products.

To ensure the availability of the raw material (plastic bottle waste), the Company has collaborated with a number of domestic plastic bottle waste suppliers (vendors). The raw material needed by the Company is Polyethylene Terephthalate (PET) contained in the plastic bottle. PET is the basic material for making fiber in the non-woven fabric and the artificial staple fiber processing industry.

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan telah memproses sekitar 36.000 ton botol plastik sampah untuk di daur ulang. Semua bahan baku botol plastik sampah dipasok dari pedagang sampah setempat, baik dari kolektor dan produsen yang telah bekerja sama dengan Inocycle.

Di samping telah mendapatkan dukungan dari penyedia (vendor/supplier) pemasok limbah botol plastik di dalam negeri, Perseroan juga terus mendorong ketersediaan bahan baku PET melalui anak usahanya. Kekuatan hulu dan hilir produksi merupakan salah satu pilar penting dalam keberlanjutan bisnis yang dimiliki Perseroan.

Tingginya permintaan Re-PSF dari tahun ke tahun membuat Perseroan terus melakukan peningkatan kualitas serta kapasitas produksi sekaligus meningkatkan serapan bahan baku PET dari berbagai penjuru Tanah Air. Oleh karenanya, untuk memastikan pemenuhan kebutuhan produksi, Perseroan sejak beberapa tahun lalu telah mendirikan pabrik-pabrik pengolahan limbah botol plastik di sejumlah kota di Indonesia.

Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki pabrik pengolahan yang tersebar di beberapa daerah di Tanah Air. Untuk produk Re-PSF diproduksi pada pabrik yang berlokasi di Tangerang, Karanganyar, dan Mojokerto. Kapasitas produksi dari masing-masing pabrik tersebut adalah: Tangerang (14.400ton), Karanganyar (14.400 ton), dan Mojokerto (14.400 ton).

Selain meningkatkan ketersediaan pasokan limbah botol plastik PET melalui dukungan dan kerjasama dengan penyedia (vendor/supplier) serta pendirian beberapa pabrik pengolahan di sejumlah wilayah, melalui perusahaan asosiasinya, yaitu Plasticpay, Perseroan terus berupaya memastikan ketersediaan material bahan baku yang dibutuhkan

Plasticpay merupakan sebuah gerakan sosial berbasis platform digital, yang bertujuan mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap limbah plastik, khususnya sampah botol plastik. Melalui gerakan ini, sampah botol plastik diubah menjadi barang atau produk dengan nilai ekonomi tinggi. Edukasi serta sosialisasi pengolahan limbah botol plastik tersebut merupakan upaya nyata Plasticpay dalam mengubah cara pandang serta perilaku masyarakat luas untuk mengelola sampah secara bijak.

As of December 31, 2021, the Company recorded to have processed around 36,000 tons of plastic bottle waste for recycling. All the raw materials of plastic bottle waste were supplied from local waste vendors, both from collectors and manufacturers who have collaborated with

In addition to the domestic suppliers of plastic bottle waste, the Company also gets the supply of PET raw material from its subsidiary. The strength in the upstream and downstream lines in the production process is one of the important pillars in the sustainability of the Company's business.

The high demand for Re-PSF from year to year makes the Company continue to improve its quality and production capacity while increasing the absorption of PET raw material from various parts of the country. Therefore, to ensure the fulfillment of production needs, the Company has established plastic bottle waste processing factories in a number of cities in Indonesia since several years ago.

Currently, the Company operates a number of processing plants across several areas in the country. Re-PSF products are produced at the factories located in Tangerang, Karanganyar, and Mojokerto. The production capacities of each of these factories are: Tangerang (14,400 tons), Karanganyar (14,400 tons), and Mojokerto (14,400 tons).

Besides the suppliers, the Company also relies on its associated company Plasticpay for the supply of PET plastic bottle waste to ensure the availability of the raw material.

Plasticpay is a social movement based on a digital platform, which aims to invite people to care more about plastic waste, especially plastic bottle. Through this movement, plastic bottle waste is turned into goods or products with high economic value. The education and socialization of plastic bottle waste management is Plasticpay's real effort in changing the perspective and behavior of the wider community to manage waste wisely.

Melalui kampanye 'Tukar Botol Dapat Poin' Plasticpay akan memberikan reward berupa poin kepada masyarakat yang menukarkan sampah plastiknya melalui 272 titik Mini Collection Point (MCP) yang sudah tersebar di wilayah Jabotabek dan telah berhasil mengumpulkan sekitar 2 juta botol plastik minuman bekas. Dalam beberapa waktu ke depan, Plasticpay menargetkan lebih dari 1.400 MCP akan tersebar di area Jabodetabek.

Untuk meningkatkan kepedulian dan keterlibatan masyarakat pada pengolahan sampah botol plastik, Plasticpay telah menghadirkan beberapa Reverse Vending Machine, yaitu mesin pintar yang dapat digunakan oleh publik untuk menukarkan sampah botol plastik miliknya menjadi Plasticpay poin. Akumulasi poin yang didapatkan dari penukaran sampah botol plastik tersebut dapat dikonversikan ke dalam bentuk uang elektronik.

PT Inocycle Technology Group Tbk dan entitas anak berlokasi operasional di Indonesia. Perseroan Memiliki 9 (Sembilan) pabrik yang berada antara lain di Salatiga Kabupaten Semarang, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Banyuasin, dan Kabupaten Mojokerto. Selain dipasarkan dalam negeri, khususnya Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat, produk-produk unggulan Perseroan telah diekspor global ke 10 (sepuluh) negara di dunia, Amerika Serikat, Brazil, Inggris, Spanyol, Lithuania, Maroko, Polandia, Jerman, Australia, China, Taiwan, Vietnam, India, Bangladesh, Malaysia, Jepang, dan UEA. ^[102-4]

ASET

PT Inocycle Technology Group Tbk memiliki perkembangan aset tetap dan jumlah aset yang dapat dijabarkan sebagai berikut

Aset Lancar

Current Assets

	2021	2020
Aset Lancar Current Assets	360.299.384	370.080.708

Aset Lancar Perseroan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,64% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Through the 'Exchange Bottles for Points' campaign, Plasticpay provides rewards in the form of points to people who exchange their plastic waste through 272 Mini Collection Points (MCPs) spreading across the Greater Jakarta (Jabotabek) which have managed to collect around 2 million used drinking plastic bottles. In the near future, Plasticpay targets to install more than 1,400 MCPs in the Greater Jakarta area.

To increase public awareness and involvement in processing plastic bottle waste, Plasticpay has presented several Reverse Vending Machines, a smart machine that can be used by the public to exchange their plastic bottle waste into Plasticpay points. The accumulated points they obtained from exchanging the plastic bottle waste can be converted into electronic money.

PT Inocycle Technology Group Tbk and its subsidiaries are located in Indonesia. The Company as 9 (nine) factories among others in Salatiga, Semarang Regency, Karanganyar Regency, Banyuasin Regency, and Mojokerto Regency. In addition to the domestic market, particularly Greater Jakarta, Central Java, East Java and West Java, the Company's superior products have been exported globally to 10 (ten) countries in the world, namely: United States of America, Japan, Philippines, India, Saudi Arabia, Morocco, Germany, Spain, Italy and Australia. ^[102-4]

ASSET

PT Inocycle Technology Group Tbk has been developing its fixed assets with the total assets described as follows

The Company's current assets in 2021 decreased by 2.64% compared to 2020.

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

	2021	2020
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	530.432.414	426.434.045

Pada tahun 2021, terjadi peningkatan Aset Tidak Lancar Perseroan sebesar 24,4% bila dibandingkan dengan tahun 2020.

The Company's total assets in 2021 increased by 24.4% compared to 2020.

Total Asset Total Assets

	2021	2020
Total Asset Total Assets	890.731.798	796.514.753

Total Aset Perseroan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 12% dibandingkan tahun 2020.

The Company's total assets in 2021 increased by 12% compared to 2020.

Dalam Ribuan Rupiah In Thousands Rupiah

Kenaikan Total Aset Perseroan disebabkan oleh berbagai faktor, seperti adanya alokasi dana yang diperoleh dari Liabilitas. Dana tersebut digunakan untuk operasional Perseroan antara lain untuk pembelian tanah, bangunan dan lainnya yang terlihat pada pos Aset Tetap dalam akun Aset Tidak Lancar. Aksi korporasi berupa pembeian tanah merupakan upaya Perseroan untuk memperluas bisnis.

The increase in the Company's Total Assets was caused by various factors, such as the allocation of funds obtained from liabilities. The funds were used for the Company's operations, among others, for the purchase of land, buildings and others as shown in the Fixed Assets item in the Non-Current Assets account. The corporate action in the form of land acquisition is the Company's effort to expand its business.

Disamping adanya peningkatan aset tetap di tahun 2021 Perseroan juga berhasil membukukan peningkatan penjualan bersih di sepanjang tahun 2021. Tabel di bawah ini dapat memberikan penjelasan lebih lanjut.

Besides the growth in fixed assets in 2021 the Company also managed to record an increase in net sales throughout 2021. The table below provides further explanation. The Re-PSF products contributed 70% to the total sales

Jenis Produk Type of Product	2021	2020
Serat Fiber	442.410	366.274
Bukan Tenunan Non-Woven	134.031	91.832
Peralatan Rumah Tangga dan lainnya Homeware and others	56.858	60.545
Total	633.300	518.652

Produk Re-PSF turut berkontribusi sebesar 70% terhadap total penjualan yang berhasil diraih Perseroan pada 2021. Di mana pasar domestik masih mendominasi penjualan Re-PSF, yaitu sebesar Rp442.410 miliar, atau naik 21% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp366.274 miliar.

Sementara itu, seperti dijelaskan di atas, pada tahun 2021, produk Non- Woven menjadi penyumbang terbesar kedua terhadap pendapatan Perseroan, yaitu sebesar 21%. Penjualan produk Non-Woven sebesar Rp134.031 miliar di tahun 2021 atau lebih tinggi naik sebesar 46% YoY dibandingkan setahun sebelumnya yang tercatat Rp91.831 miliar.

Perseroan memiliki dua pabrik yang memproduksi Homeware, yakni di Salatiga dan Palembang. Pada tahun 2021, produk Homeware memberikan kontribusi ketiga terbesar terhadap total penjualan Perseroan, yaitu sebesar 9%. Penjualan produk Homeware dan produk lainnya mengalami penurunan sebesar 6,1%, yaitu menjadi sebesar Rp56.859 miliar.

achieved by the Company in 2021. Where the domestic market still dominated the sales of Re-PSF, amounting to Rp442,410 billion, or an increase of 21% compared to 2020 which was Rp366,274 billion.

Meanwhile, As explained above, in 2021, the non-woven products were the second largest contributor to the Company's revenue, amounting to 21%. The sales of non-woven products amounted to Rp134,031 billion in 2021 or increased by 46% year on year higher than the previous year of Rp91,831 billion.

The Company has two factories that produce Homewares, located in Salatiga and Palembang. In 2021, the Homeware products made the third largest contribution to the Company's total sales, amounting to 9%. Sales of homeware and other products decreased by 6.1%, to Rp56,859 billion.

Komposisi Kepemilikan Saham ^[102-5]

Composition of Shareholders

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK MEMILIKI KOMPOSISI SAHAM SEBAGAI BERIKUT.

THE SHAREHOLDERS' COMPOSITION OF PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK IS AS FOLLOWS:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Kepemilikan Ownership Status
Mencapai 5% atau lebih/Reaching 5% or more			
PT Hilon Indonesia	823.499.675	45,54	Institusi Lokal Local Entity
PT Samudera Industri	376.722.225	20,83	Institusi Lokal Local Entity
Sandiana Soemarmo	203.200.000	11,24	Individual Lokal Local Individual
Di bawah 5%/Below 5%			
Masyarakat Public	379.091.900	20,96	
Jung Hyo Choi	25.708.100	1,42	Individual Foreign KITAS
TOTAL	1.808.221.900	100	

Selain itu, Perseroan memiliki saham entitas anak, sebagai berikut:

In addition, the Company holds shares of subsidiaries, as follows:

Entitas Entity	PT Urecell Indonesia	PT Plasticpay Teknologi Daurulang
Domisili	Tangerang	Tangerang
Kepemilikan	45,80%	19,96%
Jenis Usaha	homeware products	Platform perubahan perilaku sosial berbasis digital
Produk	Perabot rumah seperti kasur, bantal dsb	Mengajak masyarakat untuk menukarkan sampah plastik dengan poin.
Nilai Tercatat dalam ribuan (31 Desember 2021)	Rp 22.183.286	Rp 615.908
Alamat	Jalan Raya Serang Km.21, Kampung Cibadak RT 17/RW 7, Bojong, Kec. Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten 15710	Alam Sutera, The Prominence Office Tower, 16A, Jl. Jalur Sutera Bar. No.15 RT.002/RW.003, Panunggan Timur., Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143

Laba Bersih Perseroan**The Company's Net Profit**

Hasil Operasi Operational Revenue	2021	2020	2019
Penjualan Bersih Net Sales (Rp. 000.000)	633.300.205	518.652.053	494.684.971
Laba Bersih Net Profit	27.322.803	(9.234.526)	22.534.439

Dalam Ribuan Rupiah
In Thousands of Rupiah

Perseroan mencatatkan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp27.323 miliar atau meningkat 396% dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2021, penjualan produk Perseroan sebesar Rp633.300 miliar. Sedangkan tahun 2020, Penjualan Perseroan sebesar Rp518,6 miliar.

Peningkatan penjualan terjadi pada produk Non-Woven 46%. Produk Non-Woven merupakan kontributor kedua terbesar yang memberikan kontribusi sebesar 9% terhadap total penjualan Perseroan. Produk Homeware mengikuti di posisi ketiga dengan kontribusi terhadap total penjualan Perseroan. Kontributor pertama dipegang oleh Re-PSF yang memberikan kontribusi terhadap total penjualan Perseroan sebesar 70%.

JUMLAH KARYAWAN

Total jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan mencapai 1.588 orang yang tersebar di area kantor maupun beberapa lokasi pabrik di Indonesia. Adapun untuk lebih detailnya, termasuk komposisi yang terdiri dari usia dan pendidikan, disampaikan dalam penjelasan berikutnya.

The Company recorded a net profit of Rp27,323 billion in 2021 or an increase of 396% compared to 2020. In 2021, the Company's product sales reached Rp633,300 billion. Meanwhile, in 2020, the Company's sales amounted to Rp518,6 billion.

The increase in sales occurred in Non-Woven 46%. The non-woven products were the second largest contributor to the Company's total sales. It was followed by the Homeware products in the third position with a contribution of 9% to the Company's total sales. The first contributor was Re-PSF with a contribution of 70% to the Company's total sales.

NUMBER OF EMPLOYEES

The Company has a workforce of 1,588 people spreading in the offices and factories located in several areas in Indonesia. More details, including the composition based on age, education and others are presented in the charts below.

Seperti dijelaskan pada bagian sebelumnya, jumlah total

As explained above, the total number of employees is

Komposisi Karyawan [102-8]

Composition of Employees

karyawan adalah 1.588 orang. Komposisi karyawan dapat disampaikan pada keterangan gambar berikut.

1,588 people. The composition of employees is described in the following charts.

Sebaran Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan The Composition of Employees Based on Education

Pendidikan/Education	2021	2020
S2 (Magister) Master's Degree	2	2
S1 (Sarjana) Bachelor's Degree	176	107
D3 (Diploma) Undergraduate Diploma	62	36
SMU High School	1.217	779
SD dan SMP Elementary and Junior High School	131	81

Sebaran Karyawan Berdasarkan Usia The Composition of Employees Based on Age

Usia/Age	2021	2020	2019
41 - 55 tahun /years old	140	98	84
31 - 40 tahun /years old	313	220	185
21 - 30 tahun /years old	990	604	561
< 21 tahun /years old	145	83	146

Sebaran Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian The Composition of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian/ Employment Status	2021	2020
Tetap Permanent	210	146
Kontrak Contract	1.378	859

Keanggotaan Asosiasi [102-13]

Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association	Posis Position	Penjelasan Explanation
Aexipindo (Asosiasi Expor Impor Plastik Industri Indonesia Indonesian Association of Industrial Plastic Export-Import)	Anggota Member	Asosiasi usaha yang mewadahi para pelaku usaha di bidang ekspor impor plastik industri di Indonesia. An association that accommodates business players in the field of export and import of industrial plastics in Indonesia.
Adupi (Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia Indonesian Association of Recycled)	Anggota Member	Lembaga non profit yang membentuk ekosistem rantai daur ulang plastik dari hulu ke hilir mulai dari kelompok pengepul, bank sampah sampai ke industri daur ulang nya sendiri. Non-profit institution that develops the plastic recycling chain ecosystem from upstream to downstream, starting from groups of collectors, waste banks to the recycling industry itself.

Sertifikasi [102-12]

Certification

Tolak ukur kualitas sebuah produk, salah satunya adalah harus memenuhi uji standar baku mutu yang telah ditetapkan dan diakui di bidangnya. Kelayakan dan pemenuhan standar mutu yang diakui tersebut biasanya telah melalui serangkaian uji sertifikasi yang jelas. Pada setiap aktivitas produksinya, PT Inocycle technology Group Tbk sangat memperhatikan proses produksi yang baik agar menghasilkan output produk yang baik pula.

Oleh karenanya, untuk memenuhi berbagai persyaratan serta kualifikasi teknis terhadap kualitas produk yang dihasilkan, Perseroan memiliki beragam sertifikasi, di antaranya adalah sebagai berikut:

One of the benchmarks for the quality of a product is that it must meet the standard by passing a series of tests established and recognized nationally and or internationally. Once the tests are passed, a certificate is then issued to recognize the quality of the product. PT Inocycle technology Group Tbk pays a great attention to its every production activity to make the production process run well and result in good output of quality products.

Therefore, to meet various requirements and technical qualifications for quality products, the Company has obtained various certifications, including the following:

Pemberi Penghargaan/Sertifikasi Award/Certification Issuer	Nama Penghargaan/Sertifikasi Name of Award/Certification	Masa Berlaku Validity Period
Intertek	Volatile Organic Solvent Content (VOC)	13 Nov 2019 - NE
Intertek	Acetalhyd & Formaldehyde	13 Nov 2019 - NE
Intertek	IKEA SPECIFICATION IOS MAT 0010 & IOS MAT 0054	15 Nov 2019 - NE
Intertek	IKEA SPECIFICATION IOS MAT 0010 & IOS MAT 0054	15 Nov 2019 - NE
Bureau Veritas	British Standard	3 Des 2019 - NE
Bureau Veritas	EUROPEAN STANDARD 'Safety Toys'	3 Jul 2019 - NE
Bureau Veritas	ASTM INTERNATIONAL STANDARD	3 Jul 2019 - NE
Bureau Veritas	Titanium (Ti)	7 Jan 2020 - NE
Intertek	REACH 205	2 Mar 2020 - NE
Intertek	SoC & Halogen	26 Mar 2020 - NE
Bureau Veritas	Detox to Zero	2 Apr 2020 - NE
SGS	POPs (Persistent Organic Pollutants)	14 Jul 2020 - NE
P.C.M.S	ISO 9001:2015	28 Jul 2020 - 27 Jul 2023
Intertek	SVHC 11 (REACH)	11 Ags 2020 - NE
SGS	EN-16711-2:2015 (DIN EN EN-16711-2:2016)	14 Des 2020 - NE
SGS	EN71-3:2019	23 Mar 2021 - NE
Planet Mark	PLANET MARK: Sustainability Certification	10 Jun 2021 - 31 Mar 2023
Testex	STANDARD 100 by OEKO-TEX, Product Class 1, Annex 4	3 Sep 2021 - 15 Sep 2022
Control Union	GRS V4.0	11 Des 2021 - 10 Des 2022
Control Union	RCS V2.0	11 Des 2021 - 10 Des 2022
Control Union	Ocean Bound Plastic Standard V2	2 May 2022- 1 May 2023
Control Union	Ocean Bound Plastic Standard V2.1	2 May 2022- 1 May 2023



**STRATEGI DAN
TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY STRATEGY AND
GOVERNANCE



03

- 42 **Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Strategy and Governance
- 42 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 45 **Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)**
Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)
- 48 **Struktur Tata Kelola Berkelanjutan**
Sustainable Governance Structure
- 50 **Manajemen Risiko Keberlanjutan**
Sustainability Risk Management
- 51 **Tantangan Keberlanjutan**
Sustainability Challenges
- 57 **Topik Material dan Batasan Dampak**
Material Topics and Impact Boundaries
- 59 **Batasan Dampak dan Pendekatan Manajemen pada Topik**
Batasan Dampak dan Pendekatan Manajemen pada Topik

Strategi dan Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Strategy and Governance

Sebagai perusahaan publik berbasis pengolahan limbah botol plastik nasional, PT Inocycle Technology Group memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan manfaat keberlanjutan bagi seluruh stakeholder. Untuk menuju dan mengacu pada keberlanjutan manfaat tersebut, maka Perseroan senantiasa mengedepankan aspek People, Planet, dan Profit yang kemudian diperkuat oleh aspek nilai-nilai dan budaya Perseroan, yaitu Jujur, Rajin, dan Sabar.

Oleh karenanya Perseroan terus mendorong praktik serta kaidah pengolahan limbah botol plastik yang baik sebagai upaya konkret memitigasi risiko sekaligus mengurangi dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan, sosial, maupun ekosistem alam secara menyeluruh. Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan langkah-langkah serta inovasi, baik dari sisi teknologi pengelolaan, pengolahan limbah, produksi, serta inovasi terhadap produk-produk yang dihasilkan. Dengan demikian, hasil akhir yang diharapkan Perusahaan akan memberikan manfaat besar bagi para pemangku kepentingan.^[103-1]

As a public company engaged in plastic bottle waste processing business, PT Inocycle Technology Group has a big responsibility in providing sustainability benefits for all stakeholders. To realize the sustainability benefits, the Company always prioritizes aspects of People, Planet, and Profit which are strengthened by the Company's values and culture of Honest, Diligent, and Patient.

Therefore, the Company continues to encourage good practices and principles in plastic bottle waste management as a concrete effort to mitigate risks while reducing the overall impact on the environment, social and natural ecosystems. The Company also keeps innovating in product development, technology management, waste treatment, and production processes. Thus, the final outcomes expected by the Company are the ones to provide great benefits to stakeholders.^[103-1]

Strategi Keberlanjutan **POJK51-4**

Sustainability Strategy

Pada tahun 2021, PT Inocycle Technology Group Tbk sedang menyusun strategi keberlanjutan. Namun demikian, berdasarkan dokumen lain, Perseroan sudah menerapkan sejumlah strategi dalam pengelolaan keberlanjutannya. Strategi perusahaan tersebut di antaranya adalah pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Perseroan terus mendorong praktik dan kaidah bisnis yang baik guna mengurangi dampak negatif serta memitigasi risiko yang ditimbulkan terhadap lingkungan maupun sosial melalui inovasi terkini di dunia pengelolaan dan pengolahan limbah botol plastik, termasuk bekerja sama dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai visi PT Inocycle Technology Group Tbk. Hasil akhir yang diharapkan bagi Perseroan adalah memberikan manfaat besar bagi pemangku kepentingan.^[103-1]

In 2021, PT Inocycle Technology Group Tbk was in a state of developing its sustainability strategy. However, based on other documents, the Company has implemented a number of strategies in managing its sustainability. The Company's strategies include the responsible environmental management.

The Company implements good business practices and principles to reduce negative impacts and mitigate risks to the environment and society through the latest innovations in the management and processing of plastic bottle waste, including collaborating and synergizing with various stakeholders to achieve the vision of PT Inocycle Technology Group Tbk. The final outcomes expected by the Company are the ones to provide great benefits to stakeholders.^[103-1]

PT Inocycle Technology Group Tbk memaknai keberlanjutan dengan berkomitmen pada setiap pelaksanaan strategi Perseroan untuk tetap mengedepankan peningkatan ekonomi masyarakat serta peningkatan terhadap kepedulian lingkungan hidup terutama di sekitar wilayah operasional. Oleh karenanya, Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan dari proses hulu hingga hilir tidak terlepas dari prinsip-prinsip dan kaidah keberlanjutan.

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan. Masih belum stabilnya kondisi ekonomi global dan domestik sebagai efek pandemi membuat hampir seluruh sektor industri cukup terdampak. Meski begitu Perseroan tetap berupaya mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar mampu melayani dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat terutama mereka yang berada di sekitar wilayah operasi.

PT Inocycle Technology Group Tbk senantiasa memastikan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan Perseroan, sekaligus keberlanjutan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan. Hal itu dilakukan dengan menghadirkan berbagai inovasi kinerja untuk memastikan keberlanjutan Perseroan, termasuk bersinergi dengan para pelaku industri dan seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan publik pengolah limbah botol plastik pertama di Indonesia, Perseroan telah mengantongi sertifikasi ISO 14001 tentang Sistem Pengelolaan Lingkungan sejak tahun 2019. Perseroan juga berhasil meraih predikat biru untuk Sertifikat Industri Hijau yang dikeluarkan oleh Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup, pada tahun 2019.

Semangat menjaga agar bumi tetap lestari tersebut terus direalisasikan Perseroan dengan melanjutkan Objective Target Program (OTP). Fokus program ini adalah pada penggunaan energi, seperti menghemat listrik dengan memasang lampu LED dan perangkat pendingin udara berdaya rendah pada proses produksi.

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalani, yaitu pengolahan limbah botol plastik PET, Perseroan memerlukan berbagai bahan baku yang saat ini diperoleh dari pemasok lokal dan sebagian lagi diperoleh dari unit bisnis yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Dari bahan baku tersebut dihasilkan beberapa produk turunannya.

PT Inocycle Technology Group Tbk defines sustainability by being committed to prioritize the economic empowerment and environmental awareness of the surrounding community in implementing every strategy of the Company. To that end, the Company ensures that every operational and business activity carried out from upstream to downstream processes cannot be separated from the principles and rules of sustainability.

The year 2021 was full of challenges. The unstable global and domestic economic conditions as a result of the pandemic have affected almost all industrial sectors. Even so, the Company was able to strive to maintain and improve its performance in order to keep serving and providing real benefits to the community, especially those around the operational area.

PT Inocycle Technology Group Tbk always strives to reach a balance of economic, social and environmental performance to ensure the sustainability of the Company, as well as the sustainability of the surrounding community and environment. This is done by presenting various innovations to support the sustainability of the Company, including in synergizing with other industry players and all stakeholders.

As the first public company engaged in plastic bottle waste processing business in Indonesia, the Company obtained the ISO 14001 certification on Environmental Management Systems in 2019. The Company also won the blue title for the Green Industry Certificate issued by the Ministry of Forestry and Environment in 2019.

The spirit of keeping the earth sustainable is always held true by the Company by implementing the Objective Target Program (OTP). The focus of this program is on energy use, such as saving electricity by installing LED lighting and low-power air conditioning devices in the production facilities.

In accordance with its line of business in PET plastic bottle waste processing, the Company needs the main raw material which is currently supplied by the local vendors as well as by its own business units spreading across several regions in Indonesia. From this feedstock, several derivative products are produced.

Untuk menguatkan hulu bisnisnya, Perseroan juga mendirikan PT Plasticpay Teknologi Daurulang sebagai anak usahanya. Plasticpay merupakan sebuah gerakan sosial berbasis platform digital, yang mengajak masyarakat untuk menukarkan sampah botol plastik dengan uang elektronik. Ini menjadi langkah inovatif Perseroan dalam menjamin ketersediaan bahan baku langsung dari masyarakat.

Strategi keberlanjutan lainnya terkait pemilihan material dan energi ramah lingkungan, serta yang dapat didaur ulang. PT Inocycle Technology Group Tbk mendukung upaya Pemerintah untuk menggunakan energi secara efisien. Untuk mendukung kegiatan produksi, maka sejak tahun 2019, Perseroan telah mengalihkan sebagian penggunaan bahan bakar kepada bahan bakar yang ramah lingkungan. Pada masa awal pendirian pabrik di Karanganyar, alternatif bahan bakar yang digunakan antara lain: Solar, Marine Fuel Oil (MFO), dan Batubara.

Dalam operasionalnya, ada beberapa bentuk limbah yang dihasilkan oleh PT Inocycle Technology Group Tbk, yaitu limbah cair, limbah gas dan limbah B3. Untuk limbah Non-B3 Perseroan menampungnya di Tempat Limbah Sementara (TLS). Limbah kemudian diangkut ke area Tempat Pembuangan Sampah Non-B3 yang di wilayah pabrik, untuk selanjutnya secara rutin diangkut ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) Kabupaten Tangerang oleh vendor yang berlisensi dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tangerang.

Sedangkan untuk limbah B3 dari masing-masing bagian dikumpulkan di Tempat Penyimpanan Limbah B3 (TPLB3). Dari lokasi TPLB3, limbah B3 lalu dibawa oleh transporter & pengolah limbah B3 berlisensi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

To strengthen its upstream business, the Company also established PT Plasticpay Teknologi Daurulang as its subsidiary. Plasticpay is a social movement based on a digital platform, which invites people to exchange plastic bottle waste for electronic money. This is an innovative step for the Company in ensuring the availability of raw material directly from the community.

Another sustainability strategy is related to the selection of environmentally friendly materials and energy, as well as those that can be recycled. PT Inocycle Technology Group Tbk supports the Government's efforts to use energy efficiently. In its production activities, since 2019 the Company has diverted some of the fuels used to environmentally friendly ones. In the early days of the factory in Karanganyar, the fuels used were: Diesel Fuel, Marine Fuel Oil (MFO), and Coal.

In its operations, PT Inocycle Technology Group Tbk produces several forms of waste, namely liquid, gas and B3. For Non-B3 waste, the Company collect it in a Temporary Waste Place. The waste is then transported to the Non-B3 Waste Disposal Site in the factory area, to be regularly picked up and brought to the Tangerang Regency Final Landfill Area (TPA) by a vendor licensed by the Tangerang Regency Environmental Office.

As for the B3 waste from each section, it is collected in the B3 Waste Storage Place (TPLB3). From the TPLB3 location, the B3 waste is picked up by a B3 waste transporter & processor licensed by the Ministry of Environment and Forestry.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [102-124]

Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

PT Inocycle Technology Group Tbk pada praktiknya telah mencerminkan prinsip-prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Terdapat enam prinsip dalam TPB yang sesuai dengan kegiatan operasional dan produksi Perseroan.

PT Inocycle Technology Group Tbk in practice has reflected the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs). There are six principles in SDGs that are in accordance with the Company's operational and production activities.

TPB SDGs	Dukungan Kegiatan / Activity of Support	Target	Strategi Strategy
3	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan dan mewajibkan karyawan menggunakan alat pelindung diri/Provide and require employees to use personal protective equipment Menyediakan sistem fire protection/Set up fire protection system Sistem kerja yang mengutamakan keselamatan kerja dan zero accident/A work system that prioritizes occupational safety and zero accidents Pelatihan karyawan terkait tanggap darurat bencana dan keselamatan kesehatan kerja (K3)/Employee training related to disaster emergency response and occupational health and safety (OHS) Perseroan membantu sarana dan prasarana warga/The Company helps the surrounding community provide public facilities and infrastructure 	<ul style="list-style-type: none"> Meminimasi terjadinya kecelakaan kerja/Minimize occurrence of workplace accidents Meminimasi terjadinya kecelakaan kebakaran/Minimize occurrence of fire accidents Memandirikan karyawan agar dapat melakukan hal yang benar dengan cepat bila terjadinya kecelakaan atau kebakaran/Empower employees to do the right thing quickly in the event of an accident or fire 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan edukasi dan sosialisasi secara berkala dan konsisten/Provide education and socialization on a regular and consistent basis Memanggil tenaga ahli untuk mengajarkan edukasi keselamatan kerja/Invite experts to teach lessons on occupational safety Selalu berkonsultasi dengan pemerintah setempat dalam hal penyuluhan keselamatan kerja serta untuk mendapatkan update tentang peraturan K3 yang terbaru/Always consult with the local government in terms of occupational safety education and to get updates on the latest OHS regulations
5	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan menitikberatkan pada kompetensi, profil, dan kontribusi pada karyawan dan karyawan/The Company focuses on competencies, profiles, and contributions of each employee 	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan dan karyawan dapat mengembangkan kompetensi serta ketrampilan/All employees have the same right to develop their competencies and skills 	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan training secara berkala dan konsisten/Regular and consistent education and training
7	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan serta dapat didaur ulang untuk digunakan kembali/The Company uses materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled for reuse 	<ul style="list-style-type: none"> Material utama selalu menggunakan bahan daur ulang/The main material is always recycled one Penggunaan energi ramah lingkungan dan terbarukan semaksimal mungkin/The use of environmentally friendly and renewable energy as much as possible 	<ul style="list-style-type: none"> Selalu membeli material utama dari sumber yang terpercaya dan peduli lingkungan/Always buy the main material from trusted sources who care about the environment Penggunaan energi Kelapa Sawit untuk lokasi-lokasi yang memungkinkan mendapatkan bahan bakunya/Use Oil Palm as source of energy for factories located in areas where it is possible to get it

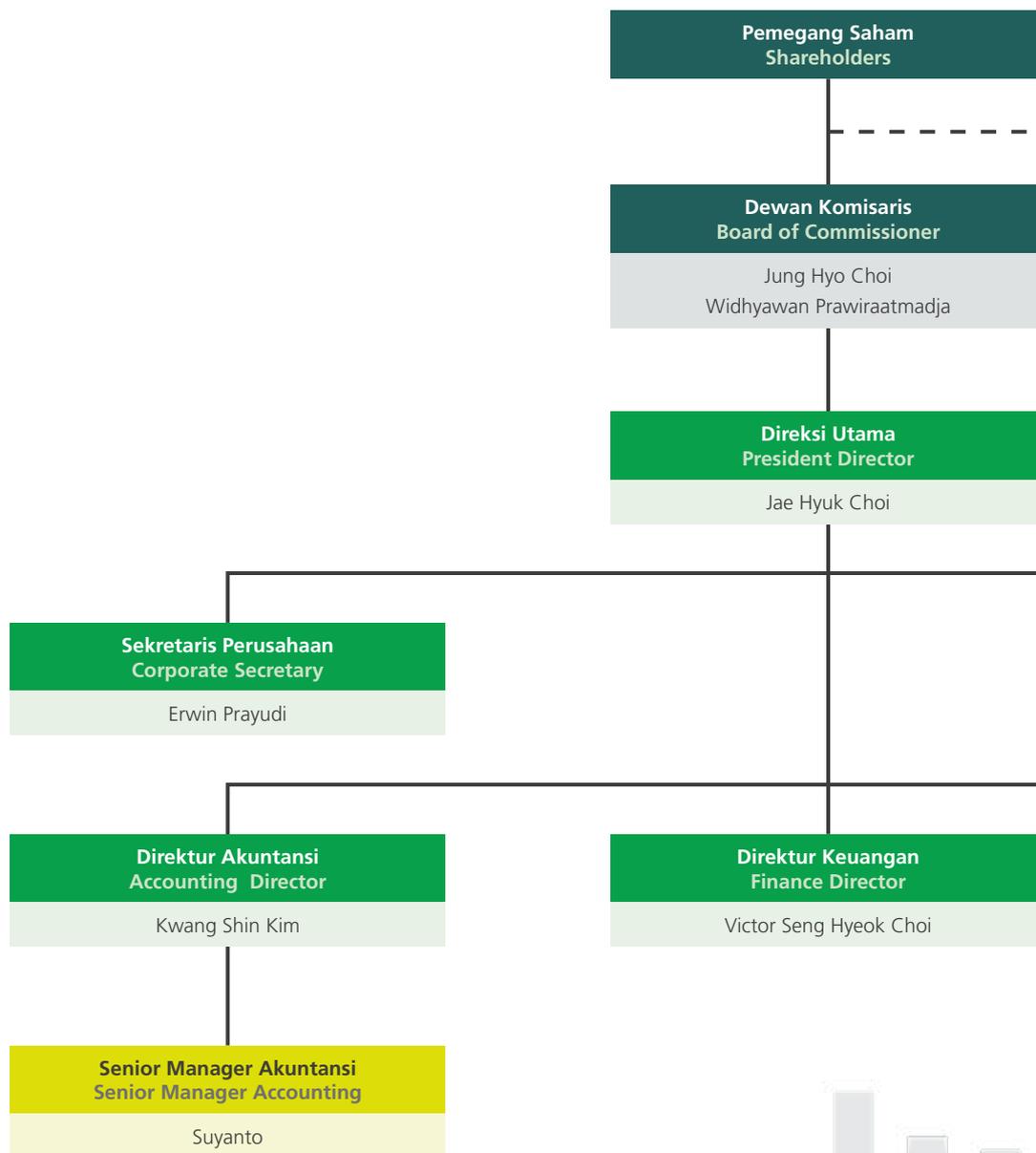
8	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan menunjuk kelompok masyarakat sekitar Perseroan sebagai pengangkut limbah Non-B3/The Company appoints community groups around its operation areas to transport Non-B3 waste Lewat pemberdayaan masyarakat, Perseroan menggunakan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi/ Through community empowerment, the Company uses raw material produced by the community or provides education on that subject 	<ul style="list-style-type: none"> Menyertakan masyarakat sekitar untuk membantu pengangkutan limbah Non-B3/Involve the local community to help transport Non-B waste Membeli botol bekas minuman sebanyak mungkin dari masyarakat sekitar/Buy as many used drinking plastic bottles as possible from the local community 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkala berkomunikasi dengan masyarakat sekitar/ Regularly communicate with the surrounding community Memberi edukasi kepada masyarakat sekitar tentang bahan baku apa yang diperlukan oleh Perseroan beserta info harga belinya./ Provide education to the surrounding community about the specifications of raw material needed by the Company along with information on the purchase price
10	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan tetap memperhatikan pemberdayaan masyarakat lokal sebagai tenaga kerja dengan tetap menerapkan sistem seleksi sesuai ketentuan yang berlaku./ The Company continues to pay attention to the empowerment of local community as workforce but still applies selection system in accordance with applicable regulations. Perseroan menghargai setiap umpan balik dan laporan dari masyarakat yang berkaitan dengan lingkungan sebagai bentuk kepedulian terhadap penyelenggaraan aktivitas bisnis, kepentingan sosial dan lingkungan/The Company appreciates any feedback and reports from the public relating to the environment as a form of concern for the implementation of business activities, as well as social and environmental interests 	<ul style="list-style-type: none"> Bila ada kebutuhan tenaga kerja yang spesifikasinya dapat dipenuhi oleh masyarakat lokal, maka akan diutamakan./If there is a job opening whose specifications can be met by the local community, they will be prioritized Perseroan berusaha keras agar lingkungan sekitar pabrik tetap merasa nyaman dan tak ada keluhan berarti/ The Company always works hard to keep the environment around the factory comfortable and no significant complaints 	<ul style="list-style-type: none"> Mengutamakan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja oleh masyarakat lokal/Prioritize the fulfillment of labor needs from the local community Berusaha untuk terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh lingkungan setempat sebagai tanda kepedulian sosial/Strive to be involved in activities held by the local community as a deed of social care
12	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan melanjutkan Objective Target Program dalam penggunaan energi seperti penghematan listrik yang meliputi pemakaian lampu LED dan AC yang ramah lingkungan/ The Company continues the Objective Target Program in energy use by saving electricity in the form of installing environmentally friendly LED lights and air conditioners 	<ul style="list-style-type: none"> Memonitor biaya listrik bulanan perseroan dan berusaha secara kontinue untuk menurunkannya/ Monitor the Company's monthly electricity bills and continuously try to reduce them 	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi kepada karyawan untuk mematikan lampu, AC dan komputer bila sedang istirahat atau ketika pulang/ Educate employees to turn off lights, air conditioners and computers when they are resting or going home

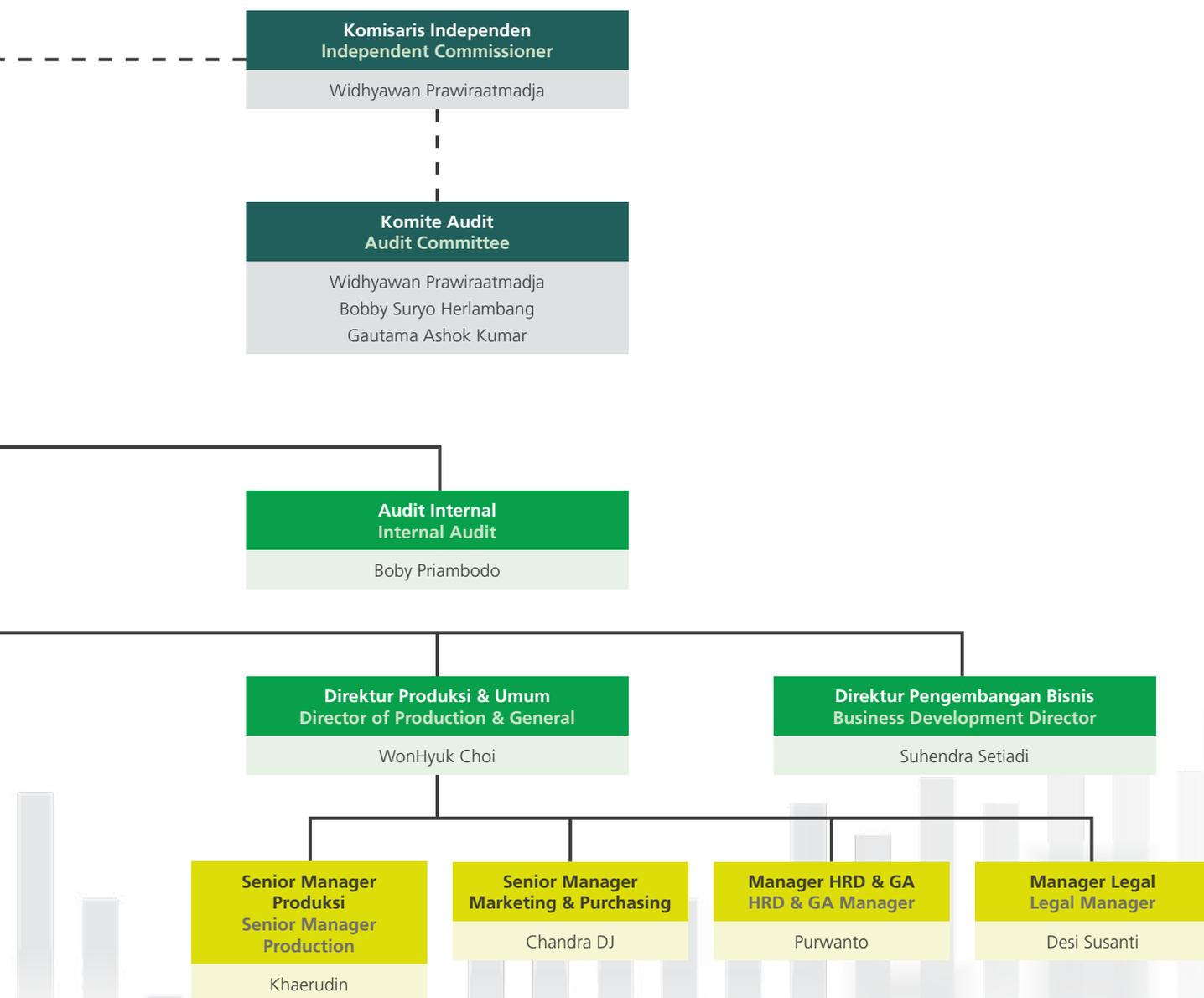
- 15
- Perusahaan menampung limbah non-B3 di Tempat Limbah Sementara (TLS), lalu diangkut ke area Tempat Pembuangan Sampah Sementara Non-B3 di wilayah pabrik. Selanjutnya secara rutin diangkut ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) tingkat Kabupaten oleh vendor yang berlisensi Dinas Lingkungan Hidup/The Company collects non-B3 waste in a Temporary Waste Place, then it is transported to the Non-B3 Temporary Waste Disposal Site in the factory area. Furthermore, it is routinely transported to the Regency Final Landfill Site (TPA) by a vendor licensed by the Regency Environmental Office
 - Limbah B3 dari masing-masing bagian operasional dikumpulkan di Tempat Penyimpanan Limbah B3 (TPLB3). Dari lokasi TPLB3, limbah
 - Memonitor kegiatan pembuangan limbah dan sampah agar dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku/Monitor the waste and garbage disposal activities so that they are carried out in accordance with applicable procedures
 - Edukasi serta sosialisasi mengenai pentingnya membuang sampah dan limbah secara benar/ Education and socialization about the importance of disposing of garbage and waste properly



Struktur Tata Kelola Berkelanjutan ^{POJK51-5}

Sustainable Governance Structure





Manajemen Risiko Keberlanjutan

POJK51-4.a. [102-11]

Sustainability Risk Management

PT Inocycle Technology Group Tbk menyadari bahwa merealisasikan strategi keberlanjutan semakin memberi dampak menguntungkan bagi semua pihak. Oleh karena itu, Perseroan menindaklanjutinya dengan melakukan penilaian risiko melalui tahapan mengidentifikasi risiko, mengukur tingkat/besaran risiko, analisis dan evaluasi risiko, mitigasi risiko, serta melakukan pemantauan risiko secara berkelanjutan. Seluruh hasil pemantauan dan evaluasi manajemen risiko disampaikan kepada jajaran manajemen secara berkala.

PT Inocycle Technology Group Tbk pun selalu melakukan analisa/kajian risiko terhadap seluruh kejadian, aktivitas, atau peluang yang terkait dengan kegiatan operasional maupun proyek/inisiatif baru yang mungkin bisa menimbulkan kerugian dan/atau peluang serta mempengaruhi pencapaian visi dan misi Perusahaan. Analisa/kajian risiko tersebut bertujuan untuk memberi masukan yang bersifat independen bagi Manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

Perseroan juga melakukan pemetaan potensi risiko sosial dan lingkungan. Salah satu potensi risiko yang dikelola adalah terkait dampak operasional pabrik pada lingkungan. Perseroan menerapkan pendekatan pencegahan risiko lingkungan melalui kepatuhan pada seluruh peraturan, standar, dan pedoman yang berlaku terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Pemantauan dan pengelolaan kepatuhan terhadap peraturan, standar, dan pedoman lingkungan Perseroan berada di bawah tanggung jawab

Selain itu, potensi risiko lain timbul juga dari rantai pasokan. Artinya, potensi risiko dalam rantai pasokan turut diperhatikan. Dalam rantai pasokan, Perseroan senantiasa memastikan bahwa bahan baku utama produk memiliki kualitas, standar, dan kuantitas yang menjadi acuan produksi Perseroan. Di samping itu, risiko lain yang dihadapi Perseroan adalah kenaikan harga energi, seperti gas alam dan kenaikan biaya pengiriman barang.

Hal lainnya adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dalam setiap kegiatan dan aktivitas operasional dan produksi, PT Inocycle Technology Group Tbk telah menerapkan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai standar aturan dan SOP yang berlaku. Aspek ini menjadi perhatian Perseroan karena pada beberapa proses produksi terdapat tahapan untuk peleburan bijih plastik dan pengolahan lain yang

PT Inocycle Technology Group Tbk is aware that realizing a sustainability will give a beneficial impact for all parties. Therefore, the Company follows through it by conducting a risk assessment through the stages of identifying, measuring the level/size, analyzing and evaluating the risks, then mitigating them and conducting risk monitoring on an ongoing basis. All results of monitoring and evaluation of risk management are submitted to the management on a regular basis.

PT Inocycle Technology Group Tbk always conducts risk analysis/study of all events, activities, or opportunities related to operational activities as well as new projects/initiatives that may cause losses and/or opportunities and affect the achievement of the Company's vision and mission. The risk analysis/study aims to provide independent input to Management in making effective and efficient decisions.

The Company has conducted mapping of potential social and environmental risks. The potential risks managed carefully are related to the impact of factory operations on the environment. The Company applies an environmental risk prevention approach through compliance with all applicable regulations, standards and guidelines related to environmental protection and management. The monitoring and managing the compliance of the Company with the environmental regulations, standards and guidelines is under the responsibility of the Human Resources and General Affairs Division.

In addition, other potential risks also arise from the supply chain. This means that potential risks in the supply chain are also considered. In the supply chain, the Company always ensures that the main raw materials supplied meet the quality, standard, and quantity required by the Company's production process. In addition, other risks faced by the Company are the increase in energy prices, such as natural gas and the increase in the cost of shipping goods.

Another aspect is occupational health and safety (OHS). In every operational and production activity, PT Inocycle Technology Group Tbk has implemented OHS management in accordance with applicable standard rules and operational procedures. This aspect is a concern for the Company because in some production processes there are stages for smelting plastic ore and other processing that require high heat. Therefore, these

memerlukan panas tinggi. Karenanya, jika setiap tahapan dan proses yang dilakukan tidak dikelola dengan baik akan berbahaya dan berisiko terhadap keselamatan karyawan di dalam area pabrik.

processing stages must be done and managed properly or otherwise they will endanger and pose a risk to the safety of employees in the factory area.

Tantangan Keberlanjutan POJK51-4.c.3

Sustainability Challenges

Di tahun 2021, dunia belum sepenuhnya pulih dari bayang-bayang pandemi Covid-19. Munculnya varian virus baru yang terus bermunculan ikut menguatkan fakta tersebut. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi PT Inocycle Technology Group Tbk untuk melanjutkan langkah dan strategi keberlanjutan yang telah dirancang dan direncanakan Perseroan.

Kesehatan dan keselamatan seluruh insan PT Inocycle Technology Group Tbk merupakan prioritas utama Perseroan. Pandemi Covid-19 membuat Perseroan melakukan adaptasi kebiasaan baru untuk memastikan kegiatan operasional tetap berjalan. Menyikapi pandemi yang terjadi, Perseroan menyaratkan seluruh insan PT Inocycle Technology Group Tbk telah melakukan vaksinasi sesuai imbauan pemerintah. Hal ini dilakukan sebagai upaya preventif guna mencegah penyebaran virus dan memastikan seluruh wilayah operasi bebas dari Covid-19

In 2021, the world was still under the shadow of the Covid-19 pandemic. The emergence of new virus variants that continue to emerge strengthened the fact. This condition was certainly a challenge for PT Inocycle Technology Group Tbk to continue implement the sustainability steps and strategies that have been designed and planned by the Company.

The health and safety of all employees of PT Inocycle Technology Group Tbk was the Company's top priority. The Covid-19 pandemic forced the Company to adapt new habits to ensure operational activities continue to run. In response to the ongoing pandemic, the Company required all personnel of PT Inocycle Technology Group Tbk to be vaccinated according to the government's advice. This was done as a preventive measure to prevent the spread of the virus and ensure that all operating areas were Covid-19 free.

PROTOKOL KESEHATAN DI AREA KERJA PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK HEALTH PROTOCOLS IN THE WORK AREA OF PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK



Pengukuran suhu tubuh sebelum memasuki area kantor/pabrik
Measure the body temperature before entering the office/factory building



Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir yang sebelum masuk area kantor/pabrik
Wash the hands with soap and running water before entering the office/factory building



Menerapkan physical distancing antar karyawan di area kerja
Implement physical distancing between employees in the work area



Menggunakan masker selama berada di area kantor/pabrik
Always wear a mask while in the office/factory building



Bagi tamu diwajibkan membawa surat hasil rapid test non-reaktif
Guests are required to show the negative result of rapid test



Beribadah dengan perlengkapan ibadah pribadi
Use personal equipment in praying



Pelaksanaan protokol kesehatan diawasi ketat oleh petugas keamanan
Monitor the implementation of health protocols closely by security officers

Protokol kesehatan diberlakukan secara ketat di setiap area kerja baik di kantor maupun di pabrik sesuai dengan aturan dan ketentuan Pemerintah Daerah. Penerapan protokol kesehatan tetap berlaku dan sudah terintegrasi dengan peraturan K3 perusahaan.

Belum optimalnya seluruh aktivitas perekonomian global ikut berdampak terhadap melambatnya permintaan pasar terhadap produk-produk yang dihasilkan Perseroan. Ketidakpastian ekosistem bisnis mendorong Perseroan untuk meningkatkan sinergi dengan grup, entitas, mitra, serta berkolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam melewati tantangan ini.

Health protocols were strictly enforced in every work area both in the office and in the factory in accordance with the rules and regulations of the Regional Government. The implementation of health protocols currently remains in effect and has been integrated with the Company's OHS regulations.

The non-optimal performance of all global economic activities had an impact on the slowing down of market demand for the products produced by the Company. Uncertainty in the business ecosystem encouraged the Company to increase synergies with groups, entities, partners, and collaborated with stakeholders in overcoming these challenges

PERMASALAHAN DAN PERKEMBANGAN KINERJA KEBERLANJUTAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERUSAHAAN POJK51-5.E
SUSTAINABILITY PERFORMANCE ISSUES AND DEVELOPMENTS AND THEIR EFFECT ON THE COMPANY

Permasalahan dan Perkembangan Kinerja Keberlanjutan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Sustainability Performance Issues and Developments and Their Effect on the Company			
Isu Utama Primary Subject	Permasalahan Issue	Pengaruh Terhadap Perusahaan Effect on the Company	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environment	Keberadaan sumberdaya material/Existence of material resources	Sumber bahan baku/ Sources of raw materials	Memastikan ketersediaan bahan baku dengan alternative bahan baku daur ulang seperti cullet/ Ensure the availability of raw materials with alternative recycled raw materials like cullet
	Limbah B3 dan Non B3/B3 and Non B3 Waste	Ancaman sanksi Pemerintah dan warga/ Threat of sanctions from the government and citizens	Pengelolaan limbah yang holistik/ Holistic waste management
	Menjalankan operasional perusahaan sesuai peraturan lingkungan yang telah ditetapkan/Running the Company's operations in accordance with established environmental regulations	Sangsi Pemerintah pada Perseroan/Government sanctions to the Company	Pemenuhan sertifikasi ISO 14001 dan Industri Hijau/Obtain ISO 14001 and Green Industry certifications
	Keterbatasan energi/Energy limitation	Kelancaran operasional/ Operational smoothness	Menggunakan alternative energi dari sumber panas yang terbuang/Use alternative energy from wasted heat sources
Sosial Social	Tenaga kerja lokal/Local workforce	Operasional Perusahaan terganggu/The Company's operations disrupted	Merekrut tenaga kerja lokal sesuai dengan prosedur perekrutan perusahaan/Recruit local workers according to the Company's recruitment procedures
	Hubungan dengan warga sekitar/Relations with surrounding residents	Operasional Perusahaan terganggu/The Company's operations disrupted	Memberdayakan masyarakat sekitar dengan menggunakan bahan baku dari mereka dan melakukan edukasi atau pelatihan keterampilan/Empower the surrounding community by purchasing raw materials from them and provide education or skills training
	Partisipasi dalam acara warga sekitar/Participate in the events held by local community	Warga sekitar merasa terbantu dengan adanya Perseroan/The local community considers the Company's presence helpful	Partisipasi dalam acara 17 agustus atau hari raya keagamaan./Participate in celebrating Independence Day of August 17 or religious holidays.

Tata Kelola Good Corporate Governance	Komunikasi dengan pemangku kepentingan/ Communicate with stakeholders	Terganggunya komunikasi yang bisa mengganggu operasional perusahaan/Disruption in communication that may hamper the Company's operations	Pertemuan secara regular sesuai dengan bentuk pertemuan, identitas, dan kapasitas pemangku kepentingan/Hold regular meetings according to the convenience, identity and capacity of stakeholders
	Taat pada peraturan yang berlaku/Comply with the applicable regulations	Sangsi Pemerintah pada Perseroan/Government sanctions to the Company	Selalu update sebelum ada peraturan baru yang keluar dan diberlakukan/Always update before a new regulation issued and applied
Ekonomi Economy	Naiknya harga bahan baku/ The rising price of raw material	Terganggunya ketersediaan bahan baku dan mempengaruhi nilai jual produk/Disruption on the raw material supply which affects the selling prices of the end products	Melobi atau mencari jalan keluar bersama dengan pemangku kepentingan terkait/Lobby or find solutions together with relevant stakeholders
	Naiknya harga energi/ The increasing price of energy	Terganggunya ketersediaan bahan baku dan mempengaruhi nilai jual produk/Disruption on the raw material supply which affects the selling prices of the end products	Melobi atau mencari jalan keluar bersama dengan pemangku kepentingan terkait/Lobby or find solutions together with relevant stakeholders
	Turunnya permintaan produk/Decreasing demand for the products	Pendapatan perusahaan/ The Company's revenue	Melakukan riset/Conduct a research

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN ^{[102-40][102-42][102-43][102-44]}

INVOLVEMENT OF STAKEHOLDERS

Sesuai dengan nilai perusahaan, PT Inocycle Technology Group Tbk memberikan apresiasi kepada karyawan, pelanggan, sebagaimana tercermin dalam salah satu nilai perusahaan. Perseroan menghargai karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, dan masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan.

Hal ini demi menjaga hubungan baik antara Perseroan dengan masing-masing pihak dalam konteks hubungan yang saling menguntungkan. Dalam mewujudkan hubungan tersebut, Perseroan juga mengidentifikasi isu dan pemangku kepentingan berdasarkan kedekatan dan pengaruhnya dalam proses bisnis dan pengembangan usaha.

In accordance with the Company's values, PT Inocycle Technology Group Tbk appreciates its employees and customers as reflected in one of its corporate values. The Company values employees, customers, suppliers, shareholders, and the surrounding community as stakeholders.

The Company intends to maintain good relations with each party in a mutually beneficial relationship. In realizing this relationship, the Company identifies issues and stakeholders based on their proximity and influence in its business process and development.

Metode dan Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan/ Method and Frequency of Stakeholder Involvement		Respon Perseroan Company's Response	
Pemangku Kepentingan/ Stakeholder	Metode Pelibatan/ Involvement Method	Isu Utama/ Primary Issue	
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan/Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)/Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 	<ul style="list-style-type: none"> Capaian kinerja/ Performance achievements Laporan keuangan/ Financial statements Laporan tahunan/ Annual Report Pergantian Direksi/ Change in the membership of the Board of Directors/ 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan RUPS/Organize the GMS Mempublikasikan laporan keuangan/ Publish the financial statements Mempublikasikan laporan tahunan/ Publish the annual report Menyusun RKAP dan KPI/Prepare the corporate work and budget plan as well as key performance indicators
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan individu, sesuai kebutuhan/ Individual meeting, as needed Rapat secara daring/Online meeting Kontrak jual beli/Contract for sale and purchase Inovasi dengan produk baru/New product innovation 	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk/ Product quality Pengiriman tepat waktu/On time delivery Layanan keluhan pelanggan/Complain handling service Mencari tahu kebutuhan pelanggan/Finding out the customer needs 	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan terhadap kualitas produk/Supervision on product quality Pengawasan terhadap jaringan distribusi/Supervision on distribution network Menyediakan kanal untuk menampung keluhan pelanggan/ Provide a channel to accommodate customer complaints Survey untuk mengetahui kebutuhan pelanggan yang baru/Survey to find out the latest needs of customers

Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Kampanye internal/Internal campaign • Pertemuan Serikat Pekerja/Meeting with labor union • Pelatihan dan pengembangan karyawan/Employee training and development • Pertemuan berkala/Regular meeting 	<ul style="list-style-type: none"> • Remunerasi dan hak-hak karyawan/Remuneration and employee rights • Jenjang karir/Career path • Pengembangan kompetensi/Competency development • Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)/Occupational health and safety (OHS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan standar remunerasi dan hak-hak bagi karyawan/Set the standard for remuneration and rights of employees • Melakukan penilaian kinerja/Evaluate the employee performance • Menyelenggarakan program pengembangan kompetensi/Organize the competency development programs • Menerapkan sistem manajemen K3/Implement the OHS management system
Pemerintah The Government	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan lapangan, sesuai kebutuhan/On-site visit, as needed • Pertemuan bersifat insidental/Incidental meeting • Webinar/Webinar • Sosialisasi peraturan/Socialize the regulations 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap regulasi/Comply with the regulations • Laporan tahunan dan laporan lainnya sesuai regulasi/Annual reports and other reports required by the regulations 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan kebijakan pemerintah/Implement the government policies • Menyusun laporan yang diminta pemerintah daerah dan pusat/Prepare the reports requested by local and central governments
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan/Implementation of social and environmental responsibility programs • Komunikasi melalui website dan kanal informasi lainnya/Communication through corporate website and other information channels 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan sosial dan lingkungan/Social and environmental aids • Lapangan pekerjaan/Job openings • Partisipasi dalam acara masyarakat menyambut 17 Agustus serta hari besar keagamaan/Participate in celebrating Independence Day of August 17 or religious holidays 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan/Implement the social and environmental responsibility programs • Membuka kesempatan kerja/Opening job opportunities

Pemasok/ Mitra kerja Suppliers/ Working Partners	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi individu, sesuai kebutuhan/ Individual communication, as needed • Kunjungan lapangan/On-site visit 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesepakatan kontrak/ Contract agreement • Kerja sama yang baik/ Good cooperation • Pembayaran tepat waktu/On-time payment 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesepakatan kontrak kerja yang wajar dan adil/Formulate a fair and just work contract agreement • Membangun kerja sama yang baik/Build a good cooperation • Melakukan pembayaran sesuai kontrak kerja/Make payments according to the work contract
--	--	---	--

Topik Material dan Batasan Dampak

[102-46] [102-47]

Material Topics and Impact Boundaries

TOPIK MATERIAL DAN BATASAN DAMPAK [102-46] [102-47]

MATERIAL TOPICS

Melalui diskusi intensif yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan dengan pihak eksternal yang berpengalaman, maka PT Inocycle Technology Group Tbk memutuskan untuk mengangkat sejumlah isu prioritas berupa topik material yang dinilai paling relevan dengan kondisi Perseroan saat ini dalam konteks keberlanjutan.

Pemilihan topik material ini dengan mempertimbangkan sejumlah aspek terutama dampaknya bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan serta upaya perusahaan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Terdapat tujuh topik material yang akan menjadi pembahasan utama dalam Laporan Keberlanjutan PT Inocycle Technology Group Tbk di tahun 2021.

Through intensive discussions conducted by the Company's internal parties with experienced external parties, PT Inocycle Technology Group Tbk decided to raise a number of priority issues in the material topics that are considered most relevant to the current condition of the Company in the context of sustainability.

The selection of these material topics took into account a number of aspects, especially the impact on the Company and stakeholders as well as the Company's efforts to support the Sustainable Development Goals (SDGs). There are seven material topics that become the main discussion in the 2021 Sustainability Report of PT Inocycle Technology Group Tbk.

Topik Material Material Topics	Kegiatan yang Dilakukan Activities Performed	Kaitan Dukungan pada TPB Relation to SDGs Support	Indikator GRI GRI Indicators	Pemangku Kepentingan Terdampak Impacted Stakeholder
Dampak Ekonomi Tidak langsung/Indirect Economic Impact Material/Material	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengadaan bahan baku dari masyarakat setempat/ Procurement of raw material from the local community 	Nomor/Number 7 + 8 + 10 Nomor/Number 12	201	Pemerintah, Masyarakat
Material/Material	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan bahan baku yang ramah lingkungan/Selection of environmentally friendly raw material 	Nomor/Number 7 + 12 + 13	301	Pemasok, Mitra Kerja, Pelanggan
Energi/Energy	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan peralatan hemat energi/Using energy efficient equipment Menggunakan sumber energi berkelanjutan dalam produksi/ Using sustainable energy sources in production 	Nomor/Number 7 + 12 + 13	302	Pemerintah Government
Air/Water	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengelolaan sumber daya air/Managing water resources Mendaur ulang air/Recycling water 	Nomor/Number 12 + 15	303	Pemerintah, Masyarakat Government, Community
Emisi/Emission	<ul style="list-style-type: none"> Mengontrol proses produksi sehingga emisi yang ditimbulkan sangat kecil/ Controlling the production process so that the emissions generated are very small 	Nomor/Number 12 + 13	305	Pemerintah Government
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)/Occupational Health and Safety (OHS)	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan karyawan mengikuti prosedur K3/Ensure that employees follow OHS procedures Melakukan training tentang tanggap darurat dan keselamatan kerja pada karyawan/Conduct training on emergency response and work safety for employees 	Nomor/Number 3 + 4 + 5	403	Karyawan Employees
Ketenagakerjaan Employment	<ul style="list-style-type: none"> Membuka peluang untuk warga sekitar menjadi bagian dari karyawan melalui proses seleksi/Opening job opportunities for local residents to become part of the employees through the selection process 	Nomor/Number 5 + 8 + 10	401	Pemerintah, Karyawan, Masyarakat Government, Employees Community

Batasan Dampak dan Pendekatan Manajemen pada Topik Material ^{[102-47][103-1][103-2][103-3]}

Impact Boundaries of and Management Approach to Material Topics

Batasan Dampak Topik Material [102-47]/ Impact Boundaries of Material Topic	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholder	
Informasi Penting Important Information	Internal	Eksternal External
TPB Nomor 7, 8, dan 10/SDGs Number 7, 8 and 10		
Isu Signifikan /Significant Issue:: Dampak Ekonomi tidak Langsung Indirect Economic Impact	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan bahan baku/Raw material supplies 	<ul style="list-style-type: none"> Pencemaran pada lingkungan/Pollution to the environment Sanksi Regulator/ Sanction by regulator
<p><u>Topik Material dan Pentingnya bagi Keberlanjutan Perusahaan/Material Topic and its Importance to the Company's Sustainability</u> Perusahaan berupaya menjaga menjaga keamanan pasokan bahan baku sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan sekitar</p> <p>Target Kinerja/Performance Target: Memastikan seluruh operasional mematuhi prosedur sesuai sertifikasi ISO 14001/Ensuring all operations comply with procedures according to ISO 14001 certification Jumlah pasokan bahan baku/Fulfillment of raw material supply needed</p> <p>Strategi Pencapaian/Achievement Strategy: Membuat prosedur kerja tiap-tiap unit divisi yang mengacu pada aturan keberlanjutan/Making work procedures for each divisional unit that refer to sustainability rules Menampung pengaduan dari masyarakat terkait dampak lingkungan/Accommodating complaints from the public regarding environmental impacts</p> <p>Pencapaian/Achievement: Memastikan jumlah pasokan bahan baku dari warga setempat sesuai target yang ditetapkan sebelumnya/Ensuring the amount of raw material supply from local residents according to the previously set target</p> <p>Evaluasi yang dilakukan/Evaluation: Melakukan pengecekan terhadap gangguan pelaksanaan prosedur operasional perusahaan bila terjadi kesalahan pengelolaan keberlanjutan lingkungan yang dilanjutkan dengan upaya perbaikan/Checking for disruptions in the implementation of the Company's operational procedures in the event of an error in environmental sustainability management, followed by improvement efforts</p> <p>Divisi yang Bertanggung Jawab/Responsible Division: Divisi Marketing & Purchasing/Marketing & Purchasing Division</p>		

Batasan Dampak Topik Material/ Impact Boundaries of Material Topic ^[102-47]	Dampak pada Pemangku Kepentingan/ Impact on Stakeholder	
Informasi Penting Important Information	Internal	Eksternal External
TPB Nomor 12/SDGs Number 12		
Isu Signifikan/Significant Issue: Material atau Bahan Baku/Material or Raw Material	<ul style="list-style-type: none"> • Operasional Produksi/ Production processes • Produk/Products 	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra Kerja dan Pelanggan/ Working Partners and Customers • Penyalur Bahan Baku/ Raw Material Suppliers
<p>Topik Material dan Pentingnya bagi Keberlanjutan Perusahaan/Material Topic and its Importance to the Company's Sustainability</p> <p>Memastikan material yang diperoleh berkelanjutan/Ensuring that the material supply is sustainable</p> <p>Target Kinerja/Performance Target: Pasokan material tetap terkendali Topik Material dan Pentingnya bagi Keberlanjutan Perusahaan/Material Topic and its Importance to the Company's Sustainability</p> <p>Memastikan material yang diperoleh berkelanjutan/Ensuring that the material supply is sustainable</p> <p>Target Kinerja/Performance Target: Pasokan material tetap terkendali/Material supply remains under control</p> <p>Strategi Pencapaian/Achievement Strategy: Untuk mengantisipasi kebutuhan material berkelanjutan maka perlu adanya bahan daur ulang bisa melalui riset pengembangan bahan baku daur ulang/To anticipate the need for sustainable materials, it is necessary to get recycled materials through researches on the development of recycled raw materials</p> <p>Pencapaian/Achievement: Memastikan volume bahan baku daur ulang dan bahan baku lain memiliki proporsi yang sama yang salah satunya adalah - agar sesuai dengan takaran yang telah ditentukan/Ensuring the volume of recycled raw materials and non-recycled ones is in the same proportion, one of which is - to match the predetermined measure</p> <p>Evaluasi yang dilakukan/Evaluation: Melakukan riset pada potensi bahan material yang berkelanjutan/Conducting research on the potential of sustainable materials</p> <p>Divisi yang Bertanggung Jawab/Responsible Division: Divisi Marketing & Purchasing/Marketing & Purchasing Division</p>		

Batasan Dampak Topik Material/ Impact Boundaries of Material Topic ^[102-47]	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholder	
Informasi Penting Important Information	Internal	Eksternal External
TPB Nomor 7, 12, dan 13/SDGs Number 7, 12 and 13		
<p>Isu Signifikan/Significant Issue: Energi/ Energy</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Operasional Perusahaan/ The Company's Operations • Operasional Produksi/Production Processes • Harga Produk/ Product Prices 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyedia Energi/Energy Providers • Konsumen/ Consumers
<p><u>Topik Material dan Pentingnya bagi Keberlanjutan Perusahaan/Material Topic and its Importance to the Company's Sustainability</u> Energi menjadi material vital dalam operasional industri terutama kaca. Energi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah gas alam./ Energy is a vital material in industrial operations, especially glass. The energy referred to in this case is natural gas</p> <p>Target Kinerja/Performance Target: Memastikan energi mampu menyuplai kebutuhan Perseroan dan mencari alternatif energi lain/Ensuring that the energy is able to supply the Company's needs while looking for other energy alternatives</p> <p>Strategi Pencapaian/Achievement Strategy: Menggunakan peralatan listrik yang ramah energi serta mencari solusi energi lain/Using energy-friendly electrical equipment while looking for other energy solutions</p> <p>Pencapaian/Achievement: Perusahaan memanfaatkan kembali energi panas yang terbuang dalam proses produksi/The Company reuses heat energy that is otherwise wasted in the production process</p> <p>Evaluasi yang dilakukan/Evaluation: Melihat potensi daur ulang energi tersebut dan berupaya mencari alternative sumber energi baru dan terbarukan/ Evaluating the potential for energy recycling and trying to find alternative sources of new and renewable energy</p> <p>Divisi yang Bertanggung Jawab/Responsible Division: Divis Produksi/Production Division</p>		

Batasan Dampak Topik Material/ Impact Boundaries of Material Topic [102-47]	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholder	
Informasi Penting Important Information	Internal	Eksternal External
TPB Nomor 12 dan 15/SDGs Number 12 and 15		
<p>Isu Signifikan/Significant Issue: Air/Water</p>	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Produksi/ Production Processes 	<ul style="list-style-type: none"> Regulator/ Regulators Masyarakat Sekitar/ Surrounding Community
<p>Topik Material dan Pentingnya bagi Keberlanjutan Perusahaan/Material Topic and its Importance to the Company's Sustainability Selain energi, kebutuhan lain dari proses produksi utamanya di industri kaca dan/atau keramik adalah air/Apart from energy, another requirement for the main production process in the glass and/or ceramic industry is water</p> <p>Target Kinerja/Performance Target: Ketersediaan debit air sebanyak 70 ribu m3 yang memastikan kebutuhan operasional produksi tetap berjalan normal/ The availability of water debit of 70 thousand m3 is the need to ensure that production processes continue to run normally</p> <p>Strategi Pencapaian/Achievement Strategy: Mencari sumberdaya air yang salah satunya mengelola ketersediaan air daur ulang dan pengetatan prosedur pemanfaatan air terutama air permukaan/Looking for water resources, one of which is managing the availability of recycled water and tightening procedures for using water, especially surface water</p> <p>Pencapaian/Achievement: Kelancaran pasokan air dari alternatif sumber daya/Smooth water supply from alternative sources</p> <p>Evaluasi yang dilakukan/Evaluation: Memeriksa pemanfaatan air dan kondisi peralatan produksi yang bisa mengakibatkan penggunaan air yang tidak terkontrol/Checking the conditions of water utilization and production equipment that can result in uncontrolled water use</p> <p>Divisi yang Bertanggung Jawab/Responsible Division: Sumber Daya Manusia dan Umum/Human Resources and General Affairs Division</p>		

Batasan Dampak Topik Material/ Impact Boundaries of Material Topic [102-47]	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholder	
Informasi Penting Important Information	Internal	Eksternal External
TPB Nomor 12 dan 13/SDGs Number 12 and 13		
Isu Signifikan/Significant Issue: Emisi/Emission	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Perusahaan/The Company's operations Operasional Produksi/ Production processes 	<ul style="list-style-type: none"> Regulator/ Regulators Konsumen/ Consumers Pemegang Saham/ Shareholders
<p>Topik Material dan Pentingnya bagi Keberlanjutan Perusahaan/Material Topic and its Importance to the Company's Sustainability Emisi menjadi salah satu isu global utama yang berpengaruh pada potensi pasar produk/Emission becomes one of the main global issues that affect the product market potential</p> <p>Target Kinerja/Performance Target: Mengurangi emisi yang ditimbulkan dari operasional produksi maupun operasional perusahaan/Reducing the emissions from production processes and the Company's operations</p> <p>Strategi Pencapaian/Achievement Strategy: Alur produksi harus sudah mengikuti protokol acuan pada ISO 14001/The production flow must follow the reference protocols in ISO 14001 Certificate Perusahaan menerapkan sumberdaya yang rendah emisi (rendah daya)/The Company uses low emission (low power) resources</p> <p>Pencapaian/Achievement: Pemakaian peralatan listrik yang rendah daya yang diterapkan di seluruh bagian Perseroan dan produk yang memenuhi syarat aturan emisi termasuk pada rantai pasok/The use of low-power electrical equipment that is applied throughout the Company and production facilities that meet the requirements of emission regulations, applied also to the supply chain</p> <p>Evaluasi yang dilakukan/Evaluation: Mengukur kadar emisi yang sudah dilakukan dan mengembangkan cara untuk tetap pada timbulan emisi rendah/ Evaluating the emission measurements and developing ways to keep emissions low</p> <p>Divisi yang Bertanggung Jawab/Responsible Division: Produksi/Production Division</p>		

Batasan Dampak Topik Material Impact Boundaries of Material Topic [102-47]	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholder	
Informasi Penting Important Information	Internal	Eksternal External
TPB Nomor 3, 4, dan 5/SDGs Number 3, 4, and 5		
<p>Isu Signifikan/Significant Issue: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)/Occupational Health and Safety (OHS)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan/ Employees • Perseroan/The Company 	<ul style="list-style-type: none"> • Regulator/ Regulators
<p>Topik Material dan Pentingnya bagi Keberlanjutan Perusahaan/Material Topic and its Importance to the Company's Sustainability Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu faktor lancar atau tidaknya operasional perusahaan/Occupational health and safety (OHS) is one of the factors affecting the smoothness of the Company's operations Target Kinerja/Performance Target: Memastikan terjadinya zero accident/Ensuring zero accidents Strategi Pencapaian/Achievement Strategy: Melakukan pengawasan pada karyawan untuk mematuhi prosedur K3 yang berlaku termasuk protokol kesehatan/ Supervising the employee compliance with applicable OHS procedures including health protocols Melakukan training atau pelatihan internal bagi para karyawan terkait kondisi tanggap darurat/Conducting training or internal exercising for employees related to emergency response situation Memastikan peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan selalu tersedia/Ensuring that first aid kits for tending accidents are always ready to use Memastikan karyawan terdaftar dalam asuransi BPJS/Ensuring that employees are registered with the Social Security Administrator (BPJS) insurance Pencapaian/Achievement: Prosedur yang berlaku diikuti dan ditaati oleh seluruh karyawan/Applicable procedures are followed and adhered to by all employees Layanan kesehatan pada karyawan dapat dilakukan/Provision of healthcare services for employees Evaluasi yang dilakukan/Evaluation: Mengawasi agar tidak terjadi penyalahgunaan K3/Conducting supervision to avoid OHS abuses from occurring Divisi yang Bertanggung Jawab/Responsible Division: Divisi Sumberdaya Manusia dan Umum/Human Resources and General Affairs Division</p>		

Batasan Dampak Topik Material Impact Boundaries of Material Topic [102-47]	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholder	
Informasi Penting Important Information	Internal	Eksternal External
TPB Nomor 5, 8, dan 10/SDGs Number 5, 8 and 10		
<p>Isu Signifikan/Significant Issue: Ketenagakerjaan/Employment</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan/Employees • Operasional Perusahaan/ The Company's operations • Operasional Produksi/ Production processes 	<ul style="list-style-type: none"> • Regulator/ Regulators • Konsumen/ Consumers
<p>Topik Material dan Pentingnya bagi Keberlanjutan Perusahaan/Material Topic and its Importance to the Company's Sustainability Ketenagakerjaan selalu menjadi isu industri yang signifikan karena bisa mengganggu kelancaran produksi dan situasi keamanan perusahaan, yang juga diawasi oleh regulator, serta berpotensi mengganggu konsumen akibat tersendatnya produk/Employment has always been a significant industry issue because it can disrupt the smoothness of production and security of the Company, which is also monitored by regulators, and has the potential to disturb consumers due to product delays.</p> <p>Target Kinerja/Performance Target: Memastikan karyawan mendapatkan kesempatan yang sama baik hak dan kewajiban sesuai kontribusi, profil, dan kompetensi tanpa membedakan jenis kelamin/Ensuring that the employees get equal opportunities both rights and obligations according to contributions, profiles, and competencies regardless of gender</p> <p>Strategi Pencapaian/Achievement Strategy: Melakukan pelatihan upgrade kemampuan karyawan/Provide training to upgrade employee skills Melakukan seleksi dengan standard yang telah ditetapkan secara profesional/Holding a recruitment with the standards that have been set professionally Pemberian hak yang sesuai dengan peraturan Perseroan dan merujuk pada Peraturan Pemerintah tentang Ketenagakerjaan/Granting rights in accordance with the Company's rules and referring to the Government Regulations concerning Manpower Memberlakukan sanksi dan remunerasi sesuai aturan/Imposing sanctions and applying remuneration according to the rules</p> <p>Pencapaian/Achievement: Karyawan mampu menunjukkan potensi terbaik sehingga dapat berkembang bersama perusahaan/Employees are able to show their best potential so that they can develop along with the Company</p> <p>Evaluasi yang dilakukan/Evaluation: Melakukan pengawasan dan penilaian terhadap kinerja karyawan/Supervising and evaluating the employee performance Divisi yang Bertanggung Jawab/Responsible Division: Divisi Sumberdaya Manusia dan Umum/Human Resources and General Affairs Division</p>		



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE



- 69 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed
- 72 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact
- 74 Nilai Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan
Value of Infrastructure Investment and Service Support
- 75 Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal
Proportion of Expenditure for Local Suppliers

04

PT Inocycle Teknologi Group Tbk meyakini kinerja ekonomi yang baik akan berdampak besar terhadap peningkatan keberlanjutan Perseroan. Perseroan juga lebih leluasa melakukan pengembangan di berbagai sektor terkait biaya kegiatan operasional untuk meningkatkan kapasitas produksi, biaya pegawai untuk kesejahteraan, dan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional maupun peningkatan pemasukan kas negara. Berikut adalah kinerja ekonomi PT Inocycle Teknologi Group Tbk pada tahun 2021:

BIAYA OPERASIONAL ^[201-1]

Pada tahun 2021, Perseroan mengalami kenaikan biaya operasional yang disebabkan oleh penyesuaian strategi bisnis Perseroan yang lebih fokus di pasar domestik serta naiknya biaya pengiriman barang melalui kargo. Jadi biaya operasional atau beban pokok penjualan tahun 2021 sebesar Rp499,5 miliar, atau naik 16,7 % dibandingkan tahun 2020.

BIAYA PEGAWAI ^[401-2]

Penting bagi Perseroan untuk memperhatikan kesejahteraan para karyawan. Selama tahun 2021 terdapat peningkatan biaya yang harus diberikan oleh Perseroan untuk memenuhi hak karyawan. Perseroan telah mendistribusikan biaya pegawai sebesar Rp34,9 miliar atau naik 14,5 % dibandingkan tahun sebelumnya, yang terdiri dari gaji, tunjangan kesehatan, dan tunjangan lainnya.

INVESTASI SOSIAL ^[201-1]

Pada tahun 2021, Investasi sosial yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 22 juta. Investasi Sosial PT Inocycle Teknologi Group Tbk merupakan biaya penyelenggaraan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berasal dari biaya operasional Perusahaan yang meliputi Program Pengembangan Masyarakat.

PT Inocycle Technology Group Tbk believes that good economic performance will have a major impact on increasing the sustainability of the Company. This also makes the Company more flexible in developing various sectors in terms of operational costs to increase production capacity, employee costs for welfare, and social investment for the community around the operational area as well as contribution to state treasury income. The following is the economic performance of PT Inocycle Technology Group Tbk in 2021:

OPERATING COSTS ^[201-1]

In 2021, the Company experienced an increase in operational costs due to the adjustment of the Company's business strategy to focus more on the domestic market and the increase in the cost of cargo shipping. So the operational expenses or cost of goods sold in 2021 is Rp499,5 billion, or an increase of 16.7% compared to 2020.

EMPLOYEE COSTS ^[401-2]

It is important for the Company to pay attention to the welfare of its employees. During 2021 there was an increase in costs that must be provided by the Company to fulfill employee rights. The Company spent employee costs at Rp34,9 billion, an increase of 14.5% compared to the previous year, which consists of salaries, medical benefits, and allowances.

Social Investment ^[201-1]

In 2021, the social investment disbursed by the Company was Rp22 million. PT Inocycle Technology Group Tbk's Social Investment is the cost of implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program coming from the Company's operational costs which include the Community Development Program.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (201-1)

Direct Economic Value Generated and Distributed

PT Inocycle Technology Group Tbk menyadari bahwa pandemi Covid-19 yang terjadi disepanjang tahun 2020 hingga 2021 menjadi tantangan berat bagi kondisi perekonomian dunia, termasuk bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu mengamati perkembangan informasi terkini tentang situasi dan kondisi ekonomi global maupun nasional.

Di sisi lain, Perseroan secara berkelanjutan melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan guna menyikapi situasi dan kondisi terkini melalui: adaptasi pasar, inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

Di tengah situasi dan kondisi perekonomian global yang serba tidak menentu tersebut PT Inocycle Technology Group Tbk dapat menjaga kesinambungan produksi dan pertumbuhan penjualan dengan tren yang naik melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten, sehingga performa profitabilitas Perseroan terjaga tetap solid.

Belum pulihnya situasi dan kondisi ekonomi global pada tahun 2021 tidak mempengaruhi kinerja ekonomi dan operasional PT Inocycle Technology Group Tbk secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari kinerja produksi Perseroan yang cukup stabil dari tahun sebelumnya. Bahkan terjadi kenaikan penjualan yang berhasil dibukukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2021.

Pencapaian kinerja ekonomi yang positif di tahun merupakan salah satu bentuk keberhasilan Perseroan dari adaptasi kebiasaan baru dan strategi pemasaran yang tepat dalam upayanya mengoptimalkan penjualan produk. Kami pun melakukan berbagai langkah dan kebijakan untuk memudahkan pemasaran dan distribusi produk di pasar domestik dan ekspor.

LANGKAH EKONOMI KEBERLANJUTAN PERSEROAN [102-2] [103-3]

Di samping sejalan dengan perhatian global tentang pengelolaan limbah terhadap kelestarian bumi, PT Inocycle Technology Group Tbk secara berkelanjutan melakukan pengembangan usaha melalui hilirisasi produk-produk olahan limbah botol plastik.

PT Inocycle Technology Group Tbk realizes that the Covid-19 pandemic going on throughout 2020 to 2021 is a serious challenge for the world's economic conditions, including for the Company. For this reason, the Company always observes the latest developments in information about the global and national economic situation and conditions.

On the other hand, the Company continuously takes the necessary mitigation measures to respond to the current situation and conditions through: market adaptation, innovation in production and sales with a focus on increasing product added value, optimizing production and sales levels as well as implementing strategic policies related to management cost-effective and efficient.

In the mid of the uncertain global economic situation and conditions, PT Inocycle Technology Group Tbk was able to maintain sustainable production and sales growth with an upward trend through the implementation of appropriate and consistent health protocols, so that the Company's profitability performance remained solid.

Although the global economic situation in 2021 was not recovered yet, it did not affect the overall economic and operational performance of PT Inocycle Technology Group Tbk. This can be seen from the Company's production performance which is quite stable compared to the previous year. In fact, there was an increase in sales which was successfully recorded by the Company in 2021.

The achievement of positive economic performance in 2017 was a form of the Company's success in adapting new habits and appropriate marketing strategies in its efforts to optimize product sales. We also take various steps and policies to facilitate the marketing and distribution of products in the domestic and export markets.

STEPS TAKEN BY THE COMPANY FOR ECONOMIC SUSTAINABILITY [102-2] [103-3]

In addition to being in line with global concerns about waste management for the preservation of the earth, PT Inocycle Technology Group Tbk is continuously developing its business especially on the downstream site in generating products from processing the plastic bottle waste.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan sejumlah langkah penting dalam implementasi pengembangan usaha melalui hilirisasi produk. Dalam beberapa tahun terakhir secara konsisten Perseroan telah mendirikan pabrik-pabrik pengolahan limbah botol plastik di sejumlah wilayah di Indonesia yang memproduksi berbagai produk unggulan Perseroan.

Pendirian pabrik pengolahan di sejumlah wilayah tidak hanya berfungsi sebagai penghasil produk unggulan, namun juga sebagai langkah ekonomi Perseroan dalam mendekatkan lokasi pabrik dengan wilayah-wilayah penghasil limbah botol plastik potensial di Tanah Air.

Sebagai satu-satunya perusahaan publik pengolah limbah botol plastik di Indonesia, ketersediaan bahan baku merupakan sebuah pilar penting dalam keberlanjutan bisnis yang dimiliki oleh Perseroan. Harus diakui bahwa keberlanjutan PT Inocycle Technology Group Tbk ditentukan oleh seberapa efektifkah Perseroan dalam mencari dan mengelola bahan baku. Oleh karenanya bahan baku menjadi prioritas Perseroan dalam rangka mengokohkan fondasi keberlanjutan sesuai misi dan visi PT Inocycle Technology Group Tbk.

Dalam hal penyerapan bahan baku limbah botol plastik, Perseroan tidak hanya mengandalkan bahan baku yang dipasok pabrik yang dimiliki dan tersebar di beberapa wilayah Indonesia, serta bahan baku yang dipasok oleh vendor/supplier, namun Perseroan juga didukung oleh anak usahanya yaitu, PT Plasticpay Teknologi Daurulang.

Plasticpay merupakan sebuah gerakan berplatform digital yang mengedukasi sekaligus membangun kesadaran masyarakat terhadap limbah botol plastik sehingga bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi. Melalui kampanye 'Tukar Botol Dapat Poin', Perseroan mengajak masyarakat untuk secara aktif menukarkan sampah botol plastik agar dapat dikonversi menjadi uang elektronik.

Selama tahun 2021, pengguna aplikasi Plasticpay sudah mencapai lebih dari 16.400. Jumlah ini meningkat hampir tujuh kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sekitar 2.300 pengguna. Dengan tersebarnya Plasticpay Dropbox di berbagai kota di Indonesia, maka hingga akhir tahun 2021 sudah mencapai 238 titik.

Therefore, the Company took a number of important steps in implementing business development through product innovation. In the last few years, the Company has consistently expanded its plastic bottle waste processing factories in a number of areas in Indonesia that produce the Company's superior products.

The expansion of processing plants in a number of areas not only serves as a producer of superior products, but also as an economic step for the Company in bringing the factory locations closer to potential producers of plastic bottle waste as its raw material.

As the only public company that processes plastic bottle waste in Indonesia, the availability of raw materials is an important pillar in the sustainability of the Company's business. It must be admitted that the sustainability of PT Inocycle Technology Group Tbk is determined by how effective the Company is in sourcing and managing the raw materials. Therefore, raw materials are a priority for the Company in order to strengthen the foundation of sustainability according to the mission and vision of PT Inocycle Technology Group Tbk.

In terms of getting plastic bottle waste as its raw material, the Company is supplied by its washing facilities located in several parts of Indonesia in the form of ready to use plastic bottles, while the raw plastic bottles waste are supplied by the local vendors/suppliers and its business unit PT Plasticpay Teknologi Daurulang.

Plasticpay is a digital platform movement that educates as well as builds public awareness of plastic bottle waste so that it becomes useful and has economic value. Through the 'Exchange Bottles for Points' campaign, the Company invites the public to actively exchange plastic bottle waste so that it can be converted into electronic money.

During 2021, Plasticpay application users reached more than 16,400. This number increased almost seven times compared to 2020, which was around 2,300 users. With the wider spread of Plasticpay Dropboxes in various cities in Indonesia, by the end of 2021 it reached 238 points.

PRODUKSI DAN PENJUALAN

Perseroan senantiasa fokus untuk mempertahankan kinerja operasi dan keuangan yang positif melalui strategi penjualan berbasis pelanggan. Selain mempertahankan kinerja operasi, Perseroan juga fokus terhadap upaya penurunan biaya produksi dan operasional yang timbul sebagai salah satu strategi penting meningkatkan daya saing bisnis PT Inocycle Technology Group Tbk. Upaya-upaya tersebut menjadikan Perseroan sebagai bagian dari perusahaan pengolahan limbah botol plastik global yang mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang positif sepanjang tahun 2021.

Seiring dengan raihan positif yang berhasil dibukukan pada volume produksi oleh masing-masing produk, Perseroan juga mencatatkan nilai penjualan yang mengalami kenaikan. Nilai penjualan bersih PT Inocycle Technology Group Tbk yang telah diaudit tercatat sebesar Rp633.3 miliar. Saat ini produk Fiber masih menjadi penyumbang terbesar pendapatan Perseroan yaitu mencapai Rp442.4 miliar atau 69,9% dari total penjualan bersih tahun 2021.

PRODUCTION AND SALES

The Company continues to focus on maintaining positive operating and financial performance through a customer-based sales strategy. In addition to maintain the operating performance, the Company also focuses on efforts to reduce production and operational costs that arise as one of the important strategies to increase business competitiveness of PT Inocycle Technology Group Tbk. These efforts have made the Company part of the global players in plastic bottle waste processing that was able to record positive performance growth in challenging year 2021.

Along with the positive achievements in the volume of production by each product, the Company also recorded an increase in sales value. The audited net sales value of PT Inocycle Technology Group Tbk was recorded at Rp633,3 billion. The Fiber products were still the largest contributor to the Company's revenue, reaching Rp442,4 billion or 69.9% of total net sales in 2021.

Penjualan Berdasarkan Kuantitas Produk dalam miliar Rupiah Sales by Product Quantity in billion Rupiah

Jenis Produk Type of Product	2021	2020
Serat Fiber	442,4	366,3
Bukan Tenunan Non-Woven	134,0	91,8
Peralatan Rumah Tangga dan Lainnya Homeware and Others	56,9	60,5

The increase in the recorded sales figure contributed to the growth of the Company's profit in 2021, which was Rp27.3 billion or a significant growth compared to the profit in 2020, which was (Rp9.2) billion.

The increase in the recorded sales figure contributed to the growth of the Company's profit in 2021, which was Rp27,3 billion or a significant growth compared to the profit in 2020, which was (Rp9,2) billion.

THE GUARANTEE OF PRODUCT QUALITY ^[417-1]

In order to improve sustainability related to sales, the Company ensures that all stages of the product processing are appropriate and follow applicable standards, so that the outcome of end products are in accordance with the quantity and quality specifications that have been agreed upon by the customer. During 2021, PT Inocycle Technology Group Tbk did not have incidents of non-compliance with applicable regulations and rules regarding product quality resulting in fines, sanctions, penalties, or warnings.

THE GUARANTEE OF PRODUCT QUALITY ^[417-1]

In order to improve sustainability related to sales, the Company ensures that all stages of the product processing are appropriate and follow applicable standards, so that the outcome of end products are in accordance with the quantity and quality specifications that have been agreed upon by the customer. During 2021, PT Inocycle Technology Group Tbk did not have incidents of non-compliance with applicable regulations and rules regarding product quality resulting in fines, sanctions, penalties, or warnings.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Peningkatan kinerja ekonomi PT Inocycle Technology Group Tbk yang terus bertumbuh memberikan dampak positif bagi Perusahaan. Hal tersebut terlihat dari distribusi ekonomi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di tahun 2021.

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp633,3 miliar. Dengan demikian nilai ekonomi langsung yang didistribusikan PT Inocycle Technology Group Tbk adalah sebesar Rp114,6 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp518,7 sebesar 22,1%. Peningkatan ini disebabkan oleh membaiknya keadaan ekonomi secara global serta kinerja penjualan yang semakin baik.

Berikut ini adalah data nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perseroan sepanjang 2021.

The increasing economic performance of PT Inocycle Technology Group Tbk which continues to grow has a positive impact on the Company. This can be seen from the economic distribution given to stakeholders in 2021.

In 2021, the Company earned operating revenue of Rp633,3 billion. Thus, the direct economic value distributed by PT Inocycle Technology Group Tbk was Rp114,6, increasing 22.1% from the previous year of Rp518,7. This increase was due to improving global economic conditions as well as better sales performance.

The following is the economic value data generated and distributed by the Company throughout 2021.

Uraian Description	Nilai Ekonomi (Rp Juta) Economic Value (Million Rp)	
	2021	2020
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN/DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED ^[201-1]		
Pembayaran dari Pelanggan/Receipts from Customers	641.264.918	490.568.980
Penerimaan bunga bank/Revenue from bank interests	343.475	1.501.371
Perolehan investasi dalam saham/Revenue from stock investment	-	-
Penerimaan dividen/Revenue from dividend	-	-
Penerimaan lain-lain/Revenue from others	-	264.501
Penerimaan denda dan klaim/Receipts from fines and claims	-	-
Keuntungan selisih kurs/Foreign exchange gain	-	-
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN /TOTAL DIRECT ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED ^[201-1]		
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga/Payments to Suppliers and Third Parties	563.241.598	375.561.908
Gaji pegawai dan benefit lainnya/Employee salaries and benefits	36.329.628	69.716.650
Pembayaran Pajak Penghasilan/Income Tax Payment	2.975.739	4.580.694
Pembayaran dividen/Dividend Payment	-	13.561.664
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan/Payments of Interests and Finance Charges	20.411.271	32.666.560
Pengeluaran untuk pemerintah/Expenditures to the Government	-	-
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR/Expenditures to Society: CSR	-	-
Total Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan/Direct economic value generated	641.608.393	492.334.852
Total Nilai ekonomi yang didistribusikan/Direct economic value distributed	622.958.236	496.087.476
Dampak selisih kurs atas kas dan setara kas Effect of foreign exchange on cash and cash equivalent	-366.184	557.270

Salah satu nilai ekonomi yang didistribusikan adalah kontribusi pada negara berupa pembayaran pajak, retribusi, maupun pembayaran Pendapatan Negara Bukan Pajak. Di tahun 2021, PT Inocycle Technology Group Tbk telah memberikan kontribusi langsungnya kepada negara. Selain Indonesia, Perseroan tidak membayar pajak di negara lain. ⁽²⁰⁷⁻⁴⁾

One of the economic values distributed is the contribution to the state in the payments of taxes, levies, and Non-Tax State Revenue. In 2021, PT Inocycle Technology Group Tbk made a direct contribution to the country. Apart from Indonesia, the Company does not pay taxes in other countries. ⁽²⁰⁷⁻⁴⁾

Uraian Description	2021	2020
Pajak/Taxes		
Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	53.918.643	41.136.690
Pajak Penghasilan/Income Tax	4.520.268	-
Retribusi/Retribution	-	-
Pendapatan Negara bukan Pajak (PNBP)/Non-Tax State Revenue	-	-

Dalam Ribuan Rupiah/In Thousand Rupiah

Nilai Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan (203-1)

Value of Infrastructure Investment and Service Support

PT Inocycle Technology Group Tbk berkomitmen untuk memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi seluruh pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional Perseroan. Kami memiliki komitmen yang kuat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Untuk itu, Perusahaan selalu selaras dengan program pembangunan yang dijalankan Pemerintah Daerah setempat dan sesuai kesepakatan dengan para pemangku kepentingan di wilayah operasional.

Pada tahun 2021 Perseroan telah merealisasikan dukungan terhadap pembangunan infrastruktur dan peningkatan layanan dasar melalui kegiatan tanggung jawab sosial, donasi, dan filantropi sebesar Rp 22 juta. Dukungan ini diberikan dalam bentuk tunai, benda atau barang, serta keterlibatan yang bersifat pro bono.

PT Inocycle Technology Group Tbk is committed to providing economic and social benefits for all stakeholders in all areas of the Company's operations. We have a strong commitment to improving the welfare of the community through educational programs and community economic empowerment. For this reason, the Company is always in line with the development program carried out by the local government and in accordance with the agreement with stakeholders in the operational areas.

In 2021 the Company realized its support for infrastructure development and improvement of public facilities through social responsibility activities, donations, and philanthropy amounting to Rp 22 million. This support is provided in cash, goods, as well as pro bono involvement.

Uraian Description	2021	2020
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	22.000	32.000

Dukungan Perseroan yang diwujudkan melalui program pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional ini diharapkan dapat meningkatkan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan sehingga dapat terwujud kesejahteraan dan kemandirian hidup masyarakat.

The Company's support, actualized through community development programs around the operational areas, is expected to improve sustainable community development so that the welfare and economic independence of people can be realized.

Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal (2024-1)

Proportion of Expenditure for Local Suppliers

Sebagai perusahaan pengolah limbah botol plastik, keberlanjutan PT Inocycle Technology Group Tbk ditentukan oleh seberapa efektifkah Perseroan dalam mencari dan mengelola bahan baku. Oleh karenanya bahan baku menjadi prioritas Perseroan dalam rangka mengokohkan fondasi keberlanjutan sesuai misi dan visi PT Inocycle Technology Group Tbk.

Dalam hal penyerapan bahan baku limbah botol plastik PET (Polyethylene Terephthalate), Perseroan tidak hanya mengandalkan bahan baku yang dipasok pabrik yang dimiliki dan tersebar di beberapa wilayah Indonesia, serta bahan baku yang dipasok oleh vendor/supplier, namun Perseroan juga didukung oleh anak usahanya yaitu, PT Plasticpay Teknologi Daurulang - yang secara aktif mengajak masyarakat untuk menukarkan sampah botol plastik agar dapat dikonversi menjadi uang elektronik. Artinya, Perseroan tidak sekadar melakukan kampanye peduli limbah botol plastik, tetapi juga memberi nilai ekonomi terhadap limbah botol plastik tersebut.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku yang terus meningkat, Perseroan juga mendapatkan pasokan bahan baku PET melalui para pemasok lokal yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Untuk menciptakan kesinambungan bisnis yang berkelanjutan, maka dalam hal menyediakan bahan baku berupa PET (Polyethylene Terephthalate) Perseroan telah bekerjasama dengan para pemasok lokal dengan reputasi yang baik dan memiliki bahan baku yang sesuai dengan kriteria maupun spesifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan.

As a plastic bottle waste processing company, the sustainability of PT Inocycle Technology Group Tbk is determined by how effective the Company is in sourcing and managing its raw materials. Therefore, raw materials are a priority for the Company in order to strengthen the foundation of sustainability according to the mission and vision of PT Inocycle Technology Group Tbk.

The Company gets the supply of PET (Polyethylene Terephthalate) plastic bottle waste as its raw material from its washing facilities located in several parts of Indonesia in the form of ready to use PET, while the raw PET is supplied by the local vendors/suppliers and its business unit PT Plasticpay Teknologi Daurulang - which actively invites the public to exchange plastic bottle waste for electronic money. This means that the Company does not only carry out a campaign to care about plastic bottle waste, but also provides economic value to the plastic bottle waste.

In order to meet the increasing demand for raw materials, the Company also cooperates with local suppliers in several regions in Indonesia to get more supplies of raw PET (Polyethylene Terephthalate). To create a sustainable supply, in the cooperation the Company carefully select the local suppliers to only the ones with good reputations and are able to supply the raw materials that meet the criteria and specifications required by the Company.

Dipilihnya pemasok lokal adalah karena ini merupakan langkah nyata Perseroan dalam perannya ikut menggerakkan roda ekonomi nasional serta menguatkan ekosistem bisnis pengolahan botol plastik PET di dalam negeri. Kebijakan dan praktik yang dilakukan dalam memilih pemasok berbasis lokal, baik untuk keseluruhan organisasi atau untuk lokasi tertentu didasarkan pada kapasitas serta kualitas material bahan baku yang dimiliki oleh para pemasok.

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pengadaan barang dan jasa senilai Rp563.241.598 yang diikuti oleh banyak pemasok, dimana, sekitar 70% merupakan pemasok lokal. Dari jumlah pemasok lokal yang mengikuti proses kegiatan pengadaan yang diselenggarakan oleh Perseroan, 25% tergolong ke dalam kategori pemasok kecil dan menengah. Dari pemasok tersebut mempekerjakan perempuan, anggota kelompok sosial yang rentan, marginal, atau kurang terwakili (jika ada, tak ada data nya)

The cooperation with the local selection is a real step for the Company in its role in driving the national economy and strengthening the domestic PET plastic bottle processing business ecosystem. The policy and practices in selecting the suppliers, either for the entire organization or for a particular location, are based on the capacity and quality of the raw materials owned by the suppliers.

In 2021, the Company held tenders for the procurement of goods and services worth Rp563,241,598 in total, attended by many suppliers, of which, around 70% were local suppliers. Of the number of local suppliers participating in the procurement bidding, 25% belong to the category of small and medium enterprises. These suppliers employ women, as well as community members of vulnerable, marginalized or underrepresented.





**KINERJA
LINGKUNGAN**
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



05

- 80 **Partisipasi Aktif dalam Menurunkan Emisi Karbon**
Active Participation in Reducing Carbon Emissions
- 85 **Pemanfaatan Bahan Baku yang Ramah Lingkungan**
The Use of Environmentally Friendly Raw Materials
- 86 **Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume**
Materials Used by Weight or Volume
- 88 **Penggunaan Energi**
The Use of Energy
- 93 **Penggunaan Air dan Upaya Penghematannya**
Water Use and Savings Efforts
- 98 **Sistem Pengelolaan Limbah**
Waste Management System
- 99 **Emisi**
Emissions
- 102 **Pengendalian Dampak Lainnya**
The Control of Other Impacts

Partisipasi Aktif dalam Menurunkan Emisi Karbon

Active Participation in Reducing Carbon Emissions

Kelestarian lingkungan telah menjadi isu global yang tak sekedar menuntut perhatian, melainkan juga komitmen serta tanggung jawab bersama untuk mengelolanya. Kelestarian lingkungan memerlukan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk dari kalangan dunia usaha dan korporasi.

Isu lingkungan telah mengemuka sejak beberapa dekade silam. Hal ini seiring kritik terhadap kepentingan ekonomi di kalangan dunia usaha. Sayangnya, kepentingan ekonomi itu begitu dominan sehingga mengabaikan berbagai aspek lainnya, seperti lingkungan.

Kalangan dunia usaha sah-sah saja mengeruk keuntungan. Ekonomi boleh saja tumbuh. Ironisnya, tak disertai dengan peningkatan daya dukung dan kualitas lingkungan. Bencana ekologis terjadi tiap tahunnya di berbagai belahan dunia, seperti banjir, kebakaran hutan, tanah longsor, kekeringan dan sebagainya. ^(GRI 103-1)

Belakangan, dunia mulai menyuarkan gerakan pengurangan emisi global. Di sinilah pentingnya manajemen atau pengelolaan karbon. Manajemen karbon adalah tentang mengambil langkah-langkah untuk mengukur dan mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) dalam sebuah organisasi dan memperluas pengurangan emisi di seluruh rantai pasokan organisasi tersebut.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, PT Inocycle Technology Group Tbk berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, khususnya menurunkan emisi karbon. Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang lestari adalah hak asasi setiap warga negara Indonesia sesuai amanat dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

LANDASAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Upaya konkret INOV terhadap kelestarian lingkungan dan penurunan emisi karbon berlandaskan pada sejumlah peraturan perundang-undangan beserta turunannya sebagai berikut: ^(GRI 103-2)

Environmental sustainability has become a global issue that not only demands attention, but also commitment and shared responsibility to manage it. Environmental sustainability requires active participation from all parties, especially the business players and corporations.

Environmental issues have emerged as popular topic since several decades ago. This is in line with increasing criticism against the economic interest of the business world. Unfortunately, the economic interest is so dominant that it ignores various other aspects, such as the environment.

The business world is legitimate to make profits. The economy can grow. Ironically, it is not accompanied by an increase in the carrying capacity and quality of the environment. Ecological disasters occur every year in various parts of the world, such as floods, forest fires, landslides, droughts and so on. ^(GRI 103-1)

Recently, the world began to vigorously campaign the global emission reduction movement. Here lays the importance of carbon management. Carbon management is about taking steps to measure and manage greenhouse gas (GHG) emissions within an organization and extend emission reductions across the organization's supply chain.

As a sustainability-oriented corporation, PT Inocycle Technology Group Tbk is committed to preserving the environment, particularly reducing carbon emissions. The Company believes that a sustainable environment is a human right of every Indonesian citizen as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

THE BASIS OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY

INOV's concrete efforts towards environmental sustainability and carbon emission reduction are based on a number of laws and regulations and their derivatives as follows: ^(GRI 103-2)

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74 ayat (1); 2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 (b); 3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi; 4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta turunannya; 5. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan; 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; 7. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air; 8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi; 9. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat Dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air; 10. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air; 11. Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 74 paragraph (1); 2. Law No. 25 of 2007 on Investment, Article 15 (b); 3. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy; 4. Law No. 32 of 2009 on Protection and Management of the Environment and its derivatives; 5. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits; 6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 on Management of Hazardous and Toxic Waste; 7. Government Regulation No. 20 of 1990 on Water Pollution Control; 8. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 on Protected Species of Plants and Animals; 9. Decree of the State Minister for the Environment No. 111 of 2003 on Guidelines for Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Disposal of Wastewater into Water Bodies or Water Sources; 10. Regulation of the State Minister for the Environment No. 01 of 2010 on Water Pollution Control Management; 11. Presidential Regulation No. 98 of 2021 on Implementation of Carbon Economic Values for Achieving Nationally Determined Contribution Targets and Control of Greenhouse Gas Emissions in National Development. |
|---|---|

PENGELOLAAN LIMBAH SEBAGAI SOLUSI

PT Inocycle Technology Group Tbk menyadari bahwa operasional usaha di bidang daur ulang sampah botol plastik (PET) menjadi Recycled Polyester Staple Fiber (Re-PSF) turut berdampak terhadap lingkungan sekitar kegiatan operasional yang dikerjakan perusahaan. Oleh

WASTE MANAGEMENT AS A SOLUTION

PT Inocycle Technology Group Tbk realizes that business operations in recycling (PET) plastic bottle waste into Recycled Polyester Staple Fiber (Re-PSF) also have an impact on the environment around the Company's operational activities. Therefore, the Company is committed to

sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mengerjakan kegiatan operasional dengan sebaik-baiknya, disertai dengan upaya nyata dalam meminimalkan dampak lingkungan, sebagaimana telah dituangkan dalam analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL). ^(GRI 103-1)

Guna mengurangi dampak negatif atas operasional Perseroan terhadap lingkungan, Perseroan telah menetapkan sejumlah langkah dan tindakan nyata sebagai berikut: ^(GRI 103-2)

1. Optimalisasi lahan/Pengendalian kegiatan konstruksi yang mempengaruhi lingkungan;
2. Meminimalkan terjadinya sampah;
3. Menjaga ketersediaan sumber daya energi;
4. Menjaga ketersediaan sumber daya air;
5. Pengelolaan penggunaan material;
6. Pengelolaan gedung dan kawasan.

Komitmen Perseroan untuk menerapkan sejumlah langkah tersebut tentunya sejalan dengan sertifikasi yang dimiliki PT Inocycle Technology Group Tbk sejak tahun 2019, yaitu ISO 14001:2015 tentang Manajemen Lingkungan dan Sertifikasi Keberlanjutan dari The Planet Mark. PT Inocycle Technology Group Tbk merupakan salah satu perusahaan dengan sertifikasi Global Recycle Standard (GRS) dan menjadi perusahaan publik pengolah limbah satu-satunya di Indonesia yang mengantongi sertifikasi tersebut. Sejak tahun 2020 hingga 2022, Perseroan secara berturut-turut memperoleh sertifikasi keberlanjutan yang telah diakui secara internasional ini.

PEMECAH REKOR PEMILAHAN SAMPAH

Melalui entitas usahanya, yakni PT Plasticpay Teknologi Daurulang, Perseroan memperoleh penghargaan dari Original Rekorder Indonesia (ORI) sebagai pemecah rekor gerakan pilah sampah dari rumah dan peserta terbanyak se-Indonesia dalam rangka World Cleanup Day Indonesia 2021.

Penghargaan ini diberikan kepada Plasticpay atas kontribusi dalam mengumpulkan sampah botol plastik mencapai 15,4 ton melalui 238 dropbox Plasticpay yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Tangerang, Bogor dan sekitarnya.

Pencapaian ini tak terlepas dari gotong-royong serta kolaborasi dari seluruh pihak dan masyarakat sehingga gerakan pilah sampah dari rumah dapat semakin

perform operational activities at its best, accompanied by real efforts to minimize environmental impacts by following the provisions stated in the environmental impact assessment (AMDAL). ^(GRI 103-1)

In order to reduce the negative impact of its operations on the environment, the Company has set a number of concrete steps and actions as follows: ^(GRI 103-2)

1. Land optimization/controlling construction activities that affect the environment;
2. Minimize the generation of waste;
3. Maintain the availability of energy resources;
4. Maintain the availability of water resources;
5. Material usage management;
6. Management of buildings and surrounding areas.

The implementation of these steps is part of the environmental management system of PT Inocycle Technology Group Tbk which in 2019 earned certification of ISO 14001:2015 on Environmental Management and Sustainability Certification from The Planet Mark. PT Inocycle Technology Group Tbk is one of the companies certified with the Global Recycle Standard (GRS) and is the only public company of plastic waste processing in Indonesia that has this certification. From 2020 to 2022, the Company has successively obtained this internationally recognized sustainability certification.

RECORD BREAKER IN WASTE SORTING

Through its business unit PT Plasticpay Teknologi Daurulang, the Company received an award from the Indonesian Original Record (ORI) as a record breaker for the movement of waste sorting at home and the highest number of participants across Indonesia who took part in the World Cleanup Day Indonesia 2021.

The award was given to Plasticpay for its contribution in collecting 15.4 tons of plastic bottle waste through 238 Plasticpay dropboxes spreading across DKI Jakarta, Bekasi City, Tangerang, Bogor and surrounding areas.

This achievement was supported by the mutual cooperation and collaboration from all parties and the community so that the movement of sorting waste

meningkat. Kegiatan pilah sampah harus dimulai dari hulu, yaitu dari rumah tangga, sebagai bagian penting dalam pengembangan ekosistem ekonomi sirkular. Proses pemilihan tersebut dapat meningkatkan collection rate serta kualitas sampah yang dikumpulkan.

MANFAAT PEMILAHAN SAMPAH

1. Melalui pemilihan sampah dari rumah dan menukarkan melalui dropbox Plasticpay, dapat memberikan manfaat ekonomi langsung kepada masyarakat.
2. Hal ini sekaligus dapat meningkatkan jumlah botol plastik yang dikumpulkan, untuk selanjutnya didaur ulang sehingga dapat mendukung terwujudnya gerakan ekonomi sirkular.
3. Dengan menggandeng UMKM dan industri kreatif, Perseroan juga menciptakan berbagai produk terbuat dari 100% sampah botol plastik yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi serta bermanfaat bagi masyarakat.

KETERKAITAN PENGELOLAAN SAMPAH DAN PENGURANGAN EMISI KARBON

Beberapa ekosistem, seperti ekosistem laut dan pesisir, dapat sangat terpengaruh oleh pengelolaan sampah yang buruk, atau pembuangan sampah sembarangan. Sampah laut semakin mengkhawatirkan, dan bukan hanya karena alasan estetika: terjerat dan tertelan merupakan ancaman berat bagi banyak spesies laut.

Limbah juga berdampak pada lingkungan secara tidak langsung. Apapun yang tidak didaur ulang atau dipulihkan dari limbah menunjukkan hilangnya bahan mentah dan sumber lain yang digunakan dalam mata rantai, yaitu dalam fase produksi, transportasi, dan konsumsi produk. Dampak lingkungan dalam rantai siklus hidup secara signifikan lebih besar daripada hanya pada fase pengelolaan limbah.

Secara langsung atau tidak langsung, limbah mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan kita dalam banyak hal: gas metana berkontribusi terhadap perubahan iklim, polutan udara dilepaskan ke atmosfer, sumber air tawar terkontaminasi, tanaman ditanam di tanah yang terkontaminasi dan ikan menelan bahan kimia beracun, kemudian berakhir di piring makan kita.

Pengelolaan sampah jelas membutuhkan biaya. Pengelolaan sampah memerlukan infrastruktur untuk

at home could spread widely. Waste sorting activities must start from upstream, in this case the households, as an important part in the development of a circular economy ecosystem. The selection process can increase the collection rate and the quality of the collected waste.

WASTE SORTING BENEFITS

1. By selecting waste at home and exchanging it through the Plasticpay dropbox, it can provide direct economic benefits to the community.
2. The sorting at the same time can increase the number of plastic bottles collected for the recycling so that it can support the realization of the circular economy movement.
3. By cooperating with micro, small and medium enterprises (MSMEs) and the creative industry, the Company also creates various products made 100% of recycled plastic bottle waste that have high economic value and are beneficial to society.

CORRELATION BETWEEN WASTE MANAGEMENT AND CARBON EMISSION REDUCTION

Some ecosystems, such as marine and coastal ecosystems, can be severely affected by poor waste management, or indiscriminate disposal of waste. Marine debris is a growing concern, and not just for aesthetic reasons: entanglement and ingestion pose a serious threat to many marine species.

Waste also has an indirect impact on the environment. Anything that is not recycled or recovered from waste represents the loss of raw materials and other sources used in the chain of production, transportation and consumption phases of the product. The environmental impacts in the life cycle chain are significantly greater than in the waste management phase alone.

Directly or indirectly, waste affects our health and well-being in many ways: methane gas contributes to climate change, air pollutants are released into the atmosphere, freshwater sources are contaminated, crops are grown on contaminated soil and fish ingest toxic chemicals, then end up on our dinner plate.

Waste management obviously costs money. Waste management requires infrastructure to collect, sort and

mengumpulkan, menyortir, dan mendaur ulang. Tetapi, setelah infrastruktur tersedia, daur ulang dapat menghasilkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja.

Ada juga dimensi global untuk limbah, terkait dengan ekspor dan impor. Apa yang kita konsumsi dan hasilkan dapat menghasilkan limbah di tempat lain. Dalam beberapa kasus, itu benar-benar menjadi barang yang diperdagangkan lintas batas, baik secara legal maupun ilegal.

BUDAYA 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE)

Di samping berpartisipasi aktif dalam pengolahan limbah yang bisa berdampak terhadap penurunan emisi karbon, sebelumnya Perseroan telah menerapkan budaya 3R (Reduce, Reuse, Recycle):

Reduce: Mengurangi penggunaan material yang menimbulkan bahan sisa (limbah). Dengan begitu, volume limbah akan berkurang secara otomatis. Kebijakan ini dijalankan dengan antara lain penggunaan material yang seminimal mungkin meninggalkan limbah dan material sisa (waste).

Reuse: Kalaupun terdapat material sisa, Perseroan akan menggunakannya kembali untuk berbagai keperluan produktif lainnya.

Recycle : Mengolah kembali limbah plastik untuk dijadikan sebuah benda atau produk yang bisa bermanfaat bagi masyarakat.

recycle. However, once the infrastructure is in place, recycling can generate income and create jobs.

There is also a global dimension to waste, related to exports and imports. What we consume and produce can generate waste elsewhere. In some cases, it actually becomes an item that is traded across borders, both legally and illegally.

THE CULTURE OF 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE)

In addition to actively participating in waste treatment which can have an impact on reducing carbon emissions, previously the Company has implemented the 3R culture (Reduce, Reuse, Recycle):

Reduce: reduce the use of materials that generate waste. That way, the volume of waste will be reduced automatically. This policy is implemented by, among other things, the use of materials that leave a minimum of waste and residues.

Reuse: Even if there is a residual material, the Company will reuse it for various other productive purposes.

Recycle : Reprocessing plastic waste to become an object or product that can be useful for the community.

Pemanfaatan Bahan Baku yang Ramah Lingkungan ⁽¹⁰³⁻²⁾

The Use of Environmentally Friendly Raw Materials

PT Inocycle Technology Group Tbk memiliki komitmen untuk semaksimal mungkin menggunakan material daur ulang dan ramah lingkungan. Untuk itu Perseroan melakukan adaptasi pada kegiatan pengelolaan lingkungan. Sebagai perusahaan pengolahan limbah botol plastik, PT Inocycle Technology Group Tbk menyadari bahwa perubahan lingkungan ke arah yang lebih baik akan berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) dalam mengurangi perubahan iklim melalui pengelolaan emisi GRK, menangani limbah, mengelola pemakaian air, hingga menjaga keseimbangan alam melalui pengelolaan keanekaragaman hayati.

Keberlanjutan adalah representasi sekaligus wujud PT Inocycle Technology Group Tbk dalam Memperkuat Daya Saing Perusahaan untuk Memperluas Basis Pelanggan, sehingga terus meningkatnya daya saing melalui keunggulan produk yang dihasilkan merupakan value yang akan memperluas pangsa pasar Perseroan di tingkat global.

Oleh sebab itu, Perseroan terus mengidentifikasi dan menentukan aspek material yang terkait dengan tinjauan operasional perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki kebijakan lingkungan yang diwujudkan melalui perencanaan, identifikasi, pengelolaan risiko, dan monitoring lingkungan. Perseroan juga telah mengimplementasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001 guna menjaga akuntabilitas kinerja pengelolaan lingkungan seluruh unit bisnis melalui penggunaan dan pemanfaatan bahan baku ramah lingkungan.

PT Inocycle Technology Group Tbk is committed to using recycled and environmentally friendly materials as much as possible. For this reason, the Company adapts its environmental management activities. As a plastic bottle waste processing company, PT Inocycle Technology Group Tbk realizes that changing the environment for the better will contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs) in reducing climate change through GHG emission reduction, waste handling, managing water use, and maintain the balance of nature through the management of biodiversity.

Sustainability is a representation as well as a manifestation of PT Inocycle Technology Group Tbk in Strengthening the Company's Competitiveness to Expand the Customer Base, so that the continued increase in competitiveness through the superiority of the products produced is a value that will expand the Company's market share at the global level.

Therefore, the Company continues to identify and determine material aspects in reviewing its operations. In running its operational activities, the Company has an environmental policy which is realized through planning, identification, risk management, and environmental monitoring. The Company has also implemented the ISO 14001 environmental management system in order to maintain accountability for the environmental management performance of all business units through the use and utilization of environmentally friendly raw materials.

Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume ⁽³⁰¹⁻¹⁾

Materials Used by Weight or Volume

PENGUNAAN BAHAN/MATERIAL PRODUKSI

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalani, yaitu pengolahan limbah botol plastik PET, Perseroan memerlukan berbagai bahan baku yang saat ini diperoleh dari pemasok lokal dan sebagian lagi diperoleh dari unit bisnis yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Dari bahan baku tersebut dihasilkan beberapa produk turunan, seperti: Re-PSF, Non-Woven, serta Homeware. Pemanfaatan limbah botol plastik PET sebagai material utama dari produk-produk ramah lingkungan merupakan bagian dari solusi bagi tercipta dan terjaganya ekosistem bumi yang lestari.

Untuk menguatkan hulu bisnisnya, Perseroan juga mendirikan PT Plasticpay Teknologi Daurulang sebagai anak usahanya. Plasticpay merupakan sebuah gerakan sosial berbasis platform digital, yang bertujuan mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap limbah plastik, khususnya sampah botol plastik. Melalui gerakan ini, sampah botol plastik diubah menjadi barang atau produk dengan nilai ekonomi tinggi. Edukasi serta sosialisasi pengolahan limbah botol plastik tersebut merupakan upaya nyata Plasticpay dalam mengubah cara pandang serta perilaku masyarakat luas untuk mengelola sampah secara bijak.

Pada tahun 2021, Perseroan menggunakan material terbarukan sebesar 33.000 ton dari kebutuhan bahan baku sebanyak 36.000 ton atau 92%.

THE USE OF PRODUCTION MATERIALS

In accordance with its line of business, which is processing PET plastic bottle waste, the Company requires various raw materials which are currently obtained from local suppliers and partly obtained from business units spreading across several regions in Indonesia. From these raw materials, several derivative products are produced, such as: Re-PSF, Non-Woven, and Homeware. Utilization of PET plastic bottle waste as the main material for environmentally friendly products is part of the solution for creating and maintaining a sustainable earth ecosystem.

To strengthen its upstream business, the Company also established PT Plasticpay Teknologi Daurulang as its business unit. Plasticpay is a social movement based on a digital platform, which aims to invite people to care more about plastic waste, especially plastic bottle waste. Through this movement, plastic bottle waste is turned into goods or products with high economic value. The education and socialization of plastic bottle waste management is Plasticpay's real effort in changing the perspective and behavior of the wider community to manage waste wisely.

In 2021, the Company processed 33,000 tons of raw materials from its total capacity of 36,000 tons or 92%.

Uraian* Description*	Sumber Source	Jumlah (ton) Total Volume (ton)		
		2021	2020	2019
Material Mentah Raw Material	Pemasok Suppliers	33.000	30.000	38.000
Material untuk Proses Produksi Other Materials for Production Process	Pemasok Suppliers	33.000	30.000	38.000

Note: *dipilih yang relevan atau tersedia datanya

**dijelaskan, apakah diproduksi sendiri, didapatkan dari pemasok, atau mengumpulkan sendiri Nama pemasok/vendor di luar unit usaha bisa diganti dengan "Pemasok Lokal" "Pemasok Luar Negeri" Untuk Suku Cadang dan Material Pengemasan, kami tak punya datanya

Note: *dipilih yang relevan atau tersedia datanya

**dijelaskan, apakah diproduksi sendiri, didapatkan dari pemasok, atau mengumpulkan sendiri Nama pemasok/vendor di luar unit usaha bisa diganti dengan "Pemasok Lokal" "Pemasok Luar Negeri" Untuk Suku Cadang dan Material Pengemasan, kami tak punya datanya

Dari kebutuhan 33.000 ton bahan baku pada tahun 2021, sebanyak 33.000 ton atau 100 % berasal dari bahan daur ulang. ⁽³⁰¹⁻²⁾

Of the 33,000 tons of raw materials processed in 2021, 33,000 tons or 100% of them came from recycled materials. ⁽³⁰¹⁻²⁾

PENGGUNAAN MATERIAL OPERASIONAL

Di samping material utama yang berkaitan dengan produksi, Perseroan juga memerlukan beberapa material pendukung yang digunakan dalam operasional dan keperluan administrasi di kantor. Salah satunya adalah kertas yang digunakan. Saat ini Perseroan memanfaatkan kertas secara bijak. Hal ini sangat perlu dilakukan mengingat kertas berasal dari kayu yang kemudian diolah menjadi bubur kayu terlebih dahulu. Dengan menghemat pemakaian kertas, Perseroan turut berperan serta dalam menjaga lingkungan serta mengurangi deforestasi.

Tak hanya itu, PT Inocycle Technology Group Tbk juga telah menerapkan dan mengembangkan administrasi nirkertas (paperless administration). Penerapan administrasi nirkertas ini dijalankan di hampir seluruh lini Perseroan. Evaluasi pun dilakukan secara periodik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kebijakan ini. Sosialisasi penerapan administrasi nirkertas juga dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti surat-menyurat via email, koordinasi pekerjaan melalui platform percakapan (chat), atau memanfaatkan media sosial. ^(GRI 103-3)

Bila penggunaan kertas tetap harus digunakan, maka Perseroan senantiasa mengimbau kepada seluruh karyawan untuk menggunakannya secara bijak dan seefektif mungkin. Hal ini dapat mencegah kertas untuk dicetak kembali hanya karena kesalahan yang sebenarnya bisa dihindari.

Dengan berbagai upaya itu, Perseroan mencatat penggunaan kertas pada tahun 2021 sebanyak 50 rim/bulan. Angka ini terus berangsur turun dibanding tahun 2020 yang tercatat sebanyak 70 rim/bulan. Penurunan penggunaan kertas selama tahun 2021 juga turut ditunjang oleh penerapan kebijakan bekerja dari rumah (work from home) secara terbatas dan hybrid oleh manajemen, sertanya mulai banyaknya aplikasi digital yang dilakukan untuk pencatatan suatu kegiatan. ^(GRI 103-3)

THE USE OF OPERATIONAL MATERIALS

In addition to the main materials related to production, the Company also requires several supporting materials used in operational and administrative purposes in the office. One of them is paper. Up to now, the Company always uses papers wisely. This really needs to be done considering that paper comes from wood which is processed into pulp first before becoming papers. By saving paper use, the Company participates in protecting the environment and reducing deforestation.

Not only that, PT Inocycle Technology Group Tbk has also implemented and developed paperless administration. The paperless administration policy is implemented in almost all lines of the Company. Evaluations are also carried out periodically to improve the effectiveness and efficiency of this policy. Socialization of the application of paperless administration is also conducted on an ongoing basis through various communication channels, such as correspondence via email, coordinating work through chat platforms, or utilizing social media. ^(GRI 103-3)

If there is a must for using paper, the Company always reminds all employees to use it as wisely and effectively as possible. Reprinting due to avoidable error must be prevented to avoid papers being wasted.

With these various efforts, the Company recorded the use of paper in 2021 as much as 50 reams/month. This figure is a decrease compared to 2020 which was recorded at 70 reams/month. The decline in paper use during 2021 was also supported by the management's policy to implement limited work from home and hybrid work, as well as the start of many digital applications for recording an activity. ^(GRI 103-3)

Penggunaan Energi

The Use of Energy

Dalam menjalankan operasional sehari-hari, Perseroan memerlukan pasokan listrik untuk kebutuhan operasional kantor, baik Kantor Pusat maupun di pabrik. Selain untuk penerangan, listrik juga dipakai untuk mengoperasikan berbagai sarana dan prasarana kerja, misalnya komputer, mesin dan lain-lain. ^(GRI 103-1)

Terdapat beberapa sumber energi yang dibutuhkan oleh PT Inocycle Technology Group Tbk dalam kegiatan operasional dan produksinya, seperti energi listrik dan energi yang berasal dari bahan bakar minyak (BBM). Pasokan listrik Perseroan didapat dari PT PLN (Persero) atau bersumber dari genset yang menggunakan BBM. Sedangkan BBM diperoleh dari PT Pertamina (Persero) atau perusahaan lain yang memiliki izin sejenis.

Perseroan menyadari betul bahwa saat ini pasokan listrik di Indonesia sebagian besar masih disuplai oleh Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Sedangkan sumber energi yang digunakan PLTU untuk menghasilkan energi listrik adalah batubara - yang masuk dalam kategori sumber energi tidak terbarukan. Di samping itu, batubara tergolong sumber energi yang tak ramah lingkungan.

Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk menghemat penggunaan sumber energi berbasis fosil tersebut dengan melakukan berbagai upaya, antara lain: ^[F.7]

1. Memanfaatkan teknologi informasi untuk komunikasi antara Kantor Pusat, pabrik, dan lingkungan kerja Operasional lainnya. Teknologi informasi yang digunakan antara lain webmail, undangan rapat melalui email (tidak menggunakan memo kertas), pelaporan secara online dan lain-lain.
2. Membatasi perjalanan bisnis bagi seluruh karyawan, tak terkecuali Dewan Komisaris dan Direksi. Perjalanan dinas hanya dilakukan untuk hal-hal yang bersifat mendesak atau khusus dengan menerapkan protokol kesehatan ketat mengingat pandemi Covid-19 masih berlangsung.
3. Menggunakan lampu hemat energi (LHE) dan lampu LED yang hemat energi untuk penerangan.
4. Memanfaatkan penerangan secara alami atau sinar matahari untuk keperluan penerangan di ruangan yang masih memungkinkan terjangkau oleh sinar matahari.
5. Menghemat konsumsi listrik dengan memanfaatkan sensor cahaya.

In performing its daily operations, the Company requires electricity supply for activities in its buildings, both at the Head Office and at the factories. In addition to lighting, electricity is also used to operate various work facilities and infrastructure, such as computers, machines and others. ^(GRI 103-1)

There are several sources of energy needed by PT Inocycle Technology Group Tbk in its operational and production activities, such as electrical energy and energy derived from fossil fuels (BBM). The Company's electricity supply is obtained from PT PLN (Persero) or sourced from generators that use the fuels. Meanwhile, fuels are supplied by PT Pertamina (Persero) or other companies that have similar permit.

The Company is well aware that currently the electricity supply in Indonesia is still largely supplied by Steam Power Plants (PLTUs). Meanwhile, the source of energy used by the PLTUs to produce electrical energy is coal - which is included in the category of non-renewable energy sources. In addition, coal is classified as an energy source that is not environmentally friendly.

That is why the Company seeks to conserve the use of fossil-based energy sources by making various efforts, including: ^[F.7]

1. Utilizing information technology for communication between Head Office, factories, and other operational work environments. Information technology used includes webmail, meeting invitations via email (not using paper memos), online reporting and others.
2. Limiting business travel for all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Business trips are only carried out for urgent or special matters by implementing strict health protocols considering the Covid-19 pandemic is still ongoing.
3. Using energy-saving lamps (LHE) and energy-efficient LED lamps for lighting.
4. Utilizing natural lighting or sunlight for lighting purposes in a room that still allows sunlight to reach.
5. Saving electricity consumption by utilizing a light sensor.

6. Mematikan lampu dan berbagai perangkat elektronik lainnya saat karyawan tidak menggunakannya, misalnya saat istirahat, atau saat hendak meninggalkan ruang kerja.
7. Memasang imbauan untuk menghemat listrik di beberapa titik di lingkungan kerja.

Dengan berbagai upaya tersebut, penggunaan energi listrik PT Inocycle Technology Group Tbk pada tahun 2021 tercatat sebesar 23.3 juta kWh, terlihat adanya naik 29% dibanding tahun 2020. (GRI 103-3, 302-1) [F.6]

Secara total pemakaian energi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 25,77% dibandingkan dengan pemakaian energi tahun 2020. Namun hal ini berhubung jumlah produksi per tahun juga mengalami kenaikan 29,84% maka secara umum dapat dilihat bahwa pemakaian energi secara per 1000kg produksi mengalami penurunan sebesar -3,1%. Jadi dapat dikatakan bahwa perseroan telah berhasil menekan pemakaian energi listrik dan telah terjadi penghematan energi listrik di perseroan

6. Turning off lights and various other electronic devices when employees are not using them, for example during breaks, or when they want to leave the workspace.
7. Putting on warning campaigns to save electricity at several points in the work environment.

With these efforts, the use of electrical energy by PT Inocycle Technology Group Tbk in 2021 was recorded at 23.3 million kWh, an increase of 29% compared to 2020. (GRI 103-3, 302-1) [F.6]

In total, the energy use in 2021 increased by 25.77% compared to 2020. However, this is because the amount of production per year also increased by 29.84%, so in general it can be said that the energy use per 1000 kg of production has decreased by -3.1%. Therefore it is safe to declare that the Company has succeeded in reducing the use of electrical energy and there has been a saving of electrical energy in the Company.

Penggunaan Energi Listrik The Use of Electrical Energy

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2021	2020
Listrik Electricity	kWh	23.3 juta 23.3 million	18.1 juta 18.1 million

Sumber energi lain yang digunakan oleh Perseroan ialah BBM. BBM digunakan untuk pengoperasian kendaraan operasional kantor beserta alat-alat berat lain yang dipakai di lapangan. Sumber energi BBM juga tergolong ke dalam sumber energi tak terbarukan sehingga ketersediaannya terbatas.

Sama halnya seperti penggunaan energi listrik, Perseroan juga telah melakukan berbagai cara dan upaya guna mengurangi konsumsi BBM. Langkah-langkah yang dimaksud antara lain: melakukan peremajaan alat berat secara berkala. Untuk armada kendaraan operasional, perseroan menyewa dari pihak ketiga sehingga tidak ikut memonitor pemakaian BBM nya.

Another energy source used by the Company is fossil fuels, used for the operation of office vehicles and other heavy equipment on factory sites. Fuel energy sources are also classified as non-renewable so their availability is limited.

Similar to the use of electrical energy, the Company has also taken various ways and efforts to reduce fuel consumption. The steps in question include: rejuvenating heavy equipment on a regular basis. For the operational vehicle fleet, the company rents from a third party so that it does not participate in monitoring the use of fuels.

Penggunaan Energi BBM The Use of Fuel Energy

Jenis BBM Type of Fossil Fuel	Satuan Units	2021	2020
Solar Diesel Fuel	liter	Tidak Terdata	Tidak Terdata
Bensin Gasoline	liter	Tidak Terdata	Tidak Terdata
Jumlah Total	liter	Tidak Terdata	Tidak Terdata

PT Inocycle Technology Group Tbk mendukung upaya Pemerintah untuk menggunakan energi secara efisien. Salah satu upaya untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi adalah melalui audit energi. Namun, pada tahun pelaporan Perseroan belum melakukan audit energi karena belum memiliki sistem yang menjadi rujukan untuk melaksanakannya, seperti ISO 50000. ^{(GRI 103-3, 302-1) [F.6]}

Untuk mendukung kegiatan produksi, maka sejak tahun 2019, Perseroan telah mengalihkan sebagian penggunaan bahan bakar kepada bahan bakar yang ramah lingkungan. Pada masa awal pendirian pabrik di Karanganyar, alternatif bahan bakar yang digunakan antara lain: Solar, Marine Fuel Oil (MFO), dan Batubara.

MFO Marine Fuel Oil sludge adalah salah satu jenis Heavy Fuel Oil (HFO) dengan nilai kalor tinggi mencapai 34 MJ/kg yang merupakan hasil residu dari distilasi minyak mentah.

Selama tahun 2021, Perseroan telah memanfaatkan 1.559 liter sludge MFO sebagai substitusi bahan bakar yang dibutuhkan dalam proses produksi. Jumlah pemakaian MFO yang sedikit karena bahan bakar MFO dipakai hanya sebagai cadangan apabila ada perbaikan pada tungku bakar cangkang.

PT Inocycle Technology Group Tbk supports the Government's efforts to use energy efficiently. One of the efforts to determine the level of efficiency in energy use is through an energy audit. However, in the reporting year the Company has not conducted an energy audit because it did not yet have a reference system to implement it, such as ISO 50000. ^{(GRI 103-3, 302-1) [F.6]}

To support production activities, since 2019, the Company has diverted some of the use of fuels to environmentally friendly ones. In the early days of the factory operations in Karanganyar, the fuels used included: Diesel Fuel, Marine Fuel Oil (MFO), and Coal.

Marine Fuel Oil (MFO) sludge is a type of Heavy Fuel Oil (HFO) with a high calorific value of 34 MJ/kg which is the residue from the distillation of crude oil.

During 2021, the Company had utilized 1,559 liters of MFO sludge as a substitute for fuel needed in the production process. The amount of MFO usage is small because MFO fuel is used only as a backup in case of repairs to the shell furnace.

Energi Energy	Jumlah (joule) Amount (joule)		
	2021	2020	2019
MFO	1.559 liter	belum ada data	belum ada data
LNG	123.659,52 MBBTU	103.193,33 MBBTU	133.649 MBBTU
Cangkang Sawit Oil Palm Shells	4.640 ton	belum ada data	belum ada data
Listrik Electricity	23.331.484 kwh	18.112.680 kwh	21.562.136 kwh

Pemanfaatan cangkang sawit sebagai sumber energi pengganti batubara yang sudah dilakukan oleh PT Inocycle Technology Group Tbk sejak tahun 2019, khususnya pada pabrik Karanganyar.

Utilization of oil palm shells as an energy source to replace coal has been done by PT Inocycle Technology Group Tbk since 2019, especially at the Karanganyar factory.

No.	Uraian Description	Batubara Coal	Cangkang Sawit Oil Palm Shells
1.	Perbandingan dari aspek kalori Comparison on calorie aspect	<p>Batubara memiliki kalori 6.300 kcal. Namun, proses penggunaan batubara menggunakan sistem tungku bakar gasifikasi. Oleh sebab itu, kalori yang benar-benar bisa dipakai adalah sekitar 3.700 kcal (40% kcal hilang karena panas yang diserap hanya gas)</p> <p>Coal has 6,300 kcal calories. However, coal needs gasification furnace system in burning it. Therefore, the calories that can actually be used are about 3,700 kcal (40% kcal lost into vaporized gas)</p>	<p>Cangkang sawit memiliki kalori 4.200 kcal. Proses penggunaan cangkang sawit menggunakan sistem Direct Fire, sehingga kalori yang dihasilkan maksimal dan tidak ada yang terbuang.</p> <p>Oil palm shell has 4,200 kcal calories. Direct fire system can be used to burning the oil palm shells, so that the calories produced are maximized and nothing is wasted.</p>
2.	Perbandingan dari aspek lingkungan Comparison on environmental aspect	<ul style="list-style-type: none"> ■ Asap pembakaran tidak ramah lingkungan. Burning smoke is not environmentally friendly. ■ Limbah sisa pembakaran batubara termasuk kategori B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Coal burning waste is categorized as B3 (Hazardous and Toxic Materials). ■ Pengelolaan limbah B3 berbiaya karena harus diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin/berlisensi. B3 waste management costs money because it must be handed over to a licensed third party. ■ Limbah padat yang dihasilkan kurang lebih 30% dari total pembakaran. The solid waste generated is approximately 30% of the total combustion. 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Asap pembakaran ramah lingkungan. Environmentally friendly combustion smoke. ■ Limbah sisa pembakaran cangkang sawit bukan termasuk B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Waste from burning oil palm shells is not listed as B3 (Hazardous and Toxic Materials). ■ Limbah padat yang dihasilkan sekitar 2% dari total pembakaran. Solid waste generated is about 2% of the total combustion. ■ Tidak ada keluhan dari masyarakat sekitar mengenai penggunaan cangkang sawit. There are no complaints from the local community regarding the use of oil palm shells.

No.	Uraian	Batubara	Cangkang Sawit
		<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat sekitar mengeluhkan bau menyengat dari hasil pembakaran batubara The surrounding community complains of the pungent smell of burning coal 	<ul style="list-style-type: none"> Sisa pembakaran cangkang sawit bisa dimanfaatkan untuk media tanam (pupuk) dan pengurukan tanah. The remains of the burning oil palm shells can be used as planting media or fertilizer and backfilling the soil. Tidak ada biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah sisa pembakaran cangkang sawit. There are no costs incurred for the management of waste from burning oil palm shells.
3.	Perbandingan dari aspek bahan bakar pendukung Comparison on supporting fuel aspect	<p>Ketika menggunakan batubara, panas yang dibutuhkan untuk proses produksi tidak bisa terpenuhi sehingga harus didukung dengan bahan bakar tambahan, yaitu MFO.</p> <p>When using coal, the heat needed for the production process cannot be met, so it must be supported by additional fuel of MFO.</p>	<p>Pembakaran cangkang sawit tidak memerlukan bahan bakar pendukung karena panas yang dihasilkan cukup untuk memenuhi kebutuhan proses produksi. Pada saat menggunakan cangkang sawit, bahan bakar MFO tetap digunakan ketika ada proses perawatan dan pembersihan di mesin boiler (tungku dan implant).</p> <p>Burning oil palm shells does not require supporting fuel because the heat generated is sufficient to meet the needs of the production process. In using oil palm shells, MFO fuel is still needed when there is a maintenance and cleaning process in the boiler engine (furnace and implant).</p>

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya untuk memanfaatkannya seefektif dan seefisien mungkin sehingga tidak menghasilkan banyak limbah. Kebijakan Perseroan yang tersebut direalisasikan dengan penggunaan cangkang kelapa sawit yang limbahnya dapat digunakan untuk pupuk organik dan pengurukan tanah. (GRI 103-3) [F.5]

The Company always strives to utilize energy as effectively and efficiently as possible so that it does not produce a lot of waste. This effort is realized by using oil palm shells, the waste of which can be used for organic fertilizer and soil backfill. (GRI 103-3) [F.5]

Penggunaan Air dan Upaya Penghematannya

Water Use and Savings Efforts

Selain listrik dan BBM, air merupakan sumber energi vital bagi Perseroan. PT Inocycle Technology Group Tbk menggunakan air untuk keperluan domestik perkantoran, baik Kantor Pusat maupun di pabrik, seperti untuk kebutuhan mandi, cuci, kakus (MCK), wudu, dan sebagainya. Air juga dibutuhkan untuk mencuci kendaraan dan berbagai peralatan. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan tersebut, Perseroan memanfaatkan air dari berbagai sumber, seperti DAM, air tanah (deep well), air hujan, dan air reverse osmosis. ^(GRI 103-1)

Berdasarkan Country Water Assessment oleh Asia Development Bank, dikatakan bahwa secara umum Indonesia tidak mengalami kekurangan air. Namun demikian terdapat potensi jangka panjang terjadi dampak water stress yang kerap dialami oleh daerah-daerah padat penduduk seperti Pulau Jawa dan Sumatera. Dengan lokasi pabrik yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, termasuk Pulau Jawa dan Sumatera PT Inocycle Technology Group Tbk memiliki komitmen terhadap air sebagai sumber daya bersama yang amat penting bagi masyarakat, lingkungan dan keberlanjutan operasional Perseroan. ^[303-1]

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih juga semakin terbatas. Pengolahan air baku menjadi air siap pakai pun memerlukan usaha dan biaya tambahan karena mengingat sebagian besar air baku sarat polutan. Ketersediaan air bawah tanah pun semakin terbatas karena terus-menerus dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan manusia.

Untuk itu, di seluruh area operasional Perseroan memiliki strategi pengelolaan air yang fokus pada upaya mengurangi beban pengambilan air baku (air tanah dan air permukaan), memaksimalkan penggunaan air resirkulasi untuk proses produksi dan penggunaan lain (landscaping, penyiraman), serta memastikan kualitas air yang akan dialirkan kembali ke saluran air umum telah memenuhi baku mutu yang diatur oleh peraturan yang berlaku. ^[303-1]

Apart from electricity and fuel, water is a vital source of energy for the Company. PT Inocycle Technology Group Tbk uses water for domestic needs of buildings, both at the Head Office and in factories, such as for bathing, washing, latrines (MCK), ablution, and so on. Water is also needed to wash vehicles and various equipment. To meet these various needs, the Company utilizes water from various sources, such as PDAM (state-owned water supplier), groundwater (deep well), rainwater, and reverse osmosis water. ^(GRI 103-1)

Based on the Country Water Assessment by the Asia Development Bank, it is said that in general Indonesia does not experience a water shortage. However, there is a long-term potential for the impact of water stress which is often experienced by densely populated areas such as Java and Sumatera. With factory locations spreading across several regions in Indonesia, including Java and Sumatera, PT Inocycle Technology Group Tbk is committed to water as a shared resource that is very important for society, the environment and the sustainability of the Company's operations. ^[303-1]

The Company realizes that the availability of clean water is also increasingly limited. Processing raw water into ready-to-use water also requires additional effort and costs because most of the raw water is full of pollutants. The availability of underground water is increasingly limited because it is continuously used for various human needs.

For this reason, in all operational areas the Company has a water management strategy that focuses on reducing the burden of taking raw water (ground water and surface water), maximizing the use of recirculated water for production processes and other uses (landscaping, watering), and ensuring good water quality will be channeled back to public waterways that meet the quality standards regulated by applicable regulations. ^[303-1]

Pengambilan Air ⁽³⁰³⁻³⁾ Water Intake ⁽³⁰³⁻³⁾	Semua Wilayah (ML) All Areas (ML)			Wilayah yang Kesulitan Air (ML) Water Scarcity Areas (ML)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Air Permukaan (Total) Surface Water (Total)
Air Tawar (<1.000 mg/L total padatan terlarut) Fresh Water (<1.000 mg/L total dissolved solids)
Air Lainnya (>.000 mg/L total padatan terlarut) Other Types of Water (>.000 mg/L total dissolved solids)
Air Tanah (Total) Ground Water (Total)	67.7 ribu m ³	68.8 ribu m ³	40.1 ribu m ³
Air Tawar (<1.000 mg/L total padatan terlarut) Fresh Water (<1.000 mg/L total dissolved solids)
Air Lainnya (>.000 mg/L total padatan terlarut) Other Types of Water (>.000 mg/L total dissolved solids)
Air Laut (Total) Sea Water (Total)
Air Tawar (<1.000 mg/L total padatan terlarut) Fresh Water (<1.000 mg/L total dissolved solids)
Air Lainnya (>.000 mg/L total padatan terlarut) Other Types of Water (>.000 mg/L total dissolved solids)
Air yang Diproduksi (Total) Treated Water (Total)
Air Tawar (<1.000 mg/L total padatan terlarut) Fresh Water (<1.000 mg/L total dissolved solids)
Air Lainnya (>.000 mg/L total padatan terlarut) Other Types of Water (>.000 mg/L total dissolved solids)
Air yang Berasal dari Pihak ketiga (Total) Water from third parties (Total)
Air Tawar (<1.000 mg/L total padatan terlarut) Fresh Water (<1.000 mg/L total dissolved solids)

Pengambilan Air ⁽³⁰³⁻³⁾ Water Intake ⁽³⁰³⁻³⁾	Semua Wilayah (ML) All Areas (ML)			Wilayah yang Kesulitan Air (ML) Water Scarcity Areas (ML)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Air Lainnya (>.000 mg/L total padatan terlarut) Other Types of Water (>.000 mg/L total dissolved solids)
Total pengambilan air yang berasal dari pihak ketiga berdasarkan sumber pengambilan Total water intake from third parties based on the type of water source	Air Permukaan Surface Water		
	Air Tanah, melalui sumur dengan rata-rata kedalaman 50 sampai 80 meter Groundwater, through wells with an average depth of 50 to 80 meters	67.7 ribu m ³	68.8 ribu m ³	40.1 ribu m ³		
	Air Laut Sea Water		
	Air yang Diproduksi Treated Water		
Total Pengambilan Air Total Water Intake	67.7 ribu m ³	68.8 ribu m ³	40.1 ribu m ³

keterangan/note: Inocycle hanya menggunakan air tanah/Inocycle only uses ground water

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara efektif dan efisien. Selain melalui langkah dan strategi di atas, Perseroan juga merealisasikannya dengan memasang slogan imbauan untuk menghemat air, memanfaatkan sumber air alternatif sebagai sumber air di lokasi pekerjaan, mengawasi konsumsi air, dan memperbaiki kebocoran pada sistem perpipaan. ^(GRI 103-2)

Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan mencatat total volume penggunaan air sebanyak 67.7 ribu m³ selama tahun 2021. Angka ini turun sebesar 2% jika dibandingkan dengan tahun 2020. ^{(GRI 103-3, 303-1) [F.8]}

The Company is committed to using water effectively and efficiently. In addition to the steps and strategies above, the Company also realizes it by putting on an appeal campaign to save water by utilizing alternative water sources at work sites, monitoring water consumption, and repairing leaks in the piping system. ^(GRI 103-2)

Through these various efforts, the Company recorded a total volume of water use of 67,7 thousand m³ during 2021. This figure decreased by 2% compared to 2020. ^{(GRI 103-3, 303-1) [F.8]}

	Pembuangan Air ⁽³⁰³⁻⁴⁾ Water Disposal	Semua Wilayah All Areas	Wilayah dengan Kesulitan Air Water Scarcity Areas
Pembuangan air berdasarkan tujuan pembuangan Water disposal based on discharge purpose	Air Permukaan Surface Water		
	Air Tanah Ground Water		
	Air Laut Sea Water		
	Air Pihak Ketiga (total) Water from Third Party (total)		
	Air pihak ketiga yang dikirim untuk digunakan oleh organisasi lainnya Water sent by third party to be used by other organizations		
Total pembuangan air Total water discharge	Air Permukaan + Air Tanah + Air Laut + Air Pihak Ketiga Surface Water + Groundwater + Seawater + Water from Third Party		
Pembuangan air berdasarkan air tawar dan air lainnya Water disposal based on the type of water	Air Tawar (<1.000 mg/L total padatan terlarut) Air Tawar (<1.000 mg/L total dissolved solids)		
	Air Lainnya (>.000 mg/L total padatan terlarut) Air Lainnya (>.000 mg/L total dissolved solids)		
Pembuangan air berdasarkan tingkat pengolahan Water discharge based on treatment level	Tanpa pengolahan Without Treatment		
	Tingkat Pengolahan Treatment Level	(nama instalasi) (nama instalasi)	
	Tingkat Pengolahan Treatment Level	(nama instalasi) (nama instalasi)	
	Tingkat Pengolahan Treatment Level	(nama instalasi) (nama instalasi)	

Semua pembuangan air tanah kami mendapat penanganan terlebih dahulu di Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) sebelum dibuang ke saluran air ke sungai.

All of our groundwater disposal is treated first at the Wastewater Management Installation (IPAL) before being discharged through the water channel into the river.

Konsumsi Air ⁽³⁰³⁻⁵⁾ Water Consumption	Semua Wilayah All Areas	Wilayah dengan Kesulitan Air Water Scarcity Areas
Total konsumsi air Total water consumption	67.7 ribu m ³	Tak relevan Irrelevant
Perubahan dalam penyimpanan air, jika penyimpanan air telah diidentifikasi sebagai memiliki dampak terkait air yang signifikan* Changes in water storage, if water storage has been identified as having significant water related impacts	Tak relevan Irrelevant	Tak relevan Irrelevant

*jika ada perbedaan antara jumlah air disimpan di periode laporan ini dibandingkan periode sebelumnya
*jika ada perbedaan antara jumlah air disimpan di periode laporan ini dibandingkan periode sebelumnya

Pengambilan Air Menurut Fasilitas Water Intake By Facility	Kantor Pusat Head Office	Pabrik-1 Factory-1	Pabrik-2 Factory-2	Pabrik-3 Factory-3	Pabrik-4 Factory-4
Air Permukaan Surface Water					
Air Tanah Ground Water	3.1 ribu m ³	27.0 ribu m ³	34.7 ribu m ³	2.8 ribu m ³	160 m ³
Air Laut Sea Water					
Air yang Diproduksi Treated Water					
Air Pihak Ketiga Water from Third Party					
Total Pengambilan Air Total Water Intake	3.1 ribu m ³	27.0 ribu m ³	34.7 ribu m ³	2.8 ribu m ³	160 m ³
Konsumsi Air Menurut Fasilitas* Water Consumption By Facility*	3.1 ribu m ³	27.0 ribu m ³	34.7 ribu m ³	2.8 ribu m ³	160 m ³

*konsumsi air = pengambilan air – pembuangan air
*konsumsi air = pengambilan air – pembuangan air

Upaya melaksanakan efektivitas dan efisiensi konsumsi air oleh Perseroan mendapat dukungan dari seluruh karyawan. Hal ini bisa dilihat dari nihilnya laporan mengenai keluhan dari karyawan. Perseroan juga tidak pernah menerima pengaduan dari masyarakat maupun pihak berwenang yang merasa sumber airnya terganggu akibat kegiatan operasional Perseroan. ^(GRI 103-3)

Efforts to implement the effectiveness and efficiency in water consumption by the Company have the support of all employees. This can be seen from the zero reports of complaints from employees. The Company has also never received complaints from the public or the authorities about the water source being disturbed by the Company's operational activities. ^(GRI 103-3)

Sistem Pengelolaan Limbah

Waste Management System

Dalam operasional usaha, Perseroan menghasilkan air limbah (efluen) dari sisa pemanfaatan air bersih, serta berbagai limbah, baik cair maupun padat, B3 maupun non-B3. Apabila tidak dikelola dengan baik, maka air limbah maupun limbah merupakan salah satu sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan. ^{GRI (103-1)}

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengelolaan limbah. Dalam operasional, ada beberapa bentuk limbah yang dihasilkan oleh PT Inocycle Technology Group Tbk, yaitu limbah cair, limbah gas dan limbah B3, serta kebisingan dari kegiatan operasional yang dilakukan. Pengelolaan limbah dilakukan dengan memperhatikan karakteristik limbah yang dihasilkan. ^{GRI (103-2)}

Limbah yang dihasilkan selama tahun 2021 tercatat mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, seperti terlihat pada tabel berikut: ^{GRI (103-3, 306-2, 306-4)}

Jenis Limbah Type of Waste	Volume Volume		Satuan Unit	Pengelolaan Management
	2021	2020		
Sampah domestik Domestic trash	1 truk besar/ bulan (sekitar 3m ³) 1 big truck/month (about 3m ³)	1 truk besar/ bulan (sekitar 3m ³) 1 big truck/month (about 3m ³)	m ³	Melalui Perusahaan pihak ketiga yang telah mendapat izin dari Pemda setempat Through a third party that has been authorized by the local government
Kertas Papers	50	70	rim	Melalui Perusahaan pihak ketiga yang telah mendapat izin dari Pemda setempat Through a third party that has been authorized by the local government
Limbah B3 B3 Waste	50kg/bulan 50kg/month	65 kg/bulan 65 kg/month	kg	Melalui Perusahaan pihak ketiga yang telah mendapat izin khusus untuk Limbah B3 dari Pemda setempat Through a third party that has been specifically certified with B3 Waste Management by the local government

Selain itu, Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen K3 dan Lingkungan (K3L) yang bertujuan agar proses bisnisnya senantiasa aman bagi keselamatan dan kesehatan pekerja serta ramah terhadap lingkungan. Sistem manajemen K3L Perseroan mengacu kepada standar ISO 14001 : 2015. Perseroan senantiasa melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan. Perseroan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang dikenal dengan SDGs dan telah mengaplikasikannya, maka Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya tidak berdampak negatif bagi lingkungan.

In its business operations, the Company produces waste water (effluent) from the use of clean water, as well as various wastes, both liquid and solid, B3 and non-B3. If not managed properly, the waste either liquid or solid becomes a source of pollution and environmental damage. ^{GRI (103-1)}

The Company has issued a policy related to waste management. In the operational activities, there are several forms of waste generated by PT Inocycle Technology Group Tbk, either liquid, gas, solid and or B3, as well as noise. Waste management is carried out by taking into account the characteristics of the waste generated. ^{GRI (103-2)}

Waste generated during 2021 was recorded to have decreased compared to the previous year, as shown in the following table: ^{GRI (103-3, 306-2, 306-4)}

In addition, the Company has implemented Health, Safety and Environment (HSE) management system which aims to ensure that its business processes are always safe and healthy for workers and friendly to the environment. The Company's HSE management system refers to the ISO 14001:2015 standard. The Company always monitors and manages the environment in accordance with the applicable provisions. The Company is committed to achieving sustainable development goals (SDGs) and has applied them, so the Company always ensures that its business activities do not have a negative impact on the environment.

Emisi

Emissions

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT EMISI

Untuk menghindari dampak negatif berkelanjutan akibat emisi gas rumah kaca, maka setiap kebijakan Perseroan yang bertujuan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dan pemanasan global wajib didukung. ^{GRI (103-1)}

Salah satu upaya untuk mengurangi dampak pemanasan global dan perubahan iklim adalah ditandatanganinya Perjanjian Paris atau Paris Agreement. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Perjanjian ini dinegosiasikan oleh 195 (seratus sembilan puluh lima) perwakilan negara-negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis.

Setelah proses negosiasi, Perjanjian Paris ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris, yang dilakukan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Dr. Siti Nurbaya mewakili Presiden RI. Tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2, yaitu:

1. Menahan laju peningkatan temperatur global hingga di bawah 2°C dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1,5 °C karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.
3. Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, PT Inocycle Technology Group Tbk berkomitmen untuk ikut membangun kepedulian terhadap lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap Perjanjian Paris. Sulit dimungkiri bahwa dalam operasional sehari-hari, Perusahaan turut menyumbang terjadinya pemanasan

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT EMISI?

To avoid the ongoing negative impact of greenhouse gas emissions, every policy of the Company that aims to reduce greenhouse gas emissions and global warming must be supported. ^{GRI (103-1)}

One of the efforts to reduce the impact of global warming and climate change is the signing of the Paris Agreement. This is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) on greenhouse gas emission mitigation, adaptation, and finance. This agreement was negotiated by 195 (one hundred and ninety five) representatives of countries at the 21st United Nations Climate Change Conference in Paris, France.

After the negotiation process, the Paris Agreement was signed on Earth Day on April 22, 2016 in New York, United States of America. Indonesia is one of the countries that signed the Paris Agreement, which was carried out by Minister of Environment and Forestry, Dr. Siti Nurbaya representing the President of the Republic of Indonesia. The purposes of establishing the Paris Agreement is stated in article 2, namely:

1. Holding the increase in the global average temperature to well below 2°C above pre-industrial levels and to pursue efforts to limit the temperature increase to 1.5°C above pre-industrial levels, recognizing that this would significantly reduce the risks and impacts of climate change.
2. Increasing the ability to adapt to the adverse impacts of climate change and foster climate resilience and low greenhouse gas emissions development, in a manner that does not threaten food production.
3. Making finance flows consistent with a pathway towards low greenhouse gas emissions and climate-resilient development.

As a sustainability-oriented corporation, PT Inocycle Technology Group Tbk is committed to participating in building environmental awareness as a form of support for the Paris Agreement. It is hard to deny that in its daily operations, the Company contributes to global warming and climate change. This happens, among others,

global dan perubahan iklim. Hal itu terjadi, antara lain, karena Perusahaan menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak sebagai sumber emisi gas rumah kaca, menghasilkan limbah padat maupun cair, dan sebagainya. ^(GRI 103-2)

Dalam operasional sehari-hari, PT Inocycle Technology Group Tbk menghasilkan gas rumah kaca, yaitu emisi GRK [Cakupan 1] langsung) yang bersumber dari penggunaan BBM, seperti operasional genset, alat berat, dan kendaraan operasional; serta Emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik.

Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan antara lain berupa karbon dioksida (CO₂), Metana (CH₄), Dinitrogen Oksida (N₂O), SO_x (Sulfur) dan NO_x. Perseroan menyadari dampak negatif GRK begitu nyata. Perseroan pun berkomitmen untuk mengurangi emisi yang dihasilkan selama operasional usaha. ^(GRI 103-2)

Salah satu upaya nyata Perseroan dalam pengurangan emisi GRK adalah menggunakan cangkang sawit menggantikan batu bara. Limbah sisa pembakaran cangkang sawit bukan termasuk B3 (Bahan Berbahaya Dan Beracun). Limbah padat yang dihasilkan sekitar 2% dari total pembakaran. Sisa pembakaran cangkang sawit bisa dimanfaatkan untuk media tanam (pupuk) dan pengurukan tanah. Tidak ada biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah sisa pembakaran cangkang sawit.

Tak hanya itu, Perseroan juga menjalin sinergi dengan berbagai pihak terkait lainnya dalam pengurangan emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Sejak tahun 2019, Perseroan mengundang The Planet Mark, yaitu lembaga internasional untuk melakukan pengukuran emisi karbon yang dihasilkan dari energi yang digunakan Perseroan untuk kegiatan operasional. Energi yang diukur antara lain listrik, gas dan air, kemudian pengukuran dilakukan terhadap 5 (lima) pabrik milik Perseroan yang berlokasi di Mojokerto, Karanganyar, Tangerang, Salatiga, dan Palembang. Berikut ini pengukuran emisi karbon untuk tahun 2020 dan 2021.

because the Company uses electrical energy and fossil fuels as sources of greenhouse gas emissions, produces solid and liquid waste, and so on. ^(GRI 103-2)

In its daily operations, PT Inocycle Technology Group Tbk produces greenhouse gases, namely direct GHG emissions [Scope 1]) sourced from the use of fossil fuels, such as the operation of generators, heavy equipment, and operational vehicles; and indirect [Scope 2] GHG emissions from electricity use.

Greenhouse gas emissions produced include carbon dioxide (CO₂), Methane (CH₄), Dinitrogen Oxide (N₂O), SO_x (Sulfur) and NO_x. The Company realizes that the negative impact of GHG is very real. The Company is also committed to reducing emissions generated during business operations. ^(GRI 103-2)

One of the Company's real efforts in reducing GHG emissions is using the oil palm shells to replace coal. Waste from burning oil palm shells does not include B3 (Hazardous and Toxic Materials). Solid waste generated is about 2% of the total combustion. The remains of the burning oil palm shells can be used as planting media or fertilizer and backfilling the soil. There are no costs incurred for the management of waste from burning oil palm shells.

Not only that, the Company also establishes synergies with various other related parties in reducing carbon emissions resulting from the Company's operational activities. Since 2019, the Company has invited The Planet Mark, an international institution to measure carbon emissions generated from the energy used by the Company for operational activities. The energy measured includes electricity, gas and water. Then measurements were done on 5 (five) factories owned by the Company located in Mojokerto, Karanganyar, Tangerang, Salatiga, and Palembang. Below are carbon emission measurements for 2020 and 2021.

Energi Energy	Total Emisi Karbon/Total Carbon Emissions		Satuan Unit	Perubahan % Growth %
	2020	2021		
Listrik Electricity	14.074,3	18.061,8	tCO2e	28,3 %
LNG LNG	5.601,6	6.706,0	tCO2e	19,7%
Air Water	23,7	10,1	tCO2e	(57,4%)
Jumlah Total	19.699,6	24.777,9	tCO2e	25,8 %

Catatan/Notes :

*) Secara total pemakaian energi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 25,77% dibandingkan dengan pemakaian energi tahun 2020. Namun berhubung jumlah produksi per tahun juga mengalami kenaikan 29,84% maka secara umum dapat dilihat bahwa pemakaian energi secara per 1000kg produksi mengalami penurunan sebesar -3,1%

*) In total, the energy use in 2021 increased by 25.77% compared to 2020. However, since the amount of production per year has also increased by 29.84%, in general it can be said that energy use per 1000 kg of production has decreased by -3.1 %.

Tambah pula, Perseroan bersama entitas usaha, yaitu PT Plasticpay Technology Daurulang, mendorong masyarakat, khususnya yang berada di wilayah operasi Perseroan untuk mengubah sampah botol plastik yang merusak lingkungan menjadi sesuatu yang memiliki nilai tambah. Melalui Plasticpay, Perseroan hendak mengubah cara pandang dan perilaku masyarakat dalam melihat sampah botol plastik. Limbah yang umumnya merusak lingkungan, ternyata dapat diolah kembali menjadi barang-barang yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomis yang tinggi.

Plasticpay merupakan platform yang dirancang Perseroan untuk memberikan edukasi serta sosialisasi kepada masyarakat agar dapat mengelola sampah secara bijak. Selain membantu dalam menjaga lingkungan, Perseroan juga memberikan apresiasi kepada masyarakat yang sudah menukarkan sampah botol plastik melalui Mini Collection Point (MCP) melalui kampanye 'Tukar Botol Dapat Poin'.

Sumber emisi lain yang berkaitan dengan operasional kantor adalah penggunaan refrigeran untuk alat pengatur udara (mesin AC). Dalam hal ini, Perseroan terus mengurangi penggunaan AC dengan refrigeran (bahan pendingin – jika ada) yang tidak ramah lingkungan karena masuk kategori Ozone Depleting Substance (ODS), seperti freon R-22, ke refrigeran yang lebih ramah lingkungan, seperti R-32. Jumlah AC yang diganti dengan refrigeran ramah lingkungan pada tahun 2021 sebanyak 32 dari total 32 buah AC.

In addition, the Company and its business entity, PT Plasticpay Technology Daurulang, encourage the community, especially those in the Company's operational areas to exchange plastic bottle waste that damages the environment to become something that has added value. Through Plasticpay, the Company wants to change people's perspective and behavior in viewing plastic bottle waste. Waste, which generally damages the environment, can actually be reprocessed into goods that have high use and economic value.

Plasticpay is a platform designed by the Company to provide education and socialization to the public so that they can manage waste wisely. In addition to helping protect the environment, the Company also appreciates the people who have exchanged plastic bottle waste at the Mini Collection Points (MCP) following the 'Exchange Bottles Get Points' campaign.

Another emission source related to office operations is the use of refrigerants for air conditioning devices (AC machines). In this case, the Company continues to reduce the use of air conditioners with refrigerants that are not environmentally friendly because they are included in the Ozone Depleting Substance (ODS) category, such as freon R-22, to refrigerants that are more environmentally friendly, such as R-32. The number of air conditioners that were replaced with environmentally friendly ones in 2021 was 32 out of a total of 32 air conditioners.

Pengendalian Dampak Lainnya

The Control of Other Impacts

Perseroan menyadari masih ada potensi ancaman dampak lain yang bisa mempengaruhi kualitas lingkungan, seperti limbah lumpur, kebisingan, getaran, dan pemakaian sumber daya alam yang berlebihan. Terkait hal ini, PT Inocycle Technology Group Tbk juga memberikan kepedulian untuk mengendalikan dan meminimalkan ancaman tersebut.

Langkah-langkah penanggulangan dampak lingkungan tersebut disajikan dalam mitigasi potensi dampak lingkungan dan pengendaliannya sebagai berikut: ^{[F.12][F.29]}

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Meski bergerak di sektor industri daur ulang, operasional INOV tak bebas begitu saja dari dampak terhadap keanekaragaman hayati. Pada pembangunan infrastruktur dan operasional pabrik, misalnya, turut mengubah bentang alam. Belum lagi, pembangunan dan operasional pabrik berpengaruh terhadap keanekaragaman hayati, yaitu keragaman di antara organisme hidup dari semua sumber di darat, laut, dan perairan lainnya.

Komitmen Perseroan dalam memelihara keanekaragaman hayati dilakukan dengan mengelola area di lingkungan Kantor Pusat seluas 1,2 hektar, yang ditanami pohon berbagai jenis. Sampai penghujung tahun 2021, PT Inocycle Technology Group Tbk telah memiliki 1.000 pohon dari berbagai jenis tanaman yang terdapat di lingkungan Kantor Pusat. Jenis-jenis pohon tersebut antara lain pohon pucuk merah seperti pada tabel berikut: ^{[F.9][F.10]}

Jenis Pohon/Tanaman	Jumlah Pohon/Tanaman	Keterangan Lain
Seluruh Area Pabrik dikelilingi oleh pohon pucuk merah The entire Factory Area is surrounded by red shoots	Tak ada data, tapi sekitar diatas 1.000 pohon No data, but about over 1,000 trees	

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN ^[F.16]

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, PT Inocycle Technology Group Tbk telah menyusun mekanisme pengaduan masalah lingkungan terkait proyek pembangunan yang dilakukan. Sulit dimungkiri bahwa pembangunan proyek konstruksi dan sejenisnya

The Company realizes that there are still potential threats of other impacts that can affect the quality of the environment, such as sewage sludge, noise, vibration, and excessive use of natural resources. In this regard, PT Inocycle Technology Group Tbk pays attention to controlling and minimizing these threats.

The measures for mitigating environmental impacts are presented in mitigating potential environmental impacts and their control as follows: ^{[F.12][F.29]}

BIODIVERSITY

Although operating in the recycling industry, INOV's operations are not free from impacts on biodiversity. In infrastructure development and factory operations, for example, they also change the landscape. Not to mention, the construction and operation of factories affects biodiversity, i.e. the diversity among living organisms from all sources on land, sea and other waters.

The Company's commitment to maintaining biodiversity is carried out by managing an area within the Head Office area of 1.2 hectares, which is planted with various types of trees. Until the end of 2021, PT Inocycle Technology Group Tbk has 1,000 trees of various types of plants found in the Head Office environment. The kinds of tree include red shoots. as in the following table: ^{[F.9][F.10]}

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS ^[F.16]

As a sustainability-oriented company, PT Inocycle Technology Group Tbk has developed a complaining mechanism for environmental problems related to the development projects carried out. The construction factory and other facilities undeniably has the potential

berpotensi menimbulkan gangguan lingkungan dan mengurangi tingkat kenyamanan masyarakat di sekitarnya.

Selama tahun 2021, PT Inocycle Technology Group Tbk tidak pernah mendapatkan aduan zero complain tentang masalah lingkungan. Dengan demikian, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi atau denda akibat ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan peraturan lingkungan. (GRI 103-3, 307-1)

BIAYA LINGKUNGAN [F.4]

Selama tahun 2021, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp 22 juta, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp 32 juta. Biaya tersebut dialokasikan melalui pembiayaan Program Biaya Pemeliharaan Lingkungan tahun 2021.

to cause environmental disturbances and reduce the comfort of the surrounding community.

During 2021, PT Inocycle Technology Group Tbk received zero complaints regarding environmental issues. Thus, the Company does not get any sanctions or fines due to non-compliance with environmental provisions and regulations. (GRI 103-3, 307-1)

ENVIRONMENTAL COSTS [F.4]

In 2021, the Company incurred environmental costs of Rp22 million, a decrease compared to the previous year of Rp32 million. This fund was spent for financing the 2021 Environmental Maintenance Program.



KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



06

- 106 **Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid-19**
Socialization on the Prevention of Covid-19 Transmission
- 108 **Meningkatkan Nilai Sosial di Tengah Periode Penuh Tantangan**
Increasing Social Value in the Middle of a Challenging Period
- 109 **Rekrutmen dan Pergantian Karyawan**
Employee Recruitment and Turnover
- 115 **Tunjangan Karyawan**
Employee Benefits
- 116 **Kebijakan Cuti**
On Leave Policy
- 117 **Periode Pemberitahuan Minimal Terkait Perubahan Operasional**
Minimum Notification Period Regarding Operational Changes
- 118 **Hubungan Industrial**
Industrial Relations
- 119 **Non Diskriminasi**
Non-Discrimination
- 120 **Pekerja Anak dan Kerja Paksa**
Child Labor and Forced Labor
- 121 **Upah Minimum Regional**
Regional Minimum Wage
- 122 **Pelatihan Karyawan**
Employee Training
- 124 **Penilaian Kinerja Karyawan**
Employee Performance Appraisal
- 126 **Kecelakaan Kerja**
Work Accidents
- 127 **Komitmen Perusahaan**
The Company's Commitment

Pandemi mengharuskan PT Inocycle Technology Group Tbk untuk mengambil beberapa kebijakan strategis termasuk penyesuaian di tempat kerja khususnya pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Oleh karenanya, Perseroan berupaya dan berusaha melindungi seluruh karyawan dan mitra kerja di lingkungan operasional dari paparan Covid-19 sekaligus meminimalisir penyebaran virus melalui implementasi protokol kesehatan dan keselamatan kerja yang sangat ketat. Terwujudnya lingkungan kerja yang aman dan sehat menjadi kunci bagi karyawan untuk tetap produktif.

Untuk menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang sehat serta aman, maka Perseroan telah menerapkan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang telah memenuhi standar dan regulasi pelaksanaan K3 yang berlaku global. Implementasi pelaksanaan serta penyelenggaraan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja tersebut diterapkan pada seluruh wilayah operasional Perseroan dan dievaluasi secara berkala. ^[403-8]

Sebagai perusahaan publik, Perseroan sangat peduli dengan pelaksanaan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di setiap wilayah operasional sesuai dengan aturan serta standar K3 yang berlaku.

The pandemic required PT Inocycle Technology Group Tbk to take several strategic policies including adjustments in the workplace, especially on Occupational Health and Safety (OHS). Therefore, the Company strived to protect all employees and work partners in the operational areas from exposure to Covid-19 while minimizing the spread of the virus through the implementation of very strict occupational health and safety protocols. The realization of a safe and healthy work environment is the key for employees to remain productive.

To create a healthy and safe work environment and atmosphere, the Company has implemented Occupational Health and Safety management system complied with globally applicable OHS standards and regulations. The implementation and management of Occupational Health and Safety is carried out in all operational areas of the Company and is evaluated periodically. ^[403-8]

As a public firm, the Company is very concerned with the implementation of Occupational Safety and Health practices in each operational area in accordance with applicable OHS rules and standards.

Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid-19

Socialization on the Prevention of Covid-19 Transmission

Pandemi Covid-19 telah membatasi ruang gerak untuk bekerja dan beraktivitas. Tentu saja ini menjadi tantangan tersendiri bagi PT Inocycle Technology Group Tbk karena harus mampu menyeimbangkan aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan dengan kegiatan/aktivitas operasional agar terus berjalan. Untuk menyikapinya, maka Perseroan melakukan berbagai langkah-langkah inisiatif yang bertujuan untuk menjaga imunitas seluruh insan Perseroan.

The Covid-19 pandemic has limited the leeway for work and activities. Of course, this is a challenge for PT Inocycle Technology Group Tbk because it must be able to balance the health and safety aspects of all employees with operational activities to keep them running. To respond to this challenge, the Company took various initiative steps aimed at maintaining the body immunity of all the Company's personnel.

Kesehatan merupakan aspek terpenting dalam kegiatan operasional PT Inocycle Technology Group Tbk. Sumber Daya Manusia adalah salah satu pilar penting bagi operasional Perseroan. Untuk itu karyawan tidak akan bisa bekerja secara efektif, produktif, dan maksimal apabila kondisi kesehatannya kurang baik.

Kesehatan dan keselamatan seluruh insan PT Inocycle Technology Group Tbk merupakan prioritas utama Perseroan. Pandemi Covid-19 membuat Perseroan melakukan adaptasi kebiasaan baru untuk memastikan kegiatan operasional tetap berjalan. Menyikapi pandemi yang terjadi, Perseroan menyaratkan seluruh insan PT Inocycle Technology Group Tbk telah melakukan vaksinasi sesuai imbauan pemerintah. Hal ini dilakukan sebagai upaya preventif guna mencegah penyebaran virus dan memastikan seluruh wilayah operasi bebas dari Covid-19, termasuk melakukan disinfektan secara rutin.

Upaya lain yang dilakukan untuk menjaga imunitas di lingkungan Perseroan, maka setiap unit/unit bisnis secara rutin memberikan vitamin, masker, suplemen, hingga bantuan tes SWAB PCR untuk tracing kepada karyawan. Karyawan juga diberi tanggung jawab untuk saling melindungi dan saling lapor apabila ada rekan kerja, atau keluarga yang terindikasi terkena Covid-19.

Untuk menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang sehat serta aman, maka Perseroan telah menerapkan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang telah memenuhi standar dan regulasi pelaksanaan K3 yang berlaku global. Dimana, penyelenggaraannya selalu dikaji dan dievaluasi secara berkala. ^[403-8]

Peran aktif Perseroan dalam sosialisasi pencegahan Covid-19 adalah dengan melakukan kampanye dengan menggunakan beberapa media seperti email, poster, hingga Whatsapp group di internal karyawan. Melalui Whatsapp group tersebut Perseroan bisa memonitor perkembangan kondisi kesehatan karyawan guna melakukan upaya-upaya lain terkait mitigasinya.

Health is the most important aspect in the operational activities of PT Inocycle Technology Group Tbk. Human resources are one of the important pillars for the Company's operations. For this reason, employees will not be able to work effectively, productively, and optimally if they are not in a good health.

The health and safety of all employees of PT Inocycle Technology Group Tbk was the Company's top priority. The Covid-19 pandemic forced the Company to adapt new habits to ensure operational activities continue to run. In response to the ongoing pandemic, the Company required that all personnel of PT Inocycle Technology Group Tbk had been vaccinated according to the government's advice. This was done as a preventive measure to prevent the spread of the virus and ensured that all operating areas were free from Covid-19, including routine disinfecting sprays.

Other efforts to maintain body immunity in the Company's environment were routine distribution of vitamins, masks, supplements, and held PCR SWAB tests to all employees. Employees were also given the responsibility to protect each other and report to each other if there were co-workers or family members indicated to be affected by Covid-19.

To create a healthy and safe work environment and atmosphere, the Company has implemented Occupational Health and Safety management system in compliance with globally applicable OHS standards and regulations. Whereas its implementation is always reviewed and evaluated periodically. ^[403-8]

The Company's active role in socializing the prevention of Covid-19 was conducted in campaigns using several media such as email, posters, and Whatsapp group to internal employees. Through the Whatsapp group, the Company was able to monitor the development of employee health conditions in order to anticipate the necessary of taking actions for mitigation.

Meningkatkan Nilai Sosial di Tengah Periode Penuh Tantangan

Increasing Social Value in the Middle of a Challenging Period

Sumber daya manusia merupakan aset kunci dalam suatu perusahaan. Suatu perusahaan bisa saja memiliki modal besar, bahan baku, peralatan, dan sistem operasi yang siap diterapkan. Namun, semua itu tidak akan berarti tanpa adanya sentuhan manusia untuk menjalankan atau mengoperasikan sistem tersebut.

Maka, tidaklah berlebihan bila sumber daya manusia dalam suatu perusahaan disebut sebagai aset tak ternilai karena memang nyaris tak bisa dinominalkan. PT Inocycle Technology Group Tbk menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan adalah aset paling penting.

Sumber daya manusia yang dimiliki PT Inocycle Technology Group Tbk adalah insan terbaik yang harus dipertahankan dalam kondisi penuh tantangan seperti saat ini. Tak sekadar dipertahankan, Perseroan merasa sumber daya manusia yang dimiliki harus pula diberdayakan, dikembangkan, serta didukung untuk meningkatkan kualitas serta potensi pribadinya sehingga sesuai harapan para pemangku kepentingan. ^[GRI 103-1]

Demi mewujudkan harapan tersebut Perseroan telah menyusun program-program pengembangan dan pengelolaan di bidang sumber daya manusia yang terencana dan komprehensif. Pada dasarnya, program-program tersebut adalah pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi yang di dalamnya meliputi manajemen karier, standarisasi kompetensi manajerial, dan program sertifikasi penunjang profesi. ^[103-1]

Perencanaan strategis pengembangan sumber daya manusia di PT Inocycle Technology Group Tbk telah dituangkan dalam strategi manajemen sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan. Kebijakan ini disusun, dilaksanakan, dan dievaluasi setiap tahun, dengan tetap memperhatikan seluruh masukan dan perubahan yang terjadi selama tahap implementasi. Kebijakan pengembangan sumber daya manusia tersebut diselaraskan dengan visi dan misi Perusahaan yang senantiasa dievaluasi dan ditetapkan dalam satu periode tertentu. Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan juga telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang turunannya tertuang dalam Keputusan Direksi. ^[103-2]

Human resources are a key asset in a company. A company may have large capital, raw materials, equipment, and operating systems that are ready to use. However, all of that would be meaningless without the right human touch to run or operate it.

So, it is not an exaggeration if human resources in a company are called invaluable assets because their valuation can hardly be rated. PT Inocycle Technology Group Tbk is fully aware that the company's human resources are the most important asset.

Human resources owned by PT Inocycle Technology Group Tbk are the best people who must be maintained to face challenging situation like today. Not only be maintained, the Company also believes that its human resources must also be empowered, developed, and supported to improve their quality and personal potential so that they are in line with the expectations of stakeholders. ^[GRI 103-1]

In order to realize the expectations, the Company has planned comprehensively the development and management programs in the field of human resources. Basically, these programs are competency-based human resource management which includes career management, standardization of managerial competencies, and certification programs for professional support. ^[103-1]

The strategic planning of human resource development at PT Inocycle Technology Group Tbk has been outlined in the Company's human resource management policy. This policy is prepared, implemented, and evaluated annually, taking into account all inputs and changes that occurred during the implementation. The human resource development policy is aligned with the Company's vision and mission which is continuously evaluated and determined within a certain period. Human resource management policy in the Company has also been stated in the Collective Labor Agreement whose derivatives are contained in the Decree of the Board of Directors. ^[103-2]

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan

Employee Recruitment and Turnover

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 1.588 orang karyawan. Angka ini naik 58% dibandingkan tahun 2020 dengan karyawan sebanyak 1.005 orang. Kenaikan terjadi sejalan dengan implementasi kebijakan perusahaan terkait peningkatan penjualan dan meoptimalkan kapasitas produksi yang dimiliki oleh masing-masing pabrik yang tersebar disejumlah lokasi di Indonesia.

Jumlah karyawan sebanyak 1.588 tersebut merupakan akumulasi dari karyawan existing, ditambah karyawan baru hasil rekrutmen serta adanya karyawan yang berhenti bekerja dari Perseroan karena telah memasuki usia pensiun dan alasan lain yang dibenarkan menurut Undang-Undang.

Dalam prosesnya, prosedur rekrutmen yang diterapkan dan berlaku di Perseroan terdiri atas:

1. Langkah pertama adalah Divisi HRD menerima permintaan dari Divisi terkait bila ada kebutuhan penambahan tenaga kerja
2. Divisi HRD mengadakan analisa perhitungan kebutuhan tenaga kerja serta disesuaikan dengan anggaran yang tersedia
3. Bila sudah sesuai, maka divisi HRD akan mencari tenaga kerja yang mempunyai kapasitas sesuai yang dibutuhkan
4. Ada beberapa sumber tenaga kerja baru yaitu antara lain merekrut lulusan dari beberapa lembaga pendidikan yang sudah mengadakan kerja sama yaitu beberapa SMK disekitar pabrik serta Sekolah Tinggi Telkom Bandung untuk tingkat Universitas. Juga divisi HRD aktif mencari melalui Job Street serta informasi-informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar pabrik berada.

Untuk mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia dengan kinerja terbaik, Perseroan menjalankan program pengembangan sumber daya manusia yang berada di bawah kendali dan supervisi dari Divisi Human Resources Department (HRD). Program ini dirancang untuk memberikan wawasan serta kemampuan para karyawan terhadap bidang keahlian yang dimiliki oleh masing-masing individu.

As of December 31, 2021, the Company employed 1,588 people. This figure was up 58% compared to 2020 of 1,005 employees. The increase occurred in line with the implementation of policies related to increasing sales and optimizing the production capacity of each factory spreading in a number of locations in Indonesia.

The 1,588 figure is an accumulation of existing employees plus new recruits then is subtracted by employees who stopped working for the Company as they had reached retirement age or other reasons for leaving justified by law.

In the meantime, the recruitment procedures applied by the Company consist of:

1. The first step is that the HRD Division accepts requests from the relevant divisions for additional workforce
2. The HRD Division then analyzes and calculates the labor needs by considering the available budget
3. If the calculation and available budget match, the HRD division will open a job vacancy to invite the required candidates and select them to find the fit and proper ones.
4. There are several sources of new workforce, including the graduates from several educational institutions that have collaborated with the Company, like several vocational schools near the factories and the Institute of Telkom Bandung for the university level. The HRD division also actively searches through Job Street as well as getting information from the communities around the factories.

To develop and produce human resources with the best performance, the Company runs a human resource development program which is under the control and supervision of the Human Resources Department (HRD) Division. This program is designed to provide employees with insight and competencies in the areas of expertise owned by each individual.

Pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan juga disesuaikan dengan dinamika dan transformasi bisnis yang semakin kompetitif. Mulai dari peningkatan kemampuan dan keterampilan melalui penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi. Dari sinilah nantinya Perseroan memegang peran penting terciptanya ekosistem bisnis yang makin kondusif dari waktu ke waktu.

Untuk saat ini, pelatihan yang diberikan kepada karyawan sebagian besar berasal dari top-down. Artinya, karyawan di tingkat dasar mendapatkan arahan, bimbingan, serta supervisi dari manajer tingkat madya dalam melakukan aktivitasnya.

Sepanjang tahun 2021, perhatian Perseroan terhadap terciptanya lingkungan kerja yang aman atau zero accident juga dilakukan dengan memberikan beberapa pelatihan dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Terciptanya keselamatan dan kenyamanan kerja di lingkungan Perseroan akan senantiasa menggugah karyawan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Berdasarkan proses rekrutmen yang telah diselenggarakan pada tahun 2021, Perusahaan berhasil menjangkau karyawan baru sebanyak 583 orang. Dengan begitu total karyawan PT Inocycle Technology Group Tbk per 31 Desember 2021 adalah berjumlah 1.588 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari penambahan karyawan melalui rekrutmen dan berkurangnya karyawan karena berbagai alasan, seperti mengundurkan diri, pensiun, pensiun dini, meninggal dan lain-lain.

The development of human resources of the Company is also adjusted to the dynamics and transformation of an increasingly competitive business. It starts by improving competency and skills through the implementation of competency-based training. From here, the Company will play an important role in creating a more conducive business ecosystem from time to time.

For now, the training provided to employees is mostly top-down. This means that employees at the basic level get directives, guidance, and supervision from middle-level managers in carrying out their activities.

Throughout 2021, the Company's attention to the creation of a safe work environment or zero accident was carried out by providing some basic Occupational Health and Safety training. The safe and comfortable work environment in the Company's is expected to inspire employees to continue to learn and adapt to the Company's business needs.

Based on the recruitment held in 2021, the Company managed to hire 583 new employees. Thus, the total employees of PT Inocycle Technology Group Tbk as of December 31, 2021 was 1,588 people. This amount represents the accumulation of existing plus additional new employees and deduction of a number of employees who resigned, retired, took early retirement, died and others.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja Number of Employees by Employment Status

Status Kerja Employment Status	2021	2020
Karyawan Tetap Permanent Employees	209	146
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	1.379	859
Jumlah Total	1.588	1.005

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Number of Employees by Position

Jabatan Position	2021	2020
Manajer Manager	36	25
Staff Staff	276	155
Non-Staff Non-Staff	1.276	825
Jumlah Total	1.588	1.005

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Usia Age	2021	2020
41 - 55 tahun 41 - 55 years old	140	98
31 - 40 tahun 31 - 40 years old	313	220
21 - 30 tahun 21 - 30 years old	990	604
< 21 tahun < 21 years old	145	83
Jumlah Total	1.588	1.005

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Pria Male	1.206	774
Perempuan Female	382	231
Jumlah Total	1.588	1.005

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan Number of Employees by Education

Pendidikan Education	2021	2020
S2 (Magister) Master's Degree	2	2
S1 (Sarjana) Bachelor's Degree	176	107
D3 (Diploma) Associate's Degree	62	36
SMU High School	1.217	779
SD dan SMP Elementary and Junior High School	131	81
Jumlah Total	1.588	1.005

Jumlah Karyawan Berdasarkan Area Kerja Number of Employees by Location

Lokasi Pabrik Factory Location	2021	2020
Tangerang (Banten)	104	96
Banyuasin (Sumatera Selatan/South Sumatra)	97	99
Karanganyar (Jawa Tengah/Central Java)	273	245
Mojokerto (Jawa Timur/East Java)	160	148
Salatiga (Jawa Tengah/Central Java)	246	215
Klaten (Jawa Tengah/Central Java)	72	77
Jepara (Jawa Tengah/Central Java)	307	32
Deli Serdang (Sumatera Utara/North Sumatra)	117	93
Takalar, Makassar (Sulawesi Selatan/South Sulawesi)	212	0
Jumlah Total	1.588	1.005

Bagi karyawan yang pensiun atau pensiun dini sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan telah memberikan hak-hak normatifnya. Sedangkan bagi karyawan yang meninggal dunia, Perseroan juga telah memberikan hak-hak normatif kepada ahli warisnya. Sementara itu, karyawan yang hendak mengundurkan diri harus mengajukan surat pengunduran diri kepada atasan selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal mulai mengundurkan diri. ^[103-2]

For employees who retired on time or retired early according to Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company has given their normative rights. Meanwhile, for employees who passed away, the Company has also given normative rights to their heirs. Meanwhile, employees who wish to resign must submit a resignation letter to their superiors at least 30 days before the date of resignation. ^[103-2]

Jumlah Karyawan Keluar dari Perusahaan Berdasarkan Alasan
Number of Employees Leaving the Company by Reason

Alasan Reason	2021	2020
Pensiun Retire	belum ada	belum ada
Pensiun dini Early retire	belum ada	belum ada
Meninggal dunia Pass away	belum ada	belum ada
Mengundurkan diri Resign	2	1
Lain-lain Others	belum ada	belum ada
Jumlah Total	1	1

Jumlah Karyawan Keluar dari Perusahaan Berdasarkan Usia
Number of Employees Leaving the Company by Age

Usia Age	2021	2020
≤30 tahun ≤30 years old	2	1
30–50 tahun 30–50 years old	0	0
≥50 tahun ≥50 years old	0	0
Jumlah Total	2	1

Jumlah Karyawan Keluar dari Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees Leaving the Company by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Pria Male	2	1
Wanita Female	0	0
Jumlah Total	2	1

Komposisi Karyawan yang Keluar dari Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja Number of Employees Leaving the Company by Location

Wilayah Kerja Work Location	2021	2020
Tangerang (Banten)	-	1
Banyuasin (Sumatera Selatan/South Sumatra)	-	-
Karanganyar (Jawa Tengah/Central Java)	1	-
Mojokerto (Jawa Timur/East Java)	1	-
Salatiga (Jawa Tengah/Central Java)	-	-
Klaten (Jawa Tengah/Central Java)	-	-
Jepara (Jawa Tengah/Central Java)	-	-
Deli Serdang (Sumatera Utara/North Sumatra)	-	-
Takalar, Makassar (Sulawesi Selatan/South Sulawesi)	-	-
Jumlah Total	2	1

Keanggotaan Asosiasi ^[102-13] Association Memberships

Nama Asosiasi Name of Association	Posisi Position	Penjelasan Explanation
AEXIPINDO (Asosiasi Expor Impor Plastik Industri Indonesia) AEXIPINDO (Indonesian Association of Industrial Plastics Import Export)	Anggota Member	Asosiasi usaha yang mewadahi para pelaku usaha di bidang ekspor impor plastik industri di Indonesia. A business association that accommodates business players in the export-import of industrial plastics in Indonesia.
ADUPI (Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia) ADUPI (Indonesian Association of Plastic Recycling)	Anggota Member	Lembaga non profit yang membentuk ekosistem rantai daur ulang plastik dari hulu ke hilir mulai dari kelompok pengepul, bank sampah sampai ke industri daur ulang nya sendiri. A non-profit organization who builds a plastic recycling chain ecosystem from upstream to downstream, starting from groups of collectors, waste banks to the recycling industry itself.

Penambahan dan pengurangan karyawan seperti yang tertera pada table-tabel di atas menjadi landasan bagi Perseroan untuk menghitung tingkat perputaran (turnover) pegawai pada tahun pelaporan. ^[103-1, 401-1]

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun pelaporan tercatat adanya peningkatan/penurunan turnover. Penambahan/penurunan didominasi oleh karyawan yang mengundurkan diri. Terkait hal ini, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memperkecil tingkat turnover karyawan, terutama dengan penyebab berhenti bekerja. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The additions and reduction in employee number as listed in the table above serve as the basis for the Company to calculate the employee turnover rate in the reporting year. ^[103-1, 401-1]

Based on the table above, in the reporting year there was an increase/decrease in turnover. The increase/decrease was dominated by employees who resigned. In this regard, the Company has made various efforts to reduce the employee turnover rate, especially with the cause of resigning. The efforts made by the Company are as follows:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian remunerasi yang menyesuaikan dengan performa yang ditunjukkan oleh karyawan dengan sistem pay for performance; 2. Program pengembangan pegawai berjenjang untuk memfasilitasi pengembangan karier; 3. Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana penunjang lainnya. 4. Pemberian tes Covid-19 secara gratis; 5. Pengiriman suplemen makanan, masker, dan hand sanitizer selama pandemi Covid-19; 6. Program benefit (manfaat) yang tinggi, khususnya BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan secara penuh | <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing remuneration according to the performance achieved by employees under a pay for performance system; 2. A tiered employee development program to facilitate career development; 3. Providing facilities and other supporting infrastructure; 4. Free Covid-19 test; 5. Distribution of free food supplements, masks, and hand sanitizers during the Covid-19 pandemic; 6. High value benefit programs, especially full payment for BPJS Health and BPJS Employment insurance premium. |
|---|--|

Tunjangan Karyawan

Employee Benefits

Berdasarkan kontrak kerjanya, Perseroan memiliki dua status karyawan, yakni karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima karyawan. ^(GRI 103-3, 401-2)

Based on the work contract, the Company has two employee statuses, namely permanent employees and temporary employees. This difference in status affects the benefits received by employees. ^(GRI 103-3, 401-2)

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Employee Benefits Based on Employment Status

Jenis Tunjangan Type of Benefit	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Upah Basic Salary	√	√
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	√	√
Cuti Paid Leave	√	Tidak ada Nil
BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance	√	√
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment Insurance	√	√
Pensiun Pension	Belum ada Nil	Tidak ada Nil
Transportasi Transportation Allowance	Belum ada Nil	Tidak ada Nil

Kebijakan Cuti

On Leave Policy

Selama berlangsungnya pandemi manajemen Perseroan mengeluarkan kebijakan bahwa mobilitas karyawan maupun tenaga alih daya hanya maksimal dapat dilakukan dalam wilayah kerja pada tingkat kabupaten/kota. Hal tersebut juga berlaku untuk pengambilan cuti atau izin kerja. Jika cuti atau izin diajukan untuk bepergian keluar dari wilayah kerja masing-masing, maka harus mendapatkan persetujuan berjenjang dari atasan langsung.

Persetujuan cuti atau izin tersebut sendiri hanya diberikan untuk kondisi darurat. Apabila diizinkan, maka setiap karyawan maupun tenaga alih daya wajib memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk Dalam hal cuti keluar wilayah kerja diizinkan maka wajib melakukan tes kesehatan dan isolasi mandiri sesuai analisis dan rekomendasi dokter yang ditunjuk oleh Perseroan.

CUTI MELAHIRKAN

Sebagai aset tak ternilai, Perseroan senantiasa memberikan hak-hak normatif karyawan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Salah satunya adalah cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan cuti bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (paternity leave). Perseroan berharap, karyawan agar bisa menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik dengan pemberian hak normatif tersebut. ^(GRI 103-1)

Sesuai UU No. 13 Tahun 2003 Pasal 82, Perseroan memberikan izin cuti dengan upah dibayar penuh bagi karyawati yang melahirkan. Periode cuti melahirkan ini adalah selama 90 (sembilan puluh) hari kalender. Sementara itu, bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan, Perseroan memberikan cuti sebanyak 2 hari. ^(GRI 103-2)

Berdasarkan ketentuan tersebut, tercatat 1 karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan selama tahun 2021. Karyawati tersebut, telah bekerja kembali setelah masa cutinya selesai. Begitu pula dengan karyawan pria yang mengambil hak cuti karena istrinya melahirkan sepanjang tahun 2021 adalah tercatat 1 orang dan tetap bekerja kembali setelah masa cutinya usai. ^(GRI 103-3, 401-3)

KOMPENSASI CUTI BESAR

Perseroan juga menyediakan kompensasi cuti besar sebagai wujud konkret apresiasi Perseroan terhadap

During the pandemic, the Company's management issued a policy to rule that the mobility of employees and outsourced personnel could only be done maximally within the work area at the district/city level. This also applied to taking leave or permission from work. If the leave or permission requested was to travel outside of their respective work area, they had to obtain tiered approvals from their immediate supervisors.

The leave or permission approval was only given for emergency situation. If permitted, then every employee or outsourced personnel must comply with applicable regulations. For leaving the work the work area at the district/city level, it was obligatory for them to first have medical tests and self-isolation according to the analysis and recommendation of a doctor appointed by the Company.

MATERNITY LEAVE

As an invaluable asset, the Company always provides normative rights for employees in accordance with applicable laws and regulations. One of them is maternity leave for female employees and leave for male employees whose wives give birth (paternity leave). The Company hopes that employees can prepare for the birth of their child properly by granting this specific normative right. ^(GRI 103-1)

According to Law no. 13 of 2003 Article 82, the Company grants leave with full wages for employees who give birth. This maternity leave period is for 90 (ninety) calendar days. Meanwhile, for male employees whose wives give birth, the Company provides 2 days of leave. ^(GRI 103-2)

Based on these provisions, it was recorded that 1 female employee took maternity leave in 2021. The female employee has returned to work after her leave period was over. Likewise, there was also 1 male employee who took leave for accompanying his wife giving birth in 2021 and has returned to work after the leave period was over. ^(GRI 103-3, 401-3)

SABBATICAL LEAVE COMPENSATION

The Company also provides compensation for sabbatical leave as a concrete form of the Company's appreciation

pengabdian karyawan dan sekaligus untuk melaksanakan aturan yang ada di dalam UU Ketenagakerjaan. Cuti besar ini rencananya akan diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 10 tahun kerja berlaku kelipatan. Namun berhubung usia perseroan baru akan menginjak 3 tahun, belum ada karyawan yang mendapatkan hal tersebut diatas.

for the dedication of employees and at the same time to comply with Manpower Law. This sabbatical leave is planned to be given to employees who have worked at least 10 years and applied in multiples. However, since the company is only going to be 3 years old, there are no employees who have received benefit.

Periode Pemberitahuan Minimal Terkait Perubahan Operasional

Minimum Notification Period Regarding Operational Changes

Perseroan tak menampik berbagai perubahan yang berpotensi terjadi, terutama di masa pandemi Covid-19. Sejumlah perubahan dapat berdampak nyata terhadap keberlanjutan masa kerja karyawan, seperti pemutusan hubungan kerja (PHK).

Terkait hal ini, Perseroan telah mengatur dalam Perjanjian Kerja Bersama. Aturan tersebut antara lain menyatakan, pemberitahuan dilakukan paling lambat tiga puluh (30) hari sebelumnya. Pemberitahuan tersebut sekaligus disampaikan kepada Dinas Ketenagakerjaan sebagai pihak yang berwenang. Selama waktu atau masa tenggang tersebut, karyawan bisa berdiskusi atau bernegosiasi terkait perubahan operasional PT Inocycle Technology Group Tbk yang berdampak nyata terhadap keberlanjutan masa kerja karyawan. ^(GRI 103-3, 402-1)

The Company is always prepared to face various changes that may occur, especially during the Covid-19 pandemic. A number of changes can have a real impact on the continuation of employees' tenure of work, such as termination of employment.

Related to the issue, the Company has regulated in the Collective Labor Agreement. These rules, among other things, state that notification is made at least thirty (30) days in advance. The notification is also submitted to the Manpower Office as the authorized party. During this time or grace period, employees can discuss or negotiate changes in PT Inocycle Technology Group Tbk's operations that have a real impact on the continuation of the employee's tenure of work. ^(GRI 103-3, 402-1)

Hubungan Industrial

Industrial Relations

PT Inocycle Technology Group Tbk senantiasa berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan dengan harmonis, adil, dan transparan. Setiap keputusan yang berpengaruh langsung terhadap karyawan akan selalu diupayakan untuk dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan karyawan. Dengan begitu, Perseroan telah menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang sumber daya manusia selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan karyawan. ^(GRI 103-1)

Perusahaan membangun hubungan industrial yang berlandaskan pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Segala sesuatu yang terkait dengan karyawan dan perusahaan diatur dalam Peraturan Perusahaan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang diperbaharui setiap 2 tahun sekali. Setiap tahun, Perseroan juga memberikan pelaporan kepada Dinas Ketenagakerjaan perihal data karyawan. ^(GRI 103-2)

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat organisasi serikat pekerja di lingkungan Perseroan. Namun, bila terdapat isu perburuhan, secara personal, karyawan dapat langsung menyampaikan aspirasinya kepada Perseroan melalui sejumlah saluran komunikasi internal khususnya kepada atasan langsung atau kepada divisi HRD. ^(GRI 103-3, 407-1)

PT Inocycle Technology Group Tbk always strives to create a harmonious, fair and transparent working relationship between the Company and its employees. Every decision that has a direct effect on employees will always be sought to be discussed in advance with them. Thus, the Company has implemented industrial relations development because it realizes that the success of the human resources sector always begins with the successful development of harmonious industrial relations between the Company and employees. ^(GRI 103-1)

The Company builds industrial relations based on applicable labor regulations. Everything related to employees and the Company is regulated in the Company Regulations which are updated every 2 years. Every year, the Company also provides a report to the Manpower Office regarding employee data. ^(GRI 103-2)

As of December 31, 2021, there was no labor union within the Company. However, anytime a labor issue arose, the employees could directly convey their aspirations to the Company through a number of internal communication channels, especially to their direct superiors or to the HRD division. ^(GRI 103-3, 407-1)

Non Diskriminasi

Non-Discrimination

PT Inocycle Technology Group Tbk meyakini bahwa keberagaman suku, agama, budaya, ras, warna kulit, jenis kelamin, pandangan politik dan sebagainya adalah sesuatu yang justru memperkaya nilai-nilai Perseroan. Bagi Perseroan, keberagaman adalah perekat setiap elemen Perseroan untuk mencapai tujuan bersama. ^(GRI 103-1)

Terkait hal ini, Perseroan telah menerapkan kebijakan non-diskriminasi yang selaras dengan berbagai peraturan perundang-undangan di tanah air, seperti Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM). Dalam lingkup global, berbagai regulasi tersebut merujuk pada Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia yang diterima dan diumumkan oleh Majelis Umum PBB pada tanggal 10 Desember 1948 melalui resolusi 217 A (III), Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik (1966); Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya (1966); dan Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar Pekerja di Tempat Kerja. ^(GRI 103-2)

Komitmen dan upaya konkret PT Inocycle Technology Group Tbk terhadap keberagaman menghasilkan nihilnya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Dengan begitu, tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan. Hal-hal yang membedakan seorang karyawan dengan lainnya hanya berdasarkan kinerja dan kompetensi yang berimplikasi kepada hal-hal lain, misalnya remunerasi. ^{(GRI 103-3, 405-2, 406-1) [F.18]}

PT Inocycle Technology Group Tbk believes that diversity in ethnicity, religion, culture, race, skin color, gender, political views and so on is something that actually enriches the Company's values. For the Company, diversity is the glue that holds every element of the Company together to achieve its common goals. ^(GRI 103-1)

In this regard, the Company has implemented a non-discrimination policy that is in line with various laws and regulations in the country, such as Law no. 39 of 1999 concerning Human Rights and the National Action Plan for Human Rights (RANHAM). In a global scope, this policy refers to the Universal Declaration of Human Rights which was accepted and promulgated by the United Nations General Assembly on 10 December 1948 through resolution 217 A (III), International Covenant on Civil and Political Rights (1966); International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights (1966); and the Declaration of the International Labor Organization on Fundamental Principles and Rights of Workers at Work. ^(GRI 103-2)

PT Inocycle Technology Group Tbk's commitment and concrete efforts towards diversity resulted in zero incidents of discrimination during the reporting year. As such, no remediation is currently or has been implemented. The things that distinguish an employee from others are only based on performance and competence which have implications for remuneration as one of other things. ^{(GRI 103-3, 405-2, 406-1) [F.18]}

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

Child Labor and Forced Labor

PT Inocycle Technology Group Tbk memiliki batas yang jelas mengenai usia minimal karyawan dan jam kerja. Keduanya pun diatur di dalam sejumlah regulasi. Pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa, contohnya, tertuang dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Lalu, mengenai pekerja anak antara lain tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja). ^(GRI 103-2)

PT Inocycle Technology Group Tbk memperhatikan dengan detil berbagai aturan mengenai pekerja anak dan kerja paksa. Bukan hanya memperhatikan, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan terkait kedua isu tersebut seperti sebagaimana mestinya. Pada praktiknya, Perseroan mengimplementasikan berbagai ketentuan tersebut melalui Peraturan Perusahaan.

Terkait usia minimal, Perseroan menetapkan bahwa karyawan yang bekerja berusia minimal 18 tahun. Sementara itu, jam kerja disepakati yaitu 8 (delapan) jam sehari. Pada level karyawan tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perseroan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Kebijakan tersebut diterapkan sebagai kontribusi nyata Perseroan terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di PT Inocycle Technology Group Tbk. ^(GRI 103-3, 408-1, 409-1)

PT Inocycle Technology Group Tbk has set clear limits regarding the minimum age of employees and working hours. Both are also regulated in a number of regulations. The working hours with clear time limits are applied to avoid forced labor. This is stated in Law no. 19 of 1999 on Ratification of the ILO Convention No. 105 on The Abolition of Forced Labor (ILO Convention concerning the Abolition of Forced Labour).

Then, regarding child labor, among others, it is stated in Law no. 20 of 1999 on Ratification of the ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age for Admission to Employment. ^(GRI 103-2)

PT Inocycle Technology Group Tbk pays close attention to various regulations regarding child labor and forced labor. Not only paying attention, the Company has also implemented the policy related to these two issues appropriately. In practice, the Company implements these provisions through Company Regulations.

Regarding the minimum age, the Company stipulates that its employees must age at least 18 years old. Meanwhile, the agreed working hours are 8 (eight) hours a day. At a certain level of employees who are allowed to work overtime, the Company provides compensation as stipulated in the Company Regulations.

The policy is implemented as the Company's real contribution to the elimination of child labor and forced labor in the workplace. By implementing this policy, during the reporting year, there were no recorded cases of child labor and forced labor at PT Inocycle Technology Group Tbk. ^(GRI 103-3, 408-1, 409-1)

Upah Minimum Regional [F.20]

Regional Minimum Wage

Selain tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa, Perseroan juga mematuhi berbagai regulasi terkait pemberian upah karyawan, termasuk upah minimum bagi karyawan tetap golongan terendah. Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum pada umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan berbagai variabel lainnya.

Kemudian, Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah di PT Inocycle Technology Group Tbk senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II).

Merujuk pada regulasi tersebut, maka Perseroan memberikan upah kepada karyawan tetap golongan terendah sesuai dengan upah yang berlaku, bahkan dengan jumlah yang lebih besar. Untuk wilayah Tangerang, misalnya, karyawan level terendah menerima upah diatas dari UMP Banten tahun 2021 yang mencapai Rp 4.230.792,65. Hal ini dilakukan oleh Perseroan dengan harapan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya.

In addition to not having child and forced labors, the Company also complies with various regulations regarding the employee wage, including the minimum wage for permanent employees of the lowest level. Based on Law no. 13 of 2003 about Manpower, the provision of minimum wage refers to achieving the needs of a decent living for employees. The minimum wage is generally adjusted to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and various other variables.

Then, based on the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the provision of wages at PT Inocycle Technology Group Tbk always pays attention to the Provincial Minimum Wage (previously referred to as the Level I Regional Minimum Wage) and the Regency/City Minimum Wage (previously referred to as the Level II Regional Minimum Wage).

Referring to the regulations, the Company remunerates its permanent employees of the lowest level according the regional minimum wage, even higher. For the Tangerang area, for example, the lowest level employees receive wages above the 2021 Banten minimum wage of Rp4,230,792.65. This is done by the Company with the hope of improving the welfare of employees and their families.

Pelatihan Karyawan [F.22]

Employee Training

Perseroan juga menaruh perhatian terhadap perkembangan kualitas diri karyawan. Selain bertujuan meningkatkan kinerja Perseroan, peningkatan kualitas diri karyawan juga bermanfaat bagi pribadi karyawan itu sendiri. Dengan demikian, karyawan dapat menjadi individu yang unggul dan kompeten di bidangnya.

Peningkatan kualitas karyawan ini dilakukan melalui serangkaian pelatihan yang berkelanjutan. Untuk pelatihan khususnya yang berkaitan untuk peningkatan pengetahuan seperti pelatihan Bahasa Inggris, Akutansi, Teknik, Hukum dsb, sampai saat ini perseroan belum pernah melakukannya.

Adapun yang sudah pernah dan sampai sekarang diwajibkan kepada seluruh karyawan adalah untuk mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai Keselamatan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) setiap 6 bulan sekali.

Juga atas inisiatif Manager di setiap divisi untuk mengajak kepada para bawahannya untuk update hal terbaru melalui webinar atau medsos atau sosialisasi dari lembaga pemerintah terkait, tapi kegiatan ini tidak dalam monitor dan pencatatan divisi HRD.

The Company also pays attention to the development of employee quality. In addition to aiming to improve the Company's performance, improving the quality of employees is also beneficial for the employees themselves. Thus, employees can become superior and competent individuals in their fields.

Peningkatan kualitas karyawan ini dilakukan melalui serangkaian pelatihan yang berkelanjutan. For training, especially those related to increasing knowledge such as training in English, Accounting, Engineering, Law, etc., until now the company has never done it.

What has been and is currently required for all employees is to attend training and socialization regarding Occupational Health and Safety (K3) every 6 months.

Also at the initiative of the Manager in each division to invite his subordinates to update the latest things through webinars or social media or socialization from relevant government agencies, but these activities are not monitored and recorded in the HRD division.

Jenis Pelatihan Jenis Pelatihan

Jenis Jenis	Diselenggarakan oleh Diselenggarakan oleh	Tanggal Peserta	Durasi Durasi	Peserta Peserta
2021				
Business Acumen and Company Performance	School of Business & Management Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB)	21 Desember 2021 December 21, 2021	1 hari 1 day	10 orang 10 people

Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Jenis Kelamin	Jenis Jenis	Tanggal Peserta	Peserta Peserta
2021			
Pria/Male	Business Acumen and Company Performance	21 Desember 2021 December 21, 2021	9 orang 9 people
Perempuan/Female	Business Acumen and Company Performance	21 Desember 2021 December 21, 2021	1 orang 1 people

Pelatihan Berdasarkan Kategori Jabatan Pelatihan Berdasarkan Kategori Jabatan

Jabatan Jabatan	Jenis Jenis	Tanggal Peserta	Peserta Peserta
2021			
BOC	Business Acumen and Company Performance	21 Desember 2021 December 21, 2021	2 orang 2 people
BOD	Business Acumen and Company Performance	21 Desember 2021 December 21, 2021	5 orang 5 people
Manager	Business Acumen and Company Performance	21 Desember 2021 December 21, 2021	3 orang 3 people

Sementara itu, Perseroan juga menaruh perhatian terhadap para karyawan yang memasuki masa pensiun (prapensiun). Masa usia pensiun karyawan di PT Inocycle Technology Group Tbk adalah 56 tahun. Mengingat usia karyawan yang relative masih muda, maka Perseroan belum memiliki program pelatihan untuk menghadapi masa pensiun. Program ini (bila ada) bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purnatugas. Para peserta program ini diharapkan mampu melakukan kegiatan-kegiatan mandiri dan tetap produktif. Perseroan belum pernah mengadakan program Pelatihan Pra Pensiun karena usia karyawan yang relatif muda.

Sementara itu, Perseroan juga menaruh perhatian terhadap para karyawan yang memasuki masa pensiun (prapensiun). Masa usia pensiun karyawan di PT Inocycle Technology Group Tbk adalah 56 tahun. Mengingat usia karyawan yang relative masih muda, maka Perseroan belum memiliki program pelatihan untuk menghadapi masa pensiun. Program ini (bila ada) bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purnatugas. Para peserta program ini diharapkan mampu melakukan kegiatan-kegiatan mandiri dan tetap produktif. The Company has never held a Pre-Retirement Training program due to the relatively young age of the employees.

Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Appraisal

Penilaian kinerja karyawan di Perseroan dilakukan berlandaskan rasa keadilan. Penilaian yang mengedepankan rasa keadilan disertai dengan sejumlah indikator diharapkan membuat karyawan bisa menerima hasilnya. Pada akhirnya, penilaian yang fair mampu meningkatkan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap kinerja Perseroan. Penilaian secara adil juga sangat membantu Perseroan dalam menentukan jenjang karier karyawan. ^(GRI 103-1)

Penilaian kinerja karyawan setiap tahun dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria penilaian yang terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu tingkat kehadiran kerja (absensi), tingkat kecakapan kerja, kerja sama dalam tim dan jiwa kepemimpinan. Lebih rincinya, penilaian kinerja karyawan menggunakan sejumlah indikator angka 1-10. Sistem ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja, potensi karyawan, serta bagian dari proses internalisasi Tata Nilai Perusahaan. ^(GRI 103-2)

Penilaian kinerja terbagi menjadi 2 (dua), yakni penilaian kinerja individu dan penilaian kinerja unit kerja. Perbedaan dari kedua penilaian ini terdapat dalam kriteria yang digunakan. Pada penilaian kinerja unit, terdapat standar yang telah disepakati oleh Direksi, bersama dengan karyawan.

Sepanjang tahun 2021, sistem penilaian yang berlaku di PT Inocycle Technology Group Tbk telah menetapkan banyaknya karyawan yang mendapatkan promosi, rotasi, dan demosi, seperti disajikan dalam table berikut: ^(GRI 103-3, 404-3)

Promosi Promotion	Rotasi antar Pabrik Rotation between Factories	Demosi Demotion
2 orang/people	2 orang/people	1 orang/people

PENGHARGAAN

Sebagai penghargaan terhadap loyalitas karyawan, setiap 4 bulan sekali PT Inocycle Technology Group Tbk memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah berstatus karyawan tetap dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran kerja (absensi)
2. Tingkat kecakapan kerja
3. Kerja sama dalam tim dan
4. Jiwa kepemimpinan

Employee performance appraisal in the Company is carried out based on a sense of fairness. An assessment that prioritizes a sense of just accompanied by a number of indicators is expected to make employees accept the results. In the end, a fair assessment is able to increase job satisfaction and has a positive correlation with the Company's performance. Fair assessment is also very helpful for the Company in determining employee career paths. ^(GRI 103-1)

The appraisal of employee performance is conducted annually using several assessment criteria consisting of 4 aspects, namely the level of work attendance, the level of work skills, teamwork and leadership spirit. In more detail, employee performance appraisal uses indicators numbered from 1 to 10. This system aims to evaluate the performance, potential of employees, as well as part of the internalization process of Corporate Values. ^(GRI 103-2)

Performance appraisal is divided into 2 (two), namely individual performance appraisal and work unit performance appraisal. The difference between these two assessments is in the criteria used. In work unit performance appraisal, there are standards that have been agreed upon by the Board of Directors together with employees.

Throughout 2021, the assessment system applicable at PT Inocycle Technology Group Tbk has determined the number of employees who have received promotions, rotations, and demotions, as presented in the following table: ^(GRI 103-3, 404-3)

REWARDING

As an appreciation of employee loyalty, every 4 months PT Inocycle Technology Group Tbk rewards the employees with permanent employment status with the following criteria:

1. Level of work attendance
2. Level of skill
3. Teamwork spirit
4. Leadership

Acara penghargaan Karyawan Terbaik diberikan di depan seluruh karyawan Dalam suatu acara khusus dimana selain mendapatkan Piagam Penghargaan dan Kesempatan untuk Promosi, Karyawan Terbaik tersebut juga mendapatkan uang tunai sebesar Rp 1 juta.

The Best Employee award ceremony is held with the attendance of all employees in a special event where in addition to receiving a Certificate of Appreciation and Opportunity for Promotion, the winners of Best Employee titles also receive a cash prize of Rp1 million.

Nama Name	Jabatan Jabatan	Lokasi Location
Ibnu Prasetyo	Kepala Shift Kepala Shift	Tangerang
Tri Handoko	Kepala Regu Spinning Kepala Regu Spinning	Tangerang
Siti Koriah	Laboratorium Laboratorium	Tangerang
Lukman	Kepala Mekanik Kepala Mekanik	Tangerang
Purwaningtyas	Laboratorium Laboratorium	Tangerang
Joko Suratno	Kepala Regu Drafting Kepala Regu Drafting	Tangerang
Slamet Riyadi	Manager Inventory Manager Inventory	Tangerang

Kecelakaan Kerja (403-9)

Work Accidents

PT Inocycle Technology Group Tbk meyakini bahwa lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Karyawan bisa berfokus pada tugasnya tanpa diliputi kekhawatiran akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja. Penerapan K3 di Perseroan bertujuan terwujudnya angka kecelakaan kerja nihil (zero accident) serta tidak merebaknya penyakit di lingkungan kerja. ^(GRI 103-1)

Guna merealisasikan hal itu, PT Inocycle Technology Group Tbk berpedoman pada berbagai regulasi terkait K3, seperti Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta turunannya. ^(GRI 103-2)

Sepanjang tahun 2021, tercatat terdapat 4 (empat) insiden kecelakaan kerja yang terjadi. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 25% bila dibandingkan dengan tahun 2020. Meski masih terjadi angka kecelakaan kerja, namun Perseroan akan terus memberikan perhatian besar terhadap terealisasinya angka kecelakaan kerja nihil.

PT Inocycle Technology Group Tbk believes that a proper and safe work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS) contributes greatly to employee performance. Employees can focus on their duties without worrying about undesirable things around them, such as occupational diseases or accidents at work. The implementation of OHS in the Company aims to achieve zero accident rates and prevent the spread of disease in the work environment. ^(GRI 103-1)

In order to realize this, PT Inocycle Technology Group Tbk is guided by various regulations related to OHS, such as Law no. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law no. 23 of 1992 concerning Health, and Law no. 13 of 2003 about Manpower and their derivatives. ^(GRI 103-2)

Throughout 2021, there were 4 (four) work accidents occurred. This number decreased by 25% compared to 2020. Although there are still work accidents, the Company will continue to pay great attention to the realization of zero work accidents.

Komitmen Perusahaan (GRI 103-2)

The Company's Commitment

Penerapan K3 adalah salah satu fokus dan prioritas bagi Perseroan. Hal ini dilatarbelakangi oleh lingkungan kerja Perseroan yang juga mencakup berbagai mesin, alat, dan sarana serta prasarana komprehensif.

Kebijakan penerapan K3 di Perseroan tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Sosialisasi K3 terus dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti email, whatapps, dan papan pengumuman sehingga seluruh karyawan dapat mengetahui dengan jelas aturan-aturan yang berlaku di lingkungan kerjanya masing-masing. Tak hanya sosialisasi, Perseroan juga mengembangkan budaya keselamatan secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan.

Tak kalah penting, Perseroan senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitarnya.

Kebijakan K3 yang dilakukan, antara lain :

1. Menjamin adanya keselamatan dan kesehatan dalam suatu tenaga kerja atau orang lain (Kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja supaya lebih baik dan lebih aman dalam melakukan pekerjaan dalam memenuhi K3.
2. Memenuhi semua peraturan atau perundang-undangan yang di berikan oleh pemerintah yang berlaku dalam persyaratan lainnya dan berkaitan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat kerja dengan adanya ketelitian dalam bekerja.
3. Melakukan suatu perbaikan yang berkelanjutan kepada sistem manajemen dan kerja K3 guna untuk meningkatkan budaya K3 yang baik di tempat bekerja.

The implementation of OHS is one of the focuses and priorities for the Company. This is motivated by the Company's work environment which also includes various machines, tools, and comprehensive facilities and infrastructure.

The policy for implementing OHS within the Company is contained in the Company Regulations. OHS socialization continues to be carried out through various communication channels, such as email, whatapps, and bulletin boards so that all employees can clearly know the rules that apply in their respective work environments. Not only socialization, the Company also develops a safety culture on an ongoing basis for all employees.

Equally important, the Company always maintains and creates a healthy, decent, and safe work environment by measuring the impact of an activity/project on humans and the surrounding environment.

The OHA policy, among others, includes:

1. Ensuring the work environment is safe and healthy for employees or other people (contractors, suppliers, visitors and guests) so that it is better and safer to do the jobs while fulfilling OHS requirements.
2. Complying with all regulations or legislation issued by the government in the application of occupational health and safety in the workplace supported with accuracy at work.
3. Conducting continuous improvement to the OHS management and work system in order to enhance the OSH culture in the workplace.

Company Contribution to Earth Sustainability

KONTRIBUSI PERUSAHAAN UNTUK KELESTARIAN BUMI



PT Inocycle Technology Group Tbk

Kawasan Industri Pasar Kemis
Jl. Putera Utama No. 10, Ds. Suka Asih
Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang 15560
Banten, Indonesia

Phone 021 590 9626; Fax 021 590 3310

info@inocycle.com

www.inocycle.com

